

**MANAJEMEN EVALUASI DIRI DALAM MENYUSUN  
ANGGARAN MENGGUNAKAN APLIKASI EDM e-RKAM PADA  
MADRASAH SASARAN PROYEK REALIZING EDUCATION'S  
PROMISE-MADRASAH EDUCATION QUALITY REFORM (REP-  
MEQR) KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

**TESIS**



**Oleh :**

**MUHTASAR**

**NIM: 210403046**

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk  
mendapat gelar Magister**

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITASA ISLAM NEGERI  
MATARAM  
2022**

---

**MANAJEMEN EVALUASI DIRI DALAM MENYUSUN  
ANGGARAN MENGGUNAKAN APLIKASI EDM e-RKAM PADA  
MADRASAH SASARAN PROYEK REALIZING EDUCATION'S  
PROMISE-MADRASAH EDUCATION QUALITY REFORM (REP-  
MEQR) KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

**TESIS**



**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A**  
**Pembimbing II : Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd**

**Oleh :**

**MUHTASAR**

**NIM: 210403046**

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk  
mendapat gelar Magister**

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITASA ISLAM NEGERI  
MATARAM  
2022**

---

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis oleh: **MUHTASAR NIM: 210403046** dengan judul, **Manajemen Evaluasi Diri Dalam Menyusun Anggaran Menggunakan Aplikasi EDM e-RKAM Pada Madrasah Sasaran Proyek (REP-MEQR) Kabupaten Lombok Timur**

telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

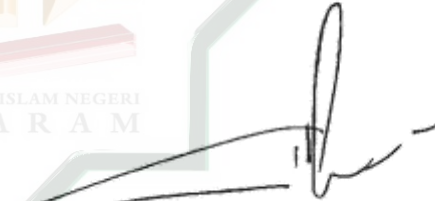
Disetujui pada tanggal: 14 Desember 2022

Pembimbing I,



**Prof. Dr. H. Fahrurrozi, MA**  
NIP. 19751231005011010

Pembimbing II,



**Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd**  
NIP. 196602151997031001

Perpustakaan UIN Mataram

## PENGESAHAN PENGUJI

Tesis oleh: **MUHTASAR**

NIM: **210403046** dengan judul, **Manajemen Evaluasi Diri Dalam Menyusun Anggaran Menggunakan Aplikasi EDM e-RKAM (REP-MEQR) Kabupaten Lombok Timur** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pascasarjana UIN Mataram pada tanggal 22 Desember 2022

## DEWAN PENGUJI

**Dr. Fathurrahman Muhtar, M.Ag**  
Ketua/Penguji,



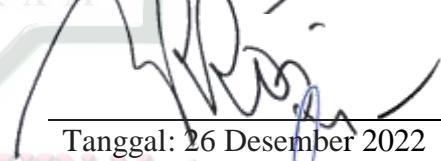
Tanggal: 26 Desember 2022

**Dr. Hj. Nurul Yakin, M.Pd**  
Sekretaris/Penguji



Tanggal: 26 Desember 2022

**Prof. Dr. H. Fahrurrozi, MA**  
Pembimbing I/Penguji



Tanggal: 26 Desember 2022

**Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd**  
Pembimbing II/Penguji



Tanggal: 29 Desember 2022

Mengetahui

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram



**Prof. Dr. H. Fahrurrozi, MA**

NIP. 19751231005011010

**MANAJEMEN EVALUASI DIRI DALAM MENYUSUN  
ANGGARAN MENGGUNAKAN APLIKASI EDM e-RKAM PADA  
MADRASAH SASARAN PROYEK REALIZING EDUCATION'S  
PROMISE-MADRASAH EDUCATION QUALITY REFORM (REP-  
MEQR) KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Oleh

**MUHTASAR  
NIM. 210403046**

**ABSTRAK**

Aplikasi EDM - e-RKAM membuka peluang pengelolaan dana BOS dan dana lainnya secara lebih transparan dan akuntabel, yang dapat diakses secara berjenjang mulai tingkat madrasah, Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, Kanwil Kementerian Agama Provinsi hingga tingkat Kementerian Agama RI. Penggunaan aplikasi e-RKAM dan EDM ini diharapkan dapat memangkas birokrasi pelaporan. Transformasi digital ini merupakan upaya konkrit dalam mewujudkan pengelolaan anggaran pendidikan yang lebih efektif, efisien, transparan, dan bebas korupsi.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1). Mengetahui Pelaksanaan manajemen Evaluasi Diri dalam menyusun menggunakan Aplikasi EDM e-RKAM. 2). Mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen Evaluasi Diri) dalam menyusun Anggaran menggunakan Aplikasi EDM e-RKAM 3). Mengetahui Strategi mengatasi Hambatan dalam menerapkan manajemen Evaluasi Diri dalam menyusun menggunakan Aplikasi EDM e-RKAM

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif penelitian yang dilakukan dengan tujuan menggambarkan atau mendeskripsikan pelaksanaan manajemen evaluasi diri, faktor pendukung dan penghambat serta strategi mengatasi hambatan pelaksanaan manajemen Evaluasi

Manajemen Evaluasi Diri Madrasah (EDM) di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani di laksanakan melalui 4 tahap, yaitu pembentukan Tim Pengembang Madrasah (TPM), pengisian Instrumen Evaluasi Diri Madrasah (EDM), presentasi hasil kerja Tim Pengembang Madrasah dan penyimpulan hasil presentasi Tim Pengembang Madrasah.

**Katak Kunci:** *Manajemen, Aplikasi EDM-eRKAM*

**SELF-EVALUATION MANAGEMENT IN PREPARATION OF  
BUDGET USING THE EDM E-RKAM APPLICATION IN  
MADRASAH PROJECT TARGET REALIZING EDUCATION'S  
PROMISE-MADRASAH EDUCATION QUALITY REFORM (REP-  
MEQR) LOMBOK TIMUR DISTRICT**

By  
MUHTASAR  
NIM. 210403046

**ABSTRACT**

The EDM - e-RKAM application opens opportunities for the management of BOS funds and other funds in a more transparent and accountable manner, which can be accessed in stages starting at the madrasah level, Regency/City Ministry of Religion Offices, Regional Offices of the Provincial Ministry of Religion to the level of the Indonesian Ministry of Religion. The use of the e-RKAM and EDM applications is expected to cut reporting bureaucracy. This digital transformation is a concrete effort to realize more effective, efficient, transparent and corruption-free management of the education budget.

The aims of this research are 1). Knowing the Implementation of Self-Evaluation management in compiling using the EDM e-RKAM Application. 2). Knowing the supporting and inhibiting factors of Self-Evaluation management) in preparing the Budget using the EDM e-RKAM Application 3). Know the Strategies to overcome Obstacles in implementing Self-Evaluation management in developing using the EDM e-RKAM Application

This research is a qualitative research with a descriptive method, which is research conducted with the aim of describing or describing the implementation of self-evaluation management, supporting and inhibiting factors and strategies for overcoming obstacles to the implementation of evaluation management.

Madrasah Self-Evaluation Management (EDM) at MI Syaikh Zainuddin NW Anjani was carried out through 4 stages, namely forming the Madrasah Development Team (TPM), filling out the Madrasah Self-Evaluation Instrument (EDM), presenting the work of the Madrasah Development Team and concluding the results of the Madrasah Development Team's presentation .

*Keywords: Management, EDM-eRKAM Application*

إدارة التقييم الذاتي في إعداد الميزانية باستخدام تطبيق التقييم الذاتي لمدرسة - خطة  
عمل ميزانية المدرسة الإلكترونية في مشروع مدرسة لتحقيق وعد التعليم - إصلاح جودة  
التعليم في مدرسة ، منطقة لومبوك

بواسطة

محتصر

نيم: ٦٤٠٣٠٤٠٢

تطبيق التقييم الذاتي للمدرسة - تفتح خطة عمل ميزانية المدرسة الإلكترونية فرصًا لإدارة أموال المساعدة التشغيلية للمدرسة والأموال الأخرى بطريقة أكثر شفافية وخاضعة للمساءلة ، والتي يمكن الوصول إليها على مراحل بدءًا من مستوى المدرسة ، ومكاتب وزارة الأديان / ريجنسي / المدينة ، المكاتب الإقليمية لوزارة الأديان بالمقاطعة إلى مستوى وزارة الدين بجمهورية إندونيسيا. من المتوقع أن يؤدي استخدام تطبيق التقييم الذاتي للمدرسة - خطة عمل موازنة المدرسة الإلكترونية إلى تقليص بيروقراطية إعداد التقارير. هذا التحول الرقمي هو جهد ملموس لتحقيق إدارة أكثر فعالية وكفاءة وشفافية وخالية من الفساد لميزانية التعليم.

أهداف هذا البحث هي (١). معرفة تنفيذ إدارة التقييم الذاتي في التجميع باستخدام تطبيق التقييم الذاتي للمدرسة - خطة عمل موازنة المدرسة الإلكترونية (٢). معرفة العوامل الداعمة والمثبطة لإدارة التقييم الذاتي) في تجميع الميزانية باستخدام تطبيق التقييم الذاتي للمدرسة - خطة عمل موازنة المدرسة الإلكترونية (٣). معرفة استراتيجيات التغلب على العقبات في تنفيذ إدارة التقييم الذاتي في التحضير باستخدام تطبيق التقييم الذاتي للمدرسة - خطة عمل موازنة المدرسة الإلكترونية

هذا البحث هو بحث نوعي بمنهج وصفي ، وهو بحث يتم إجراؤه بهدف وصف أو وصف تنفيذ إدارة التقييم الذاتي والعوامل الداعمة والمثبطة واستراتيجيات التغلب على العقبات التي تعترض تنفيذ إدارة التقييم.

يتم تنفيذ إدارة التقييم الذاتي للمدرسة من خلال أربع مراحل ، وهي إنشاء فريق تطوير المدرسة ، وملاءمة أداة التقييم الذاتي للمدرسة ، وعرض عمل فريق تطوير المدرسة واختتام نتائج العرض التقديمي لفريق تطوير المدرسة.

الكلمات المفتاحية: الإدارة ، تطبيق التقييم الذاتي للمدرسة - خطة عمل موازنة المدرسة الإلكترونية



UPT. TIPD UIN MATARAM



## Plagiarism Checker Certificate

No : TIPD/01/PLGX/0692/2022

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

**MUHTASAR (210403046)**

Dengan Judul Tesis :

MANAJEMEN EVALUASI DIRI DALAM MENYUSUN ANGGARAN MENGGUNAKAN APLIKASI  
EDM e-RKAM PADA MADRASAH SASARAN PROYEK REALIZING EDUCATION'S  
PROMISE-MADRASAH EDUCATION QUALITY REFORM (REP-MEQR) KABUPATEN LOMBOK  
TIMUR

Tesis Tersebut telah Melakukan Uji Cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

**Similarity Found: 5%**

Submission Date : 13-Dec-2022

Submission ID : 1979801663



Dr. Winda, M.Pd

NIP.: 196812311998031014



## HALAMAN MOTO

Kunci Sukses Perjuangan adalah  
Yakin, Ikhlas dan Istiqomah



Perpustakaan UIN Mataram

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini persembahkan untuk orang-orang yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan studi ini

Untuk

Almarhum Ayahanda H. Mustafa Kamal

Ayahanda H. Ishak Abdurrahman

Ibunda Mahrim

Ibunda Hj. Fatimah

Istriku Sri Puji, S.Pd

Anakku Fatma Muji Safitri

Anakku Fathan Muji Arrahman

Anakku Fadhlan Muji Aljiddani

Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin. Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian tesis ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, yaitu mereka antara lain:

1. Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A. sebagai pembimbing I dan Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan tesis ini lebih matang dan selesai;
2. Dr. Fathurrahman Muhtar, M.Pd. dan Dr. Hj. Nurul Yakin, M.Pd. sebagai penguji yang telah memberikan saran konstruktif bagi penyempurnaan tesis ini;
3. Dr. Muhammad Tohri, M.Pd. sebagai Ketua Prodi MPI dan Dr. Yudin Citriadin, M.Pd. Sebagai Sekretaris Prodi MPI Program Magister Pascasarjana UIN Mataram;
4. Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A. selaku Direktur Pascasarjana UIN Mataram;
5. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
6. Seluruh Dosen Pascasarjana UIN Mataram yang telah memberikan ilmu-ilmu penting bagi saya, yang bermanfaat bagi masyarakat.
7. Seluruh guru-guru dan pengasuh di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Syaikh Zainuddin NW Anjani yang telah banyak membantu untuk kebutuhan data dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tua H. Mustafa Kamal (Alm) dan Mahrim yang telah merawat, mengasuh dan mendidik kami sampai saat ini hingga bisa menyelesaikan studi pascasarjana ini. Jasamu selalu kami kenang sepanjang masa dan semoga amal ibadahnya diterima oleh Ilahi Rabbi.

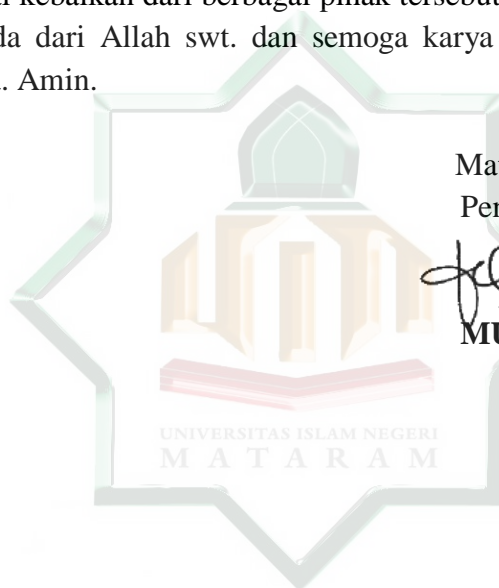
9. Teruntuk untuk istri Sri Puji, S.Pd dan anak-anakku Fatma Muji Safitri, Fathan Muji Arrahman dan Fadhlan Muji Aljiddni yang menjadi inspirasi dan motivasi bagiku untuk menyelesaikan studi ini.
10. Seluruh teman-teman dan sahabat karib, khususnya teman-teman Prodi MPI Kelas C. Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram angkatan 2021.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amin.

Mataram, Desember 2022

Penulis,

  
**MUHTASAR**



**Perpustakaan UIN Mataram**

## DAFTAR TRANSLITERASI

ب	=	B	ط	=	t
ت	=	T	ظ	=	z
ث	=	Th	ع	=	'
ج	=	J	غ	=	gh
ح	=	h	ف	=	F
خ	=	Kh	ق	=	Q
د	=	D	ك	=	K
ذ	=	Dh	ل	=	L
ر	=	R	م	=	M
ز	=	Z	ن	=	N
س	=	S	و	=	W
ش	=	Sh	ه	=	H
ص	=	ṣ	ء	=	'
ض	=	d	ي	=	Y

Short: a = اَ ; i = اِ ; u = اُ

Long: ā = آ ; ī = اِي ; ū = اُو

Diphthong: ay = اَي ; aw = اَو

## DAFTAR ISI

COVER LUAR.....	i
LEMBAR LOGO .....	ii
COPER DALAM.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
PENGESAHAN PENGUJI .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vi
ABSTRAK.....	vii
SERTIFIKAT CEK PLAGIASI.....	viii
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat.....	8
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian .....	9
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	10
F. Kerangka Terori.....	16
1. Manajemen Evaluasi Diri .....	16
2. Rencana Anggaran Madrasah.....	22
3. Aplikasi EDM-eRKAM.....	24
4. Proyek Realizing Educations Promise-Madrasah Educations Quality Reform (REP-MEQR).....	26
G. Metode Penelitian .....	
1. Jenis Penelitian .....	29
2. Kehadiran Peneliti .....	30
3. Sumber Data .....	32
4. Tehnik Pengumpulan Data .....	33

5. Tehnil Analisa Data .....	37
6. Pengecekan Keabsahan Data .....	39
H. Sistimatika Pembahasan .....	41

## **BAB II MANAJEMEN EVALUASI DIRI MADRASAH**

A. Objek Penelitian .....	43
B. Paparam Data dan Temuan.....	51
1. Manajemen Evaluasi Diri Madrasah .....	51
2. Menyusun Anggaran Menggunakan Aplikasi EDM-eRKAM .....	59
C. Pembahasan .....	
1. Manajemen Evaluasi Diri Madrasah .....	87
2. Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah.....	90
3. Prinsip Pelaksanakan Evaluasi Diri Madrasah .....	93
4. Menyusun Anggaran Menggunakan Aplikasi EDM-eRKAM .....	94

## **BAB III FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT**

A. Faktor Pendukung Penerapan EDM-eRKAM .....	97
B. Faktor Penghambat Penerapan EDM-eRKAM .....	98
C. Pembahasan .....	99

## **BAB IV UPAYA MENGATASI HAMBATAN PENERAPAN EDM-eRKAM**

A. Sosialisasi Penerapan.....	105
B. Pembentukan Tim Yang Berkompeten.....	106
C. Pembahasan .....	107

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	112
B. Implikasi Teoritik .....	113
C. Saran .....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	115
Lampiran-Lampiran .....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan, 12
Tabel 2.1	Keadaan pendidik dan tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah (MI) Syaikh Zainuddin NW Anjani Tahun Pelajaran 2022/2023, 45
Tabel 2.2	Keadaan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah (MI) Syaikh Zainuddin NW Anjani Tahun Pelajaran 2022-2023, 46
Tabel 2.3.	5 Aspek Budaya Madrasah dan Indikator EDM dan kaitan dengan Standar Nasional Pendidikan, 55
Tabel 2.4.	Hasil Pengisian Instrumen Evaluasi Diri Secara Online, 58
Tabel 2.5.	Skor Hasil nstrumen Evaluasi Diri berbasis Online, 63
Tabel 2.6	Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah Tahun 2022, 72
Tabel 4.1	Fokus dan Temuan Peniltian, 109

Perpustakaan UIN Mataram



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 lima budaya aspek di Madrasah, 20
- Gambar 1.2 Alur Dara EDM – eRKAM, 22
- Gambar 1.3 Komponen Proyek REP-MEQR, 29
- Gambar 1.4 Komponen dalam analisis data (interactive Model) Menurut Miles dan Huberman, 39\
- Gambar 2.1. Skor Hasil nstrumen Evaluasi Diri berbasis Online, 65
- Gambar 2.2 Screenshot layar halaman login EDM-eRKAM, 68
- Gambar 2.4 Screenshot layar Rancana Pendapatan EDM-eRKAM, 69
- Gambar 2.5 Screenshot layar Rancana Kerja Anggaran EDM-eRKAM, 70
- Gambar 2.6 Screenshot layar Pengeluaran Kegiatan EDM-eRKAM, 71

Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR SINGKATAN

BIMTEK	: <i>Bimbingan Teknis</i>
BOS	: <i>Bantuan Operasional Sekolah</i>
DARING	: <i>Dalam Jaringan</i>
DCU	: <i>District Coordinating Unit</i>
EDM	: <i>Evaluasi Diri Madrasah</i>
JUKNIS	: <i>Petunjuk Teknis</i>
LMS	: <i>Learning Manajemen Syistem</i>
KEMENAG	: <i>Kementrian Agama</i>
RKAM	: <i>Rencan Kerja Anggaran Madrasah</i>
REP- MEQR	: <i>Proyek Realizing Educations Promise-Madrasah Educations Quality Reform</i>
TPM	: <i>Tim Pengembang Madrasah</i>
TIK	: <i>Tim Inti Kabupaten</i>

Perpustakaan UIN Mataram

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Madrasah merupakan organisasi yang memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat, yang selalu dihadapkan pada berbagai macam permasalahan dalam mencapai tujuan atau cita-citanya.<sup>1</sup> Dalam proses pendidikan terdapat sumber-sumber yang dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, termasuk pembiayaan. Pembiayaan merupakan hal yang sangat potensial dan menentukan serta merupakan bagian dari pengelolaan keuangan. Sumber dana merupakan aspek yang memegang peranan sangat penting dan tidak dapat dipisahkan karena untuk mencapai mutu pendidikan memerlukan biaya yang sangat besar, seperti pemenuhan sarana prasarana yang menunjang proses belajar mengajar. Dalam pengelolaan lembaga pendidikan tahap awal yang harus dilakukan dalam pengembangan yaitu adanya assessment sebagai dasar perencanaan.

Masalah keuangan merupakan masalah yang cukup mendasar di madrasah karena secara langsung mempengaruhi kualitas madrasah. Banyak madrasah yang tidak dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal karena masalah keuangan seperti membayar guru atau menyediakan sarana dan prasarana belajar. Oleh karena itu, perlu Pengelolaan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) untuk mendukung penyediaan sarana dan prasarana dalam rangka mengefektifkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang yang telah ditetapkan dalam Sistem Pendidikan Nasional

Salah satu penganggaran yang dilakukan di Madrasah adalah mengisi assessment Evaluasi Diri Madrasah (EDM) sebagai dasar perencanaan Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM). RKAM adalah rencana rinci biaya dan pendanaan program atau kegiatan selama satu tahun anggaran. RKAM merupakan dokumen resmi Madrasah yang disahkan oleh kepala madrasah dan yayasan, dan

---

<sup>1</sup> Nurhasimah Nurhasimah, Nunu Mahnun, and Rini Setyaningsih, "Penyusunan Rencana Kerja Madrasah Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru," *Journal ISTIGHNA* 3, no. 1 (2020): 1–11.

disahkan oleh Kasi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten. Pembiayaan yang tercantum dalam RKAM sudah termasuk biaya yang akan diterima dan dikelola oleh Madrasah. Efektivitas Penyusunan anggaran RKAM dilakukan dalam rangka mengetahui secara detail kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Madrasah, sehingga dapat diukur mutu madrasah nya.<sup>2</sup>

Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah disusun pada awal tahun ajaran, dalam penyusunan RKAM berdasarkan kesepakatan antara kepala madrasah, dewan guru dan komite Madrasah. Perencanaan pendidikan harus berpusat pada siswa dan menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada dan akuntabel serta dalam pengambilan keputusan yang melibatkan sumber daya madrasah sehingga tercapai tujuan bersama Dalam pengelolaan keuangan tidak hanya transparansi saja, tetapi harus ada dukungan dari berbagai pihak salah satunya masyarakat yaitu komite madrasah dan wali siswa. Selain transparansi dan akuntabilitas, pengelolaan rencana kegiatan dan anggaran madrasah (RKAM) juga sangat penting.

Sistem Penjaminan Mutu terdiri atas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI dilaksanakan oleh satuan pendidikan, misalnya melalui kegiatan Evaluasi Diri Sekolah/Madrasah. Sedangkan SPME dilaksanakan oleh institusi di luar satuan pendidikan seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, Badan Standar Nasional Pendidikan, dan Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah.<sup>3</sup>

Madrasah yang berkualitas pada jenjang pendidikan dasar adalah madrasah yang telah memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan. Salah satu upaya untuk mengetahui pemenuhan standar tersebut adalah melalui Evaluasi Diri Madrasah (EDM). Dalam implementasinya, EDM juga digunakan sebagai langkah persiapan bagi madrasah dalam proses pemenuhan Standar

---

<sup>2</sup> Y Nuryeti, "Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Manajemen Rencana Kerja Dan Anggaran Sekolah Dalam Mewujudkan Efektivitas Laporan Pertanggungjawaban ...," *Khazanah Akademia* (2018): 94–104, <https://journal.uniga.ac.id/index.php/K/article/view/335/0>.

<sup>3</sup> Cut N. Ummu Athiyah, "Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan Melalui Evaluasi Diri Madrasah Di MAN 4 Jakarta," *Andragogi Jurnal Diklat Teknis* 5, no. 2 (2017): 75–94.

Nasional Pendidikan melalui Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM). Pada kenyataannya Tim Pengembang Madrasah di tingkat madrasah dan kepala sekolah mengalami kesulitan dalam pengisian instrumen evaluasi diri madrasah yang dikembangkan oleh Direktorat KSKK Kementerian Agama Republik Indonesia. Hal ini disebabkan antara lain belum meratanya sosialisasi tentang Evaluasi Diri Madrasah terutama pada madrasah swasta yang perlu mendapat perhatian lebih. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu ada upaya yang lebih intensif untuk mensosialisasikan sistem pada madrasah terutama pada bagian evaluasi diri madrasah<sup>4</sup>

Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM), hubungan keduanya sangat erat sekali. Tujuannya adalah untuk menemukan hubungan antara evaluasi diri dan perencanaan kerja pendidikan bagi upaya-upaya peningkatan mutu madrasah. Manajemen pendidikan, termasuk didalamnya manajemen pendidikan Islam sangat berkaitan dengan proses siklus dari perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan dan evaluasi di dalam suatu lembaga pendidikan.<sup>5</sup>

Pendidikan yang berkualitas akan mampu melahirkan *human capital* yang memiliki daya saing tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya riil untuk menyiapkan lembaga pendidikan berkualitas yang dikelola secara profesional. Pengelola lembaga pendidikan madrasah dituntut untuk dapat menyiapkan rencana kerja dengan lebih detail dan terperinci. Pembiayaan program kerja diberikan secara lebih efisien dan berbasis kinerja. Jika selama ini penyusunan program kerja terbiasa dilakukan mengikuti besaran anggaran yang tersedia, maka sudah saatnya mengubah mindset “*money follows program*” (anggaran mengikuti program)<sup>6</sup>.

---

<sup>4</sup> Agus Ramdani, A. Hari Witono, and Sukardi Sukardi, “Pelatihan Pengisian Instrumen Akreditasi Untuk Peningkatan Mutu Evaluasi Diri Sekolah/Madrasah Pada Kelompok Kerja Madrasah Aliyah Wilayah IV,” *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 1, no. 1 (2018).

<sup>5</sup> Agus Salim Chamidi, “Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Prospek Dan Tantangan Dunia Pendidikan Islam,” *Yogyakarta, Pustaka Ilmu, 2015, hal.38-39*. 3, no. 1 (2018): 1–39.

<sup>6</sup> Dirjen Pendis, “Evaluasi Diri Madrasah (Edm)” (2020).

Sebagaimana disebut dalam Al-Qur'an Surat Al-Atarik Ayat 16 dan Surat Al-A'raof ayat 183<sup>7</sup>

وَأَكِيدُ كَيْدًا ﴿١٦﴾

Artinya:

Dan Akupun membuat rencana (pula) dengan sebenar-benarnya (QS. At-Tarik : 16)

وَأْمَلِي لَهُمْ إِنِّي كَيْدِي مَتِينٌ ﴿١٨٣﴾

Artinya

Dan Aku memberi tangguh kepada mereka. Sesungguhnya rencana-Ku amat teguh (QS. Al. A'raf : 183)<sup>8</sup>

Ayat di atas, Allah telah membuat perencanaan yang sebenar-benarnya dan sesungguhnya perencanaan Allah yang sangat tangguh dan Malaikat di sebelah kanan mencatat kebaikan dan yang satu lagi di sebelah kirinya mencatat kejahatan.

Sejak tahun 2005 Pemerintah telah memberikan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) kepada seluruh madrasah negeri maupun swasta. Alur pencairan dana BOS dimulai dari perencanaan anggaran RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah) yang kemudian diajukan kepada tingkat satuan pendidikan, provinsi, sampai pemerintah pusat. Setelah pengajuan RKAM tersebut kemudian proses pencairan oleh pemerintah pusat. Jumlah dana yang akan diberikan sesuai dengan banyak siswa yang diajukan, semakin banyak siswa yang diajukan, maka semakin banyak pula jumlah dana yang diterima, begitupu sebaliknya apabila jumlah siswa yang diajukan semakin sedikit maka akan sedikit pula dana yang akan diterima oleh madrasah. Dana BOS diberikan oleh pemerintah yaitu dengan tujuan penjaminan mutu pendidikan akan menjadi lebih baik.

---

<sup>7</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, "Al-Qur'an Dan Terjemahannya," *Kitab Suci* 9, no. 2 (2014): 10.

<sup>8</sup> Ibid.

Penjaminan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab pemerintah. Pengelolaan dana BOS madrasah telah diatur berdasarkan peraturan kemendikbud tentang Petunjuk Teknis (Juknis) penggunaan dan pertanggungjawaban dana BOS. Dalam juknis telah dijelaskan bahwa laporan dana BOS madrasah dilakukan secara berjenjang, yang dimulai dari tingkat satuan pendidikan, kota/kabupaten, provinsi, sampai pemerintah pusat. Dalam pelaporan dana BOS tersebut meliputi kegiatan-kegiatan madrasah yang telah disusun dalam RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah), pembukuan, realisasi penggunaan dana, rekapitulasi penggunaan dana, dan penanganan pengaduan masyarakat. Apabila madrasah melakukan kegiatan sesuai dengan yang dilaporkan, maka madrasah melaksanakan penggunaan dana BOS sesuai dengan juknis.

Setiap kegiatan pada satuan pendidikan dikelola atas dasar Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM). RKAM adalah dokumen yang sangat penting yang harus ada di setiap madrasah karena dokumen tersebut dapat menjamin keberlangsungan satuan pendidikan. Rencana Kerja Sekolah/Madrasah yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu empat tahun. Dalam menyusun Rencana Kerja Madrasah hendaknya dilakukan secara bertahap dengan melibatkan banyak pihak seperti Kepala Madrasah, guru dan Komite Madrasah<sup>9</sup>

Dengan semakin berkembangnya teknologi pada masa sekarang, pemerintah khususnya kementerian agama telah mengupgrade sebuah sistem yang akan lebih memudahkan madrasah dalam penyusunan dan atau pelaporan dana bantuan operasional sekolah (BOS), sistem yang telah dikembangkan tersebut adalah aplikasi laporan pertanggung jawaban keuangan madrasah secara online yang disebut e-RKAM (Elektronik – Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah), aplikasi yang terkait dapat diakses dari laman [www.erkamkemenag.go.id](http://www.erkamkemenag.go.id).<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Yuhanin Zamrodah, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Dengan Penerapan E-Rkam (Studi Kasus Pada Mi. Islamiyah Yosowilangun Kidul).” 15, no. 2 (2016): 1–23.

<sup>10</sup> Ibid.

Berdasarkan hal tersebut bahwasannya madrasah harus melakukan evaluasi diri sebagai bagian dari penjaminan mutu pendidikan karena sekolah memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan madrasah sendiri. Madrasah dengan sendirinya akan tahu apakah sudah memenuhi standart nasional dan muatan local serta apakah telah memenuhi kebutuhan peserta didik. Untuk mengetahui hal tersebut sekolah menggunakan informasi yang terkumpul untuk menentukan perencanaan dalam meyakinkan perbaikan kualitas secara terus-menerus serta sekolah menyiapkan informasi terhadap system untuk memperoleh dukungan yang tepat dan tersedia berdasarkan kebutuhan sekolah tersebut.

e-RKAM dikembangkan untuk menjawab tantangan dan kebutuhan masa kini dan mendorong tata kelola pendidikan yang efektif dan efisien, serta transparan dan akuntabel. Madrasah dapat dikatakan berhasil dalam penggunaan dana yang dikelola dalam e-RKAM dilihat dari bagaimana cara madrasah menyusun perencanaan dan penggunaannya secara efisien dan tepat guna. Konsep dalam e-RKAM yaitu perencanaan yang berbasis EDM (Evaluasi Diri Madrasah) dan realisasi, penatausahaan dan laporan yang didalamnya mencakup dokumen- dokumen rencana kegiatan dan anggaran madrasah (RKAM) dan untuk realisasi, penatausahaan mencakup dokumen tentang nota, penerimaan, pindah buku dan pengeluaran, BKU (Buku Kas Umum) dan buku pembantu, untuk kemudian pada akhirnya dilaporkan dalam bentuk dokumen laporan BOS dan laporan realisasi anggaran secara online.

Aplikasi e-RKAM dan EDM membuka peluang pengelolaan dana BOS dan dana lainnya secara lebih transparan dan akuntabel, yang dapat diakses secara berjenjang mulai tingkat madrasah, Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, Kanwil Kementerian Agama Provinsi hingga tingkat Kementerian Agama RI. Penggunaan aplikasi e-RKAM dan EDM ini diharapkan dapat memangkas birokrasi pelaporan. Transformasi digital ini merupakan upaya konkrit dalam mewujudkan pengelolaan anggaran pendidikan yang lebih efektif, efisien, transparan, dan bebas korupsi.

Kunci keberhasilan penerapan transformasi digital bukan saja terletak pada kualitas aplikasi, tetapi juga dipengaruhi oleh



keberhasilan melakukan *change management*. Untuk mewujudkan ini merupakan suatu tantangan besar yang memerlukan serangkaian kegiatan seperti sosialisasi, bimbingan teknis, dan pendampingan yang intensif kepada madrasah sebagai salah satu upaya mitigasi resiko kegagalan transformasi digital e-RKAM dan EDM yang telah dicanangkan.

EDM di tiap Madrasah menjadi tanggung jawab kepala Madrasah dan dilakukan oleh Tim Pengembang Madrasah (TPM) yang terdiri dari Kepala Madrasah, guru, Komite Madrasah, orang tua peserta didik, dan pengawas serta tokoh agama setempat. Dalam wawancara dengan kepala Madrasah Sasaran EDM-eRKAM mengatakan: “Kami melaksanakan Kegiatan Evaluasi ini dengan tujuan agar kami mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang kami miliki sebagai dasar penyusunan rencana pengembangan lebih lanjut, mengenal peluang untuk memperbaiki mutu pendidikan, menilai keberhasilan program dan berupaya melakukan penyesuaian program-program yang ada, mengetahui tantangan yang dihadapi dan mendiagnosis jenis kebutuhan yang diperlukan untuk perbaikan, dan yang terakhir adalah agar kami dapat menyediakan laporan resmi kepada para pemangku kepentingan tentang kemajuan dan hasil yang dicapai”.

Oleh karena itu, perlu dieksplorasi lebih lanjut apakah kebijakan penerapan aplikasi EDM-eRKAM ini berdampak langsung pada efektivitas proses penyusunan Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) pada madrasah sasaran di Lombok Timur. Penekanan bahwa praktek-praktek pendidikan harus berbasis hasil penelitian semakin banyak dikemukakan untuk meminimalisir praktek-praktek pendidikan yang berbasis kebijakan semata<sup>11</sup>. Oleh karena itu penulis merasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat sejauhmana pelaksanaan EDM dalam berkontribusi pada penyusunan Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) berbasis digital.

---

<sup>11</sup> Graham Handscomb and John E C MacBeath, *The Research Engaged School* (Essex County Council, 2003).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah pokok penelitian ini dapat diredaksionalkan dalam bentuk pertanyaan, yaitu: bagaimana implementasi manajemen Evluasi Diri dalam menyusun Anggaran Menggunakan Aplikasi EDM-eRKAM pada Madrasah Sasaran Kabupaten Lombok Timur ?. Dan submasalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Manajemen Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) melalui Aplikasi EDM e-RKAM pada Madrasah sasaran Kabupaten Lombok Timur?.
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat Manajemen Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) pada Madrasah sasaran Kabupaten Lombok Timur?
3. Bagaimana Mengatasi Hambatan dalam menerapkan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) melalui Aplikasi EDM e-RKAM

## **C. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan dalam penelitian ini adalah :
  - a) Mengetahui dan menganalisis madrasah sasaran dalam menerapkan manajemen Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dalam meyusun Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) melalui Aplikasi EDM e-RKAM
  - b) Mengetahui dan Menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dalam meyusun Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) melalui Aplikasi EDM e-RKAM
  - c) Menganalisa Hambatan dalam menerapkan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) melalui Aplikasi EDM e-RKAM
2. Manfaat Penelitian
  - a). Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yang diharapkan adalah sebagai bahan informasi dan acuan bagi semua pihak yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut.

b). Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan tentang gambaran manajemen dan tata kelola pendidikan pada Madrasah sasaran Se Kabupaten Lombok Timur..
- 2) Temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini mengenai implementasi manajemen Evaluasi Diri Madrasah sangat berguna untuk diterapkan pada madrasah atau sekolah yang mempunyai tipologi sama atau kurang lebih sama dengan madrasah tersebut.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi peningkatan kualitas pengelolaan pendidikan pada Madrasah Sasaran Kabupaten Lombok Timur

#### **D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian.**

Ruang lingkup berfungsi sebagai penyempit obyek yang akan diteliti agar tidak melebar luas. Adapun tolak ukur ruang lingkup masalah dalam penelitian tesis ini ialah manajemen Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) melalui Aplikasi EDM e-RKAM pada madrasah sasaran Kabupaten Lombok Timur (MI Syaikh Zainuddin NW Anjani).

Yang dimaksud dengan manajemen Evaluasi Diri Madrasah adalah :

- a. Pembentukan Tim Pengembang Madrasah (TPM) di Tingkat Madrasah yang akan melaksanakan EDM
- b. Penerapan Evluasi Diri Madrasah dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) melalui aplikasi EDM eRKAM.
- c. Menggali dukungan dalam mengatasi masalah penerapan Evluasi Diri Madrasah dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) melalui aplikasi EDM eRKAM.

Adapun setting atau tempat penelitian ini dilakukan yaitu pada Madrasah Sasaran Proyek Realizing Education's Promise-Madrasah Education Quality Reform (REP-MEQR) Kabupaten Lombok Timur yaitu di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani.

#### **E. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian terdahulu di sini dimaksudkan ialah penelitian-penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan judul yang akan diteliti. Adapun penelitian terdahulu ini terdiri dari, tesis dan Skripsi dan jurnal. Penjelasan lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Pertama* Silmi Amrullah tahun 2019. dengan judul penelitian “*Efektivitas Evaluasi Diri Program Studi Dalam Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan)*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan hasilnya menunjukkan bahwa manajemen mutu di Prodi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan dengan prinsip perencanaan “*planning*”, Pengorganisasian “*organizing*”, Penggerakan “*actuating*” dan Pengontrolan “*controlling*”. hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu secara berkesinambungan melalui prinsip Total Quality Management.<sup>12</sup>

*Kedua* Rofiq Nasrullah Rahmadi tahun 2021 dengan judul penelitian “*Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Evaluasi Diri Sekolah (EDS) di MA Muhammadiyah Yanggong Ponorogo*”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh alasan bahwa dalam perkembangan lembaga pendidikan ada berbagai permasalahan yang harus segera diupayakan penyelesaiannya. Di antara permasalahan tersebut peneliti menemukan fenomena mengenai rendahnya mutu pendidikan. Mutu pendidikan merupakan kesesuaian antara kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) dengan layanan yang diberikan oleh pengelola pendidikan. Sebagai alternatif solusi ada banyak upaya yang bisa dilakukan oleh pihak sekolah. Salah satunya dengan penerapan Evaluasi Diri Sekolah (EDS). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui implikasi dari penerapan EDS terhadap mutu pendidikan sebagai salah satu

---

<sup>12</sup> Silmi Amrullah, “Efektivitas Evaluasi Diri Program Studi Dalam Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi: Studi Kasus Di Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan” (Universitas Pendidikan Indonesia, 2019).

alternatif solusi.<sup>13</sup>

Ketiga Nur Saidu tahun 2021 dengan judul “ *Implementasi Aplikasi EDM dan e-RKAM dengan menggunakan Aplikasi g-suite for education pada madrasah sasaran proyek realizing education’s promise-madrasah education quality reform (rep-meqr) ibrd loan number: 8992-id th.2020-2024*”. Jurnal ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan menggambarkan atau mendeskripsikan implementasi Bimtek EDM dan e-RKAM Proyek Realizing Education’s Promise-Madrasah Education Quality Reform (REP-MEQR) IBRD Loan Number: 8992-ID Tahun 2020-2024 berupa pelaksanaan Bimtek yang mencakup pelatihan, ketepatan waktu, suasana, kelengkapan materi, pelayanan /sikap pada kegiatan Bimtek. Metode pelaksanaan kegiatan Bimtek EDM dan e-RKAM adalah dalam bentuk diseminasi Bimbingan Teknis Penggunaan Aplikasi G-Suite for Education, EDM dan e- RKAM untuk dapat diadopsi madrasah sasaran baik penggunaan G-Suite for Education maupun kemampuan ketrampilan dalam menjelaskan berbagai menu dalam aplikasi EDM dan e-RKAM kepada Tim Inti Madrasah (TIM) sebagai sasaran Bimtek EDM dan e-RKAM tahun 2020. Dengan demikian perlu adanya studi lapangan sebagai langkah koordinasi dan komunikasi rancangan yang relevan dengan kondisi tempat dilaksanakan Bimtek EDM dan e-RKAM berkaitan medan tempat dilaksanakan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Rofiq Nasrulloh Rahmadi, “Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) Di MA Muhammadiyah 2 Yanggong Jenangan Ponorogo” (IAIN PONOROGO, 2021).

<sup>14</sup> N U R SA’IDU, “Implementasi Aplikasi EDM DAN E-RKAM Dengan Menggunakan Aplikasi G-Suite for Education Pada Madrasah Sasaran Proyek Realizing Education’s Promise-Madrasah Education Quality Reform (REP-MEQR) IBRD Loan Number: 8992-ID TH. 2020-2024,” *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran* 1, no. 2 (2021): 193–199.

Tabel 1.1  
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama, judul, Tahun	Tujuan, Hasil, Kesimpulan	Persamaan, Perbedaan, Posisi anda
1	<p><b>SILMI AMRULLAH</b> “Efektivitas Evaluasi Diri Program Studi Dalam Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan)” Tahun 2019</p>	<p><i>Tujuan:</i> Mendeskripsikan dan menganalisa Efektivitas pelaksanaan evaluasi diri program studi dalam mendukung proses penjaminan mutu internal di tingkat pendidikan tinggi.</p> <p><i>Hasil:</i> Penyesuaian pada tugas masing-masing anggota struktural pelaksana evaluasi diri sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati, kemudian untuk pengembangan visi, misi, tujuan dan sasaran serta berbagai aspek yang di evaluasi merujuk kepada pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP) dan standar penjaminan mutu (SPM) berdasarkan pada hasil analisis SWOT menggunakan metode yang konsisten sehingga yang dihasilkan menjadi acuan dalam</p>	<p><i>Persamaan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sama - sama meneliti tentang Evaluasi Diri</li> <li>- Sama-sama menggunakan metodologi Penelitian sama kualitatif</li> </ul> <p><i>Perbedaan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitiannya di Perguruan tinggi sedangkan penulis meneliti di Madrasah</li> <li>- Penelitian tentang Efektifitas EDM penulis Meneliti Manajemen EDM</li> </ul> <p><i>Posisi Peneliti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meneliti ulang Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah (EDM)</li> <li>b. Meneliti lebih luas atau lebih dalam, Bagaimana Manajemen EDM dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM)</li> </ul>

		<p>penentuan rencana strategis. Selanjutnya dalam lingkup penggunaan metode tersebut sangat dianjurkan karena dapat mengukur dalam waktu yang relatif pendek</p> <p><i>Kesimpulan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kurangnya pemahaman civitas program studi terhadap urgensi evaluasi diri,</li> <li>2) Pelaksanaan evaluasi diri dilakukan hanya untuk memenuhi laporan dan akreditasi saja,</li> <li>3) Tindak lanjut hasil evaluasi diri yang kurang optimal, dan</li> <li>4) Pelaksanaan penjaminan mutu prodi yang kurang optimal</li> </ol>	<p>c. Meneliti hal baru.</p> <p>Bagaimana menggunakan Aplikasi EDM e-RKAM</p>
2	<p><b>ROFIQ NASRULLOH RAHMADI</b> Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Evaluasi Diri Sekolah (EDS) di MA Muhammadiyah Yanggong Ponorogo Tahun 2021</p>	<p><i>Tujuan</i> Untuk menjelaskan penerapan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) di MA Muhammadiyah 2 Yanggong Jenangan Ponorogo; Untuk menjelaskan implikasi penerapan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) terhadap mutu pendidikan di MA Muhammadiyah 2 Yanggong Jenangan</p>	<p><i>Persamaan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian tentang Evaluasi Diri</li> <li>- Sama-sama meneliti di Madrasah</li> <li>- Sama-sama menggunakan metodologi Penelitian sama kualitatif</li> </ul> <p><i>Perbedaan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneliti Tentang Peningkatan Mutu</li> </ul>

		<p>Ponorogo; dan Untuk menjelaskan faktor penghambat dan pendukung penerapan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) dalam meningkatkan mutu Pendidikan di MA. Muhammadiyah 2 Yanggong Jenangan Ponorogo</p> <p><i>Hasil</i> Penerapan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) di MA. Muhammadiyah 2 Yanggong Jenangan Ponorogo adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. pemberian sosialisasi atau pengarahan tentang EDS</li> <li>2. Penentuan target atau tujuan.</li> <li>3. Membentuk tim penyusun EDS.</li> <li>4. Pembagian tugas.</li> <li>5. Pengisian instrumen EDS.</li> <li>6. Pelaksanaan EDS.</li> <li>7. Analisis data hasil EDS, dan</li> <li>8. Tindak lanjut dari hasil EDS</li> </ol> <p><i>Kesimpulan</i> Implikasi Penerapan EDS Terhadap Mutu Pendidikan</p>	<p>melalui EDS sedangkan Penulis meneliti tentang Manajemen EDM dalam Menyusun RKAM</p> <p><i>Posisi Peneliti</i></p> <p><i>Posisi Peneliti</i></p> <p>a. Meneliti ulang Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah (EDM)</p> <p>b. Meneliti lebih luas atau lebih dalam, Bagaimana Manajemen EDM dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM)</p> <p>c. Meneliti hal baru. Bagaimana menggunakan Aplikasi EDM e-RKAM</p>
--	--	---	--



		<p>di MA. Muhammadiyah 2 Yanggong Jenangan Ponorogo berdampak positif bagi peningkatan mutu pendidikan. Faktor penghambat penerapan EDS adalah belum terpenuhinya standar sarana dan prasarana dan kurangnya pendanaan. Faktor pendukung penerapan penerapan EDS di MA. Muhammadiyah 2 Yanggong Jenangan Ponorogo</p>	
3	<p><b>NUR SAIDU</b> Implementasi Aplikasi EDM dan e-RKAM dengan menggunakan Aplikasi g-suite for education pada madrasah sasaran proyek realizing education's promise- madrasah education quality reform (REP-MEQR) IBRD LOAN NUMBER: 8992-id th.2020-2024". Tahun 2021</p>	<p><i>Tujuan</i> Implementasi Aplikasi EDM dan e-RKAM dengan menggunakan Aplikasi G-Suite for Education pada Madrasah Sasaran REPMQR Kabupaten Semarang 2020,</p> <p><i>Hasil</i> Setelah melalui pembimbingan Bimtek EDM dan e-RKAM kerjasama TIP, TIK dan TIM didapatkan sebagai suatu bentuk kegiatan penting dengan fokus Proyek Realizing Education's Promise- Madrasah Education Quality Reform (REP-MEQR) IBRD Loan Number: 8992-</p>	<p><i>Persamaan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian tentang Evaluasi Diri dan Aplikasi</li> <li>- Sama-sama menggunakan metodologi Penelitian sama kualitatif</li> </ul> <p><i>Perbedaan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneliti Tentang Kegiatan Bimtek EDM-eRKAM sedangkan Penulis meneliti tentang Manajemen EDM dalam Menyusun RKAM</li> </ul> <p><i>Posisi Peneliti</i></p>

		<p>ID Tahun 2020-2024 sebagai implementasi penerapan Sistem e-RKAM ( Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Berbasis elektronik)</p> <p><i>Kesimpulan</i></p> <p>Implementasi Aplikasi EDM dan e-RKAM dengan menggunakan Aplikasi G-Suite for Education pada Madrasah Sasaran REP-MQR Kabupaten Semarang 2020, dapat dilaksanakan dengan baik melalui tugas TIK dalam melatih dan membimbing peserta guna memanfaatkan aplikasi LMS</p>	<p>a. Meneliti ulang Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah (EDM)</p> <p>b. Meneliti lebih luas atau lebih dalam, Bagaimana Manajemen EDM dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM)</p> <p>c. Meneliti hal baru. Bagaimana menggunakan Aplikasi EDM e-RKAM</p>
--	--	--	--

## F. Kerangka Terori

### 1. Manajemen Evaluasi Diri Madrasah

Manajemen pendidikan, termasuk di dalamnya manajemen pendidikan Islam sangat berkaitan dengan proses manajerial dari perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan dan evaluasi di dalam suatu lembaga pendidikan. Manajemen pendidikan Islam<sup>15</sup>. perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan di dalam lembaga pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan Islam berupa pembangunan sumberdaya manusia insan kamil, dengan mendasarkan pada nilai-nilai ke-Islaman yang

<sup>15</sup> Agus Salim Chamidi, "Evaluasi Diri Dan Rencana Kerja Madrasah/Sekolah," *Ar Rihlah IAINU Kebumen* 3, no. manajemen pendidikan (2018): 1–13.

bersumber pada sumber utama Al Qur'an dan Al Hadits, Sebagaimana diterangkan pada :

1. Al Qur'an Surat Al-Hasyr: 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS.Al-Hasyr:18)

2. Al Qur'an Surat An-Nisa' Ayat: 79

مَا أَصَابَكَ مِنْ حَسَنَةٍ فَمِنَ اللَّهِ وَمَا أَصَابَكَ مِنْ سَيِّئَةٍ فَمِنَ نَفْسِكَ وَأَرْسَلْنَاكَ لِلنَّاسِ رَسُولًا وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا ﴿٧٩﴾

Artinya: Apa saja nikmat yang kamu peroleh adalah dari Allah, dan apa saja bencana yang menimpamu, maka dari (kesalahan) dirimu sendiri. Kami mengutusmu menjadi Rasul kepada segenap manusia. Dan cukuplah Allah menjadi saksi (QS-Annisa:79)

Ayat-ayat Al Qur'an di atas apabila di telaah secara teliti dan mendalam menunjukkan adanya nilai-nilai manajemen evaluasi Diri dalam Islam. manajemen dalam Islam sangat di perlukan apalagi dalam aspek pendidikan. Pendidikan Islam yang di manage secara baik dan teratur sudah barang tentu akan menghasilkan hasil yang memuaskan. Sebaliknya pendidikan yang tidak di manage secara baik sudah barang tentu akan menghasilkan yang tidak menentu pula.<sup>16</sup>

Secara sederhana proses manajemen pendidikan Islam

<sup>16</sup> Miftahul Munir, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Di Sekolah," *Jurnal Al Makrifat* 4, no. 1 (2019).

terdiri dari siklus dari perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan dan evaluasi. Seusai proses evaluasi dan diselenggarakan penilaian pun proses manajemen pendidikan terus berputar kembali untuk membuat perencanaan baru, pelaksanaan baru, pengorganisasian baru, dan pengawasan dan evaluasi baru, dan begitu seterusnya berkesinambungan.<sup>17</sup>

Menurut Muhammad Thoha kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran.” Sedangkan menurut pengertian istilah, mengatakan bahwa merupakan kegiatan “evaluasi yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan.<sup>18</sup>

Sukardi, Secara umum, berpendapat bahwa “evaluasi merupakan proses dalam menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah tercapai.” Hal ini dijelaskan lagi oleh Sukardi, bahwa definisi tersebut menerangkan secara langsung bahwa evaluasi merupakan proses mendapatkan informasi dan memahami serta mengkomunikasikan hasil keputusan<sup>19</sup>.

Hal tersebut selaras diungkapkan Irawan (2011 :89 ), yang berpendapat bahwa salah satu tujuan dari evaluasi adalah mengumpulkan informasi, mengukur kinerja, dan menilai manfaat mengenai objek evaluasi yang berkaitan tujuan, atau standar dalam objek evaluasi, dengan indikator, Dari berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan kegiatan terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen yang berkaitan dengan indikator, objek evaluasi, tujuan dan manfaat tau bahkan mengkomunikasikan informasi mengenai objek evaluasi dengan pemangku

---

<sup>17</sup> Chamidi, “Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Prospek Dan Tantangan Dunia Pendidikan Islam.”

<sup>18</sup> Mohammad Thoha, “Manajemen Pendidikan Islam Konsep Dan Operasional” (Pustaka Radja, 2016).

<sup>19</sup> Ramdani, Witono, and Sukardi, “Pelatihan Pengisian Instrumen Akreditasi Untuk Peningkatan Mutu Evaluasi Diri Sekolah/Madrasah Pada Kelompok Kerja Madrasah Aliyah Wilayah IV.”

kepentingan.<sup>20</sup> Objek dalam penelitian ini yaitu Manajemen Evaluasi Diri dalam menyusun Anggaran menggunakan Aplikasi EDM-eRKAM pada madrasah sasaran proyek REP-MEQR. Sehingga peneliti menganggap bahwa evaluasi merupakan cara yang tepat untuk mengetahui mutu dan perencanaan anggaran.

Evaluasi Diri Madrasah adalah suatu proses penilaian mutu penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh Tim Pengembang Madrasah (TPM) di tingkat madrasah berdasarkan terhadap 5 aspek budaya di madrasah yang indikatornya mencerminkan pemenuhan 8 SNP. Kelima aspek budaya yang akan diukur dalam EDM antara lain:

1. Budaya kedisiplinan bagi warga madrasah  
Budaya kedisiplinan warga madrasah antara lain mencakup kedisiplinan guru, kepala madrasah, siswa, dan madrasah itu sendiri sebagai sebuah satuan pendidikan. Perubahan atas budaya disiplin ini diyakini akan dapat mengukur terhadap ketercapaian Standar Isi (SI), Standar Proses (SPR), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), dan Standar Pengelolaan (SPL). Jumlah indikator yang diukur dalam aspek ini sebanyak 7 indikator.
2. Budaya melakukan pengembangan diri bagi guru dan tenaga kependidikan  
Budaya untuk mengembangkan diri atas kompetensi seorang kepala madrasah, guru dan tenaga kependidikan diyakini akan dapat meningkatkan pemenuhan terhadap ketercapaian Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK). Jumlah indikator yang diukur dalam aspek ini sebanyak 4 indikator.
3. Budaya guru melakukan penyiapan, pelaksanaan dan penilaian atas proses pembelajaran  
Penyiapan, pelaksanaan dan penilaian atas suatu proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap mutu Pendidikan. Oleh karena itu, budaya guru untuk melakukan ini diyakini akan meningkatkan ketercapaian terhadap Standar Proses (SPR) dan Standar Penilaian (SPN).

---

<sup>20</sup> Agus Jayadi and M Ary Irawan, "REVITALISASI EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH," *Journal of Mandalika Literature e-ISSN: 2745-5963* 3, no. 1 (2022): 125–132.

Jumlah indikator yang diukur dalam aspek ini sebanyak 7 indikator.

4. Budaya madrasah menyediakan sarana belajar untuk guru dan siswa

Madrasah memiliki tanggung jawab terhadap penyediaan sarana belajar yang pokok untuk menunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, perubahan budaya agar madrasah menyediakan sarana pendukung proses pembelajaran ini diyakini akan mempengaruhi terhadap ketercapaian Standar Sarana dan Prasarana (SSP). Jumlah indikator yang diukur dalam aspek ini sebanyak 5 indikator.

5. Budaya madrasah melakukan pengelolaan anggaran yang transparan dan berorientasi pada peningkatan mutu Budaya menyusun perencanaan penggunaan dana yang efisien dan berorientasi pada peningkatan mutu sangat penting dilakukan oleh madrasah. Perubahan atas budaya ini diyakini akan mempengaruhi terhadap ketercapaian Standar Pembiayaan (SB) dan sekaligus meningkatkan mutu madrasah. Jumlah indikator yang diukur dalam aspek ini sebanyak 3 indikator<sup>21</sup>

### 5 Aspek Budaya Di Madrasah



Gambar 1.1 : lima budaya aspek di Madrasah

<sup>21</sup> Pendis, “Evaluasi Diri Madrasah (Edm).”

Pada prinsipnya EDM adalah penilaian yang dilakukan oleh warga madrasah dengan penuh kesadaran dan kejujuran untuk perbaikan mutu pendidikan madrasah. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan dan pemanfaatan EDM ini diperlukan kebersamaan dan kemauan kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, komite madrasah, siswa dan orang tua siswa untuk bersedia membuka diri. Dengan demikian madrasah dapat memperbaiki kekurangan, mempertahankan, dan meningkatkan keunggulan dalam mencapai visi dan misi madrasah. Semangat kebersamaan seluruh warga madrasah untuk mau mengevaluasi diri demi kemajuan bersama adalah kunci dari keberhasilan EDM.<sup>22</sup>

Pengertian evaluasi diri adalah evaluasi yang dilakukan oleh institusinya sendiri, untuk mengumpulkan data, analisis data, dan interpretasi hasil yang digunakan untuk perencanaan, pengembangan, perbaikan dan/ atau peningkatan kinerja lembaga<sup>23</sup>. Evaluasi Diri Madrasah merupakan evaluasi internal yang dilaksanakan oleh semua pihak atau pendiri pendidikan (stakeholders) di Madrasah untuk mengetahui secara menyeluruh kinerja sekolah dilihat dari pencapaian SPM dan 8 SNP dan mengetahui kekuatan serta kelemahannya secara signifikan sehingga akan diperoleh masukan untuk membuat dan Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan<sup>24</sup>

Manajemen Evaluasi Diri Madrasah dilaksanakan oleh Tim Pengembang Madrasah (TPM) di tingkat Madrasah yang diputuskan dalam Surat Keputusan Kepala Madrasah. Dalam pelaksanaannya, TPM dibantu oleh bendahara madrasah/operator yang menangani pendataan di madrasah dan program BOS.

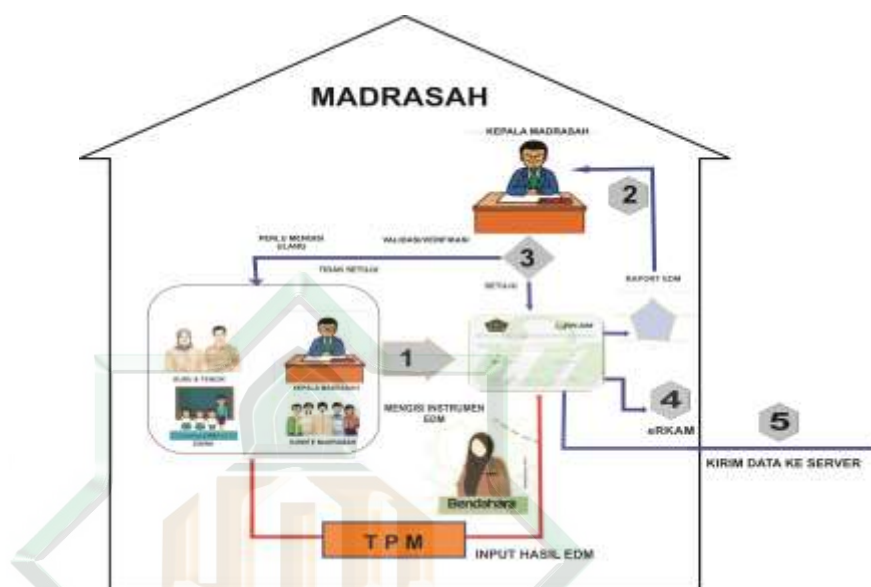
---

<sup>22</sup> Ibid.

<sup>23</sup> Nuchron Nuchron, Soenarto Soenarto, and FX. Sudarsono, "Model Evaluasi Diri Sekolah Menengah Kejuruan Di Daerah Isitimewa Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 1 (2013): 80–89.

<sup>24</sup> Fitri Ning Tyas and Desi Nurhikmahyanti, "Penerapan Program Evaluasi Diri Sekolah (EDS) (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Gresik)," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 3, no. 3 (2014): 89–99.

Gambar 1.2 Alur Dara EDM - eRKAM



## 2. Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM)

Permendiknas 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan. Menuntut Madrasah membuat Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) empat tahun dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dinyatakan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) dilaksanakan berdasarkan RKJM.<sup>25</sup>

Kepastian kelangsungan pengembangan madrasah akan mendapat jaminan setelah RKAM dibuat sesuai kebutuhan madrasah yang melibatkan warga madrasah. Pergantian managerial madrasah tidak harus diikuti dengan perubahan rencana kegiatan dan pengembangan madrasah. RKAM mempunyai arti penting bagi semua unsur untuk dipedomani

Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) ini di susun bersama-sama oleh Tim Perumus RKAM, terdiri dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru, Wakil TU dan Wakil Komite Madrasah, dengan mempertimbangkan kemampuan yang

<sup>25</sup> Permen Diknas, "Permendiknas 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan" (n.d.).



dimiliki oleh Madrasah secara riil, baik dari segi sarana prasarana, ketenagakerjaan maupun dana yang ada.<sup>26</sup>

Setiap kegiatan pada satuan pendidikan dikelola atas dasar Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM). RKAM adalah dokumen yang sangat penting yang harus ada di setiap madrasah karena dokumen tersebut dapat menjamin keberlangsungan proses pendidikan di suatu madrasah. Salah satu isi dari Standar Nasional Pendidikan adalah bahwa setiap satuan pendidikan wajib mempunyai Rencana Kerja Sekolah/Madrasah yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu empat tahun. Dalam menyusun Rencana Kerja Madrasah hendaknya dilakukan secara bertahap dengan melibatkan banyak pihak seperti Kepala Madrasah, guru dan Komite Madrasah<sup>27</sup>.

Kebutuhan Madrasah dan aspirasi masyarakat menjadi dasar utama penyusunan RKAM. Dengan kata lain, RKAM bertujuan untuk mengemukakan apa yang diperlukan madrasah serta harapan masyarakat di sekitar Madrasah. Dengan adanya RKAM yang jelas, semua pihak yang berkepentingan – orang tua, guru, pegawai Madrasah, Komite Madrasah, warga di sekitar Madrasah dan Kepala Madrasah sendiri akan mengetahui: apa yang dibutuhkan oleh Madrasah, apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki keadaan Madrasah, maksud dan tujuan kegiatan yang akan dilakukan selama beberapa tahun yang akan datang.<sup>28</sup>

RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah) adalah pengelolaan keuangan madrasah mulai dari proses perencanaan penganggaran, penatausahaan dan pelaporan yang dapat diakses baik secara online maupun semi online. Maksud dari RKAM adalah agar madrasah memiliki sistem informasi keuangan yang terintegrasi mulai dari tingkat madrasah, kabupaten/kota, provinsi hingga pusat. Tujuan dari RKAM adalah agar madrasah mampu menghasilkan informasi keuangan berupa dokumen perencanaan,

---

<sup>26</sup> Nurhasimah, Mahnun, and Setyaningsih, "Penyusunan Rencana Kerja Madrasah Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru."

<sup>27</sup> M A Muhaimin, *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah)* (Prenada Media, 2015).

<sup>28</sup> *Ibid.*

penatausahaan dan pelaporan yang akurat, tepat waktu, akuntabel, transparan, efisien dan efektif. Hal ini dilakukan sebagai pembiasaan terhadap kebutuhan madrasah sesuai evaluasi yang telah dilakukan madrasah, sehingga alokasi dana BOS oleh madrasah dapat dibelanjakan sesuai dengan kebutuhan dan perencanaan kerjanya.

### 3. Aplikasi EDM dan e-RKAM

e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik) adalah aplikasi pengelolaan keuangan madrasah mulai dari proses perencanaan penganggaran, penatausahaan dan pelaporan yang dapat diakses baik secara online maupun semi online. Maksud dari e-RKAM adalah agar Kementerian Agama memiliki sistem informasi keuangan madrasah yang terintegrasi mulai dari tingkat madrasah, kabupaten/kota, provinsi hingga pusat. Tujuan dari e-RKAM adalah agar madrasah mampu menghasilkan informasi keuangan berupa dokumen perencanaan, penatausahaan dan pelaporan yang akurat, tepat waktu, akuntabel, transparan, efisien dan efektif.

Dalam rangka penyempurnaan sistem perencanaan dan pengelolaan anggaran. Kementerian Agama telah mengembangkan platform digital untuk mempermudah madrasah dalam melaksanakan evaluasi diri sebagai dasar penyusunan rencana kerja dan anggaran madrasah. Platform yang selanjutnya disebut e-RKAM atau Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik dan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) diharapkan mampu menjawab tantangan dan kebutuhan madrasah. Aplikasi e-RKAM dan EDM ini merupakan sebuah terobosan penting untuk mendorong tata kelola pendidikan yang efektif dan efisien. Hal ini selaras dengan himbuan Presiden Joko Widodo agar waktu dan energi para kepala madrasah dan guru tidak banyak tersita untuk membuat laporan pertanggung jawaban, namun dapat lebih difokuskan pada pengembangan mutu pembelajaran<sup>29</sup>.

---

<sup>29</sup> Sa'idu, "Implementasi Aplikasi Edm Dan E-Rkam Dengan Menggunakan Aplikasi G-Suite For Education Pada Madrasah Sasaran Proyek Realizing Education's Promise-

Untuk mendapatkan data penggunaan dana BOS, data capaian SNP (standar nasional pendidikan) secara cepat dan akurat, dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelanjaan melalui sistem perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja di madrasah serta mudah dimonitor oleh kantor kemenag.

Maka pada Tanggal 17 Juni 2020 Kemenag RI bekerja sama dengan Word Bank akan mewujudkan perubahan Pendidikan melalui reformasi peningkatan mutu pengelolaan dan layanan Pendidikan dimadrasah melalui Sistem EDM e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Berbasis elektronik) secara nasional dan Pemberian Dana Bantuan untuk Madrasah.

### **1. Pengoperasian e-RKAM secara online**

Pengoperasian dilakukan dengan tahapan berikut:

#### **A. Akses ke Web e-RKAM:**

##### **1. Untuk latihan:**

<https://erkam-latihan.kemenag.go.id>

##### **2. Untuk implementasi:**

<https://erkam.kemenag.go.id>

#### **B. Login sesuai dengan username dan password yang telah diberikan. Jika lupa password, maka klik menu Lupa Password, isi NIK yang diminta dan klik "Proses"**

#### **C. Menu-menu yang ada pada e-RKAM tim Pusat dan cara pengoperasiannya. Menu-menu yang terdapat pada e-RKAM tim pusat adalah:**

- a. Tahun Anggaran
- b. Notifikasi (gambar lonceng)
- c. Akun
- d. Dashboard
- e. Evaluasi Diri Madrasah
- f. Management User
- g. Referensi
- h. Usulan

- i. Alokasi:
  - 1) Unit Cost
  - 2) SK Pusat
  - 3) Pusat
  - 4) SK Madrasah
  - 5) Madrasah
- j. Penyaluran BOS
  - 1) Status BOS Swasta
  - 2) Detail Penyaluran
- k. Laporan:
  - 1) BOS
  - 2) NonBOS
  - 3) Block Grant
  - 4) BOSDA Provinsi
  - 5) BOSDA Kabupaten/Kota
  - 6) Gabungan
- d. **Proyek Realizing Education's Promise-Madrasah Education Quality Reform (REP-MEQR)**

Proyek (REP-MEQR) terdiri dari 4 komponen diantaranya adalah komponen 1 yaitu Penerapan Sistem e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) secara Nasional untuk semua madrasah. Ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas madrasah dan satuan pendidikan penerima BOS di bawah binaan Kemendiknas untuk dapat mengembangkan, menyimpan, dan mengelola rencana kegiatan dan anggaran madrasah, terutama yang bersumber dari dana BOS, serta memantau pelaksanaan kegiatan dan anggaran madrasah. Selain itu, komponen ini juga bertujuan untuk memberikan dukungan dana bantuan kinerja dan afirmasi bagi madrasah untuk mempercepat pencapaian SNP. Pada awal tahun pelajaran, proses perencanaan dan penganggaran madrasah dimulai dengan pelaksanaan EDM yang bertujuan untuk mengukur ketercapaian delapan SNP. EDM ini akan menghasilkan skor yang dicapai untuk 8 SNP. Melalui proses ini, madrasah dapat mengidentifikasi standar mana yang telah dicapai dan standar mana yang masih perlu ditingkatkan, sehingga hal ini

akan membantu madrasah dalam menentukan standar mana yang perlu mendapatkan prioritas untuk ditingkatkan. Madrasah akan menggunakan informasi tersebut untuk mengidentifikasi target-target yang akan dicapai pada akhir tahun pelajaran dan dalam empat tahun. Target tersebut juga digunakan madrasah dalam mengembangkan rencana kegiatan dan anggaran madrasah setiap tahun dengan target untuk meningkatkan capaian SNP. Madrasah juga akan membuat “Perjanjian Kinerja” dengan Kepala Kantor Kemenag Kabupaten/Kota tentang target yang akan dicapai, di mana pencapaian standar tersebut akan dievaluasi setiap tahunnya.

Sesuai dengan sambutan dan Pengarahan Bapak Menteri Agama RI, bahwa untuk mengatasi ‘keterbelakangan’ yang dialami Madrasah, Kemenag mendapat bantuan pinjaman dari World Bank selama 5 tahun. Bantuan tersebut digunakan untuk membiayai dikemas dalam suatu Proyek yang dinamakan Realizing Education’s Promise-Madrasah Education Quality Reform atau disingkat REP-MEQR. Pada kesempatan kami mendapat amanah sebagai Project Manager atau Ketua Project Management Unit, mempunyai kewajiban untuk menjelaskan secara umum tentang proyek REP- MEQR tersebut.

Setelah melalui kajian yang serius, maka Kemenag berniat membantu mengatasi masalah tersebut melalui proyek REP – MEQR.

1. Proyek tersebut lahir didasarkan pada hasil kajian yang mendalam tentang kualitas madrasah di Indonesia, sebagaimana disampaikan oleh Bapak menteri.
2. Proyek tersebut dibiayai oleh Bank Dunia tanda ada dana pendamping dari pemerintah RI
3. Proyek tersebut harus tuntas dalam kurun waktu 5 tahun terhitung mulai tahun 2020.
4. Sasaran proyek tersebut adalah seluruh Madrasah baik negeri maupun swasta di seluruh wilayah Indonesia.
5. Proyek tersebut terdiri dari 4 (empat) komponen proyek yaitu:

## **1. Komponen Pertama**

Pelaksanaan sistem e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik) secara nasional dan Pemberian Dana Bantuan Madrasah.

Komponen Pertama terdiri dari 4 sub-komponen

- 1.1 Pengembangan Instrumen Penilaian dan Pengukuran Capaian Standar Nasional Pendidikan untuk Madrasah;
- 1.2 Bantuan Teknis kepada Kabupaten/Kota dan Provinsi dalam menganalisis dan melaporkan data e-RKAM;
- 1.3 Bantuan Kinerja e-RKAM dan Peningkatan SNP; dan
- 1.4 Bantuan Afiriasi Bagi Madrasah Dengan Kinerja Rendah.

## **2. Komponen Ke-dua**

Penerapan Sistem Penilaian Hasil Belajar di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) untuk Seluruh Peserta Didik Kelas 4 Secara Nasional.

## **3. Komponen Ke-tiga**

Kebijakan dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan untuk Guru, Kepala Madrasah dan Tenaga Kependidikan Madrasah

## **4. Komponen Ke-empat**

Penguatan sistem untuk mendukung pengembangan kualitas Komponen Ke-empat, meliputi:

- 4.1. Penguatan Sistem Pendataan;
- 4.2. Penguatan Tata Kelola Pendidikan Kemenag Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota;
- 4.3. Evaluasi Dampak; dan
- 4.4. Unit Pengelola Proyek.

# 4 KOMPONEN PROYEK REP-MEQR



Gambar 1. 3 Komponen Proyek REP-MEQR

## G. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berusaha memahami makna fenomenologi dari sebuah situasi. Ada tiga model dalam desain penelitian kualitatif yaitu format deskriptif, format verifikatif dan format grounded theory.<sup>30</sup> Dari ketiga model tersebut, peneliti menggunakan format deskriptif kualitatif. Model ini dipilih karena penelitian ini termasuk ilmu sosial serta bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun buatan manusia. Menurut Burns dan Grove penelitian deskriptif dirancang untuk memberikan gambaran situasi sesuai dengan apa yang benar-benar terjadi di lapangan. Jenis penelitian ini dapat dapat di desain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan<sup>31</sup>

Sesuai dengan permasalahan dan judul penelitian ini, maka pendekatan penelitian yang sesuai adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa data lisan

<sup>30</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022).

<sup>31</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

maupun tertulis dari orang ataupun perilaku yang diamati<sup>32</sup>.

Penelitian adalah proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna meningkatkan pemahaman kita pada suatu topik.<sup>33</sup> Peneliti kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.<sup>34</sup> Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok.<sup>35</sup>

Penelitian kualitatif lebih memfokuskan pada proses penyimpulan secara induktif dan deduktif serta lebih fokus pada objek penelitian menggunakan data ilmiah.<sup>36</sup> Metode-metode penelitian dalam pendekatan kualitatif sering digunakan untuk melihat lebih dalam suatu fenomena social termasuk di dalamnya kajian terhadap ilmu pendidikan, manajemen dan administrasi bisnis, kebijakan public pembangunan ataupun ilmu hukum.<sup>37</sup> Sedangkan maksud peneliti menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang lebih akurat mengenai manajemen evaluasi diri dalam menyusun anggaran melalui Aplikasi EDM-eRKAM Pada Madrasah Sasaran Proyek REP-MEQR Kabupaten Lombok Timur.

## 2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di tempat penelitian dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lebih akurat tentang yang diteliti. Sebelum peneliti melakukan penelitiannya terlebih dahulu peneliti

---

<sup>32</sup> Mohammad Faizal Amir and Septi Budi Sartika, "Buku Ajar Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan," *Umsida Press* (2017): 1–153.

<sup>33</sup> Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*.

<sup>34</sup> Robert Bogdan and Sari Biklen, "Investigação Qualitativa Em Educação: Uma Introdução à Teoria e Aos Métodos" (Porto editora, 1994).

<sup>35</sup> M Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshur, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan* (UIN-Maliki Press, 2009).

<sup>36</sup> Farida Agus Setiawati, Djemari Mardapi, and Saifuddin Azwar, "Penskalaan Teori Klasik Instrumen Multiple Intelligences Tipe Thurstone Dan Likert," *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 17, no. 2 (2013): 259–274.

<sup>37</sup> Rully Indrawan and R Poppy Yaniawati, "Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan" (2016).



memberikan informasi kepada subjek penelitian untuk melakukan penelitian tentang manajemen Evaluasi Diri pada Madrasah Sasaran Kabupaten Lombok Timur. Karena peneliti langsung hadir di lokasi penelitian, maka peneliti adalah instrument utama dalam penelitian kualitatif. Di samping itu juga kehadiran peneliti di lokasi penelitian akan memudahkan peneliti sendiri dalam membuat deskripsi dan menyimpulkan hasil yang didapatkan di lokasi penelitian dari awal hingga akhir penelitian.

Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data sehingga keberadaanya di lokasi penelitian mutlak diperlukan<sup>38</sup>. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian perlu digambarkan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.<sup>39</sup>

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Lexy, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.<sup>40</sup>

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti, disamping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung

---

<sup>38</sup> Pascasarjan UIN Mataram.ac.id, *Pedoman Penulisan Artikel, Makalah, Proposal, Tesis, Dan Disertasi, Buku Panduan*, vol. 2, 2021.

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik" (2019).

<sup>40</sup> J Lexy, "Moleong Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, Jilid I Bandung: PT," *Remaja Rosda Karya* (2006).

pada peneliti. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah terjadwal.

### 3. Sumber Data

Sumber data atau disebut juga subjek penelitian merupakan asal data/informasi selama proses penelitian di lokasi. Dalam penelitian kualitatif sumber data disebut informan, yaitu orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti. Informan tersebut dipilih karena dianggap memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup dalam memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini terutama informasi terkait dengan manajemen peningkatan mutu melalui evaluasi diri Pada Madrasah Sasaran Kabupaten Lombok Timur. Disamping itu informan juga memiliki wewenang dalam memberikan informasi dan data sehingga informasi dan data tersebut dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.<sup>41</sup>

Adapun jenis sumber data dapat dikategorikan menjadi dua jenis yaitu Sumber data Primer dan Sekunder, dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Sumber Primer

Yang menjadi sumber primer dalam memperoleh informasi dan data penelitian adalah:

- 1) Kepala Madrasah sasaran Kab. Lombok Timur;
- 2) Wakil Kepala Madrasah Sasarn Kab Lombok Timur;
- 3) Operator Madrasah Sasaran Kab. Lombok TIMUR;

Sumber tersebut dipilih karena dianggap dapat memberikan data-data dan informasi akurat yang dibutuhkan selama penelitian.

#### b. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah: data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya

---

<sup>41</sup> Aan Komariah, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (2019).

dalam bentuk tabel atau diagram<sup>42</sup>. “Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)”. Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh sebagianya.<sup>43</sup> Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.<sup>44</sup> Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

Yang menjadi sumber sekunder dalam memperoleh data dan informasi pada penelitian ini antara lain:

- 1) Dokumen data yang tersedia untuk menjawab masalah atau pertanyaan (kesesuaian dengan pertanyaan penelitian)
- 2) Dokumen tertulis yang berkaitan dengan data lembaga Pada Madrasah Sasaran Kabupaten Lombok Timur
- 3) Dokumen Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah pada Sasaran Kabupaten Lombok Timur
- 4) Dokumen pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM)

#### **4. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data, sedangkan data ialah keterangan tentang suatu objek penelitian.<sup>45</sup>

Tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data, tanpa mengetahui tekniknya maka peneliti tidak

---

<sup>42</sup> Husein Umar, “Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis” (2013).

<sup>43</sup> Bambang Supomo and Nur Indriantoro, “Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen” (2020).

<sup>44</sup> Dr Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D” (2013).

<sup>45</sup> Muh Mustami, “Metodologi Penelitian Pendidikan” (2016).

akan bisa mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan tiga teknik yaitu: Observasi, Interview dan dokumentasi.

a. Observasi

Salah satu teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian kualitatif adalah pengamatan (*observation*). Pengamatan merupakan suatu kegiatan mencatat semua gejala-gejala yang tampak pada lokasi penelitian.<sup>46</sup> Menurut Sugiyono “Metode observasi dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu: observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt and covert observation*) dan observasi yang tak terstruktur (*unstructured observation*)”.<sup>47</sup>

Peneliti menggunakan model observasi yang kedua yakni observasi terus terang atau tersamar (*overt observation* dan *covert observation*). Observasi terus terang atau tersamar maksudnya adalah peneliti menyatakan secara terus terang bahwa ia sedang melakukan penelitian, jadi sumber data telah mengetahui dari awal apa yang dilakukan oleh peneliti. Namun pada saat tertentu juga peneliti tidak terus terang (tersamar) dalam melakukan observasi, hal ini dilakukan untuk menghindari apabila data yang dibutuhkan merupakan data yang masih dirahasiakan.<sup>48</sup>

Dalam observasi ini, peneliti akan mengamati berdasarkan data dan dokumen yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan data yang relevan dengan fokus penelitian yakni tentang manajemen Evaluasi Diri Madrasah dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) Kemudian peneliti juga melakukan observasi demi mengetahui faktor-faktor penghambat

---

<sup>46</sup> Ibid.

<sup>47</sup> Amir and Sartika, “Buku Ajar Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan.”

<sup>48</sup> Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54.

penerapan manajemen Evaluasi Diri Madrasah dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM). Selain itu, peneliti juga mengamati proses pelaksanaan penginputan data EDM pada aplikasi EDM eRKAM. Selain itu fasilitas sarana prasarana yang digunakan serta pegawai yang melakukan pelayanan dalam penerapan prinsip-prinsip manajemen Evaluasi Diri Madrasah dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) pada Madrasah Sasaran Kabupaten Lombok Timur.

b. Wawancara

Wawancara digunakan dalam teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan penelitian awal untuk menemukan masalah yang perlu diteliti. Wawancara merupakan angket lisan, responden atau interviewee mengemukakan informasinya secara lisan dalam hubungan tatap muka.<sup>49</sup> Patton juga menyebutkan dalam Rulam Ahmadi bahwa cara utama yang dilakukan oleh para ahli metodologi kualitatif untuk memahami persepsi, perasaan dan pengetahuan orang-orang adalah wawancara mendalam dan intensif.<sup>50</sup> Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar ide pikiran dan informasi melalui teknik tanya jawab sehingga dapat menghasilkan tema tertentu. Mengumpulkan data dengan teknik wawancara terbagi menjadi tiga macam, yaitu: wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur digunakan oleh peneliti apabila peneliti telah mengetahui gambaran informasi atau data akan didapatkan, sehingga peneliti telah menyiapkan instrument berupa pertanyaan tertulis untuk diajukan kepada sumber data. Selain pertanyaan tertulis, peneliti juga menyiapkan alat recorder untuk merekam sumber data untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian.

---

<sup>49</sup> Amri Amir, Junaidi Junaidi, and Yulmardi Yulmardi, "Buku: Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya" (IPB Press, 2009).

<sup>50</sup> Komariah, "Metodologi Penelitian Kualitatif."

Wawancara semi terstruktur, model wawancara ini lebih bebas dari wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, sumber data diminta ide pendapatnya sementara peneliti mendengarkan dan mencatat informasi yang diberikan oleh informan.

Wawancara tidak terstruktur. Macam wawancara ini lebih bebas dari semi terstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman apapun dalam kegiatan interviewnya, hanya berupa pokok dan garis besarnya permasalahan saja yang ditanyakan kepada informan. Macam wawancara ini juga yang digunakan peneliti ketika melakukan penelitian pendahuluan pada objek yang akan diteliti.<sup>51</sup>

Pada penelitian ini, penelitian menggunakan model wawancara tidak terstruktur, dimana pedoman yang digunakan bebas tidak menggunakan instrumen berbentuk pertanyaan tertulis. Meskipun demikian pertanyaan yang diajukan tidak keluar dari permasalahan yang diteliti. Beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian ini yang ditanyakan peneliti kepada beberapa informan dilokasi penelitian antara lain:

- 1) Perencanaan manajemen EDM pada madrasah sarasan
- 2) Implementasi manajemen EDM dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) Pada Madrasah Sasaran Kabupaten Lombok Timur
- 3) Kendala manajemen EDM dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) Kabupaten Lombok Timur

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari kata dokumen merupakan suatu catatan peristiwa yang berbentuk gambar, tulisan, atau karya seseorang yang sudah berlalu. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa catatan, foto/gambar, surat, notulen dan lain-lain. Peneliti

---

<sup>51</sup> M E Winarno, "Buku Metodologi Penelitian," Malang. UNIVERSITAS (2018).

menggunakan teknik ini untuk mendapatkan proses pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik ini digunakan ketika pengumpulan data masih berlangsung dan setelah selesai dilakukan pada periode tertentu. Teknik analisis data adalah proses menguraikan data supaya dapat dengan mudah diambil suatu kesimpulan. Untuk lebih memudahkan dalam menganalisis data, peneliti menggunakan langkah-langkah yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman yakni *Data Collection* (Pengumpulan Data), *Data Condensation* (Kondensasi data), *Data display* (penyajian data) dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

### a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Analisis data yang pertama dilakukan dengan cara mengumpulkan data hasil observasi, hasil wawancara dan mengumpulkan dokumen berdasarkan kategori yang sesuai dengan masalah dalam penelitian yang selanjutnya dikembangkan dengan melakukan penajaman data dengan cara mencari data selanjutnya.

### b. *Data Condensation*

*Data condensation* memiliki konsep yang sama dengan reduksi data. Data yang diperoleh di lapangan akan terus bertambah jumlahnya dan harus segera di reduksi. *Data collection*, *Data display*, *Data condensation*, *Conclusion*, *drawing verifying*. Data-data yang diperoleh tersebut harus segera direduksi yaitu dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari pola atau temanya untuk memudahkan analisis data. Secara singkat, dalam tahap *data condensation* terdapat reduksi data yang merupakan kegiatan untuk menyusun data-data yang ada secara singkat sistematis agar mudah untuk dipahami.

### c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan

dengan memberikan uraian singkat, bagan dan paling banyak menggunakan teks naratif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman: “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yakni yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.<sup>52</sup>

d. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah berikutnya setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal masih bersifat sementara dan kemungkinan perubahan data masih akan ditemukan. Akan tetapi apabila kesimpulan awal dapat didukung oleh bukti-bukti baru pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data berikutnya, maka bisa kesimpulan tersebut dapat dikategorikan sebagai kesimpulan yang valid.<sup>53</sup>

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

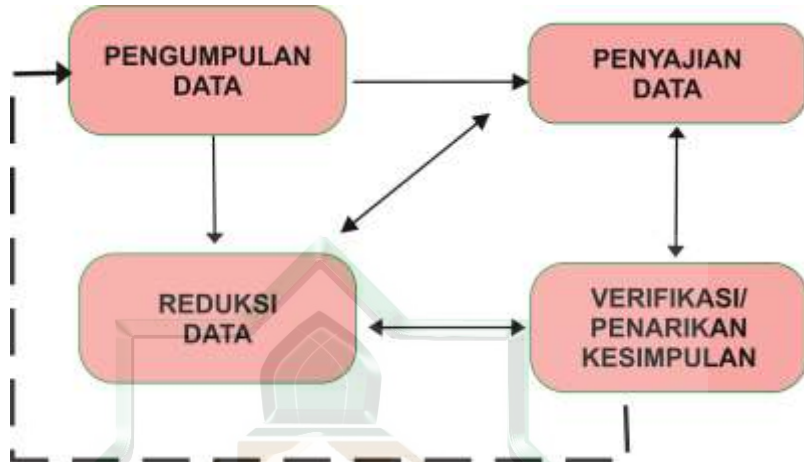
---

<sup>52</sup> Dr Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif” (2010). 341.

<sup>53</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.” 252



Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:<sup>54</sup>



Gambar 1.4 : Komponen dalam analisis data (interactive Model) Menurut Miles dan Huberman

## 6. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif yang bersifat naturalistik, maka sangat diperlukan pengecekan keabsahan data supaya semua data yang diperoleh adalah data sesungguhnya bukan rekayasa atau mengada-ada. Dalam setiap penelitian, kriteria utama dalam melihat keabsahan data ialah, valid, reliable dan objektif.<sup>55</sup>

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji credibility (validitas interbal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektifitas)<sup>56</sup>

### 1. Credibility

<sup>54</sup> Matthew B Miles and A Michael Huberman, "Analisis Data Kualitatif" (Jakarta: UI press, 1992).

<sup>55</sup> Nurul Ulfatin, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya" (2013).

<sup>56</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D."

Kredibilitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada konsistensi internal dan ketelitian penyelidikan.<sup>57</sup> Kredibilitas berkaitan dengan kesesuaian antara tanggapan dan pandangan partisipan dengan interpretasi peneliti, dan bagaimana hal ini direpresentasikan secara otentik dan kredibel<sup>58</sup>. Kredibilitas dicapai dalam penelitian ini melalui keterlibatan yang berkepanjangan dengan peserta, reflektivitas peneliti dan diperkaya dengan deskripsi data yang menyeluruh yang melibatkan akun mendalam dari pengalaman peserta. Selain itu, penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk meningkatkan kredibilitas dan memahami kapan dan mengapa perbedaan data terjadi dan di mana konsistensi ditemukan. Kredibilitas keseluruhan dari hasil ini ditingkatkan dengan menggunakan lebih dari satu

## 2. Dependability

Patton (2005) membedakan ketergantungan itu sebagai indikator penting kualitas dalam penelitian Konstruktivis. Selain itu, Morrow (2005) menyatakan bahwa ketergantungan didasarkan pada proses di mana temuan diperoleh dan harus diuraikan secara eksplisit untuk memastikan konsistensi lintas waktu, peneliti, dan teknik analisis. Keandalan dicari dalam penelitian melalui penjelasan rinci tentang desain penelitian penelitian, mengidentifikasi kemungkinan pengaruh pada pengumpulan dan analisis data. Asumsi filosofis yang mendasari penelitian ini diidentifikasi dan dibenarkan secara jelas serta identifikasi pertanyaan penelitian yang jelas berdasarkan tinjauan pustaka yang dilakukan yang kemudian mempengaruhi metode yang digunakan.

## 3. Transferability

Transferabilitas mengacu pada sejauh mana temuan dapat

---

<sup>57</sup> Anton Cervin et al., "The Jitter Margin and Its Application in the Design of Real-Time Control Systems," in *Proceedings of the 10th International Conference on Real-Time and Embedded Computing Systems and Applications* (Gothenburg, Sweden, 2004), 1–10.

<sup>58</sup> Helle Neergaard and John P Ulhøi, *Handbook of Qualitative Research Methods in Entrepreneurship* (Edward Elgar Publishing, 2007).

direpresentasikan sebagai dapat digeneralisasikan<sup>59</sup>. Dalam penelitian Kualitatif, transferabilitas terjadi ketika peneliti memberikan informasi tentang diri mereka sendiri (sebagai alat penelitian), konteks penelitian, proses dan sampel yang memungkinkan pembaca untuk menggeneralisasi temuan dalam konteksnya sendiri. Mengingat ukuran sampel yang lebih kecil dan tidak adanya analisis statistik, data kualitatif tidak dapat dianggap dapat digeneralisasikan<sup>60</sup>. Namun demikian, untuk menyediakan sarana transferabilitas penelitian ini berusaha untuk memberikan rincian mendalam mengenai metode penelitian, proses dan sampel untuk memungkinkan perbandingan dengan konteks alternatif.

#### 4. Confirmability

Konfirmabilitas didasarkan pada objektivitas penelitian dan potensi bias dalam penelitian yang dilakukan.<sup>61</sup> Integritas penelitian ini dibangun dalam detail eksplisit yang diberikan melalui penjelasan mendalam tentang metode yang digunakan dan reflektivitas peneliti. Metode penelitian termasuk proses di mana temuan diperoleh secara eksplisit, bagaimana sampel dikumpulkan diilustrasikan secara luas serta bagaimana data dikumpulkan dan dianalisis

## H. SISTIMATIKA PEMBAHASAN

Guna memudahkan pemahaman dan penulisan laporan dalam penelitian ini, maka sangat perlu untuk memaparkan sisematika penulisan tesis sesuai dengan buku pedoman penulisan proposal tesis UIN Mataran tahun 2021, sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang di dalamnya berisi sub pembahasan yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan setting penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teori, metodologi penelitian dan

---

<sup>59</sup> Susan Gasson, "Subjectivity, Context, and Perceptions of Quality in Empirical Research" (2003).

<sup>60</sup> Susan L Morrow, "Quality and Trustworthiness in Qualitative Research in Counseling Psychology.," *Journal of counseling psychology* 52, no. 2 (2005): 250.

<sup>61</sup> Matthew B Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Sage publications, 2018).

sistematika pembahasan.

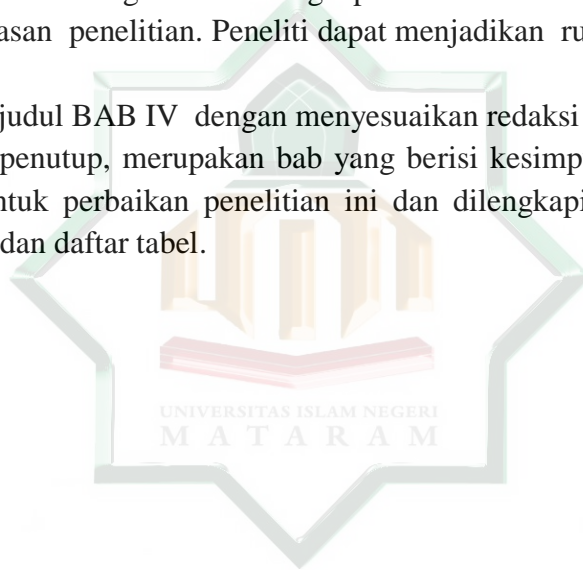
Bab II Pada bagian ini diungkapkan seluruh data, temuan, dan pembahasan penelitian. Peneliti dapat menjadikan rumusan masalah pertama

Bab III, ada bagian ini diungkapkan seluruh data, temuan, dan pembahasan penelitian. Peneliti dapat menjadikan rumusan masalah kedua sebagai judul BAB III dengan menyesuaikan redaksi kalimatnya..

Bab IV Pada bagian ini diungkapkan seluruh data, temuan, dan pembahasan penelitian. Peneliti dapat menjadikan rumusan masalah ketiga

sebagai judul BAB IV dengan menyesuaikan redaksi kalimatnya.

Bab V, penutup, merupakan bab yang berisi kesimpulan dan saran-saran untuk perbaikan penelitian ini dan dilengkapi dengan daftar pustaka dan daftar tabel.



Perpustakaan UIN Mataram

## BAB II

### MANAJEMEN EVALUASI DIRI MADRASAH

#### A. Latar Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Syaikh Zainuddin NW Anjani<sup>62</sup>

Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin Nahdlatul Wathan Anjani Lombok Timur salah Pondok Pesantren Nahdlatul Wathan yang menjadi tujuan warga Nahdlatul Wathan untuk menyekolahkan putra putrinya yang berasal dari berbagai daerah di Nusantara. Untuk merespon hal ini maka pengelola Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin Nahdlatul Wathan Anjani harus terus berupaya untuk mengembangkan lembaga-lembaga pendidikan formal yang sudah ada sehingga masyarakat semakin banyak pilihan. Sampai tahun pelajaran 2004/2005, Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin Nahdlatul Wathan Anjani Lombok Timur telah mengelola 1 buah taman kanak-kanak, 2 buah madrasah tsanawiyah, yakni Madrasah Tsawiyah Mu'allimin dan Madrasah Tsanawiyah Mu'allimat, 1 buah SMP, 2 buah madrasah aliyah, yakni Madrasah Aliyah Mu'allimin dan Madrasah Aliyah Mu'allimat, 1 buah SMA, 1 buah SMK, 3 buah perguruan tinggi, yakni Ma'had Darul Qur'an Wal Hadits, Institut Agama Islam Hamzanwadi NW, dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Syaikh Zainuddin Nahdlatul Wathan. Lembaga-lembaga pendidikan formal yang ada ini masih belum menampung aspirasi jamaah yang ingin memasukkan putra-putrinya di pondok pesantren tersebut, misalnya untuk tingkat madrasah aliyah, yakni mu'allimin dan mu'allimat. Sesuai dengan terminologi istilah tersebut, yakni lembaga pendidikan tingkat dasar yang hanya mendidik siswa dan siswi secara terpisah dalam lembaga pendidikan yang berbeda. Sementara itu, warga Nahdlatul Wathan juga mengharapkan adanya lembaga pendidikan tingkat Ibtidaiyah yang mengasuh putra-putri tetapi yang mendapat perlakuan khusus yang berbeda dengan lembaga

---

<sup>62</sup> Dokumen File MI Syaikh Zainuddin NW Anjani Bagian Tata Usaha 30 Oktober 2022

tingkat dasar yang sudah ada di Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin Nahdlatul Wathan Anjani Lombok Timur.

Menyikapi fenomena dan harapan tersebut maka Pengurus Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin Nahdlatul memutuskan pada tahun pelajaran 2005/2006 ini membuka dan mendirikan Madrasah baru tingkat Dasar, yakni *Madrasah Ibtidaiyah (MI) Syaikh Zainuddin Nahdlatul Wathan*. Lembaga pendidikan ini dalam organisasi Nahdlatul.

## **2. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah (MI) Syaikh Zainuddin NW Anjani**

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Syaikh Zainuddin NW Anjani berlokasi di Jalan Raya Mataram Labuhan Lombok Km. 49 Desa Anjani Kecamatan Suralaga KP. 83659 Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang berdiri di tanah seluas 13553 M<sup>2</sup> dan sudah terdaftar sebagai sekolah nasional dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 60721926 dan Nomor Statistik Madrasah 111252030093.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Syaikh Zainuddin NW Anjani apabila dilihat dari letak geografisnya, berada ditempat yang sangat strategis yakni di jalan nasional antar provinsi.

## **3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan<sup>63</sup>**

Guru sebagai pendidik merupakan unsur yang sangat penting yang mempunyai pengaruh yang dominan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Syaikh Zainuddin NW Anjani. Pendidikan sebagai suatu bimbingan secara sadar yang dilakukan oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang berkarakter adalah merupakan tujuan utama Madrasah Ibtidaiyah (MI) Syaikh Zainuddin NW Anjani.

Kualitas pendidikan guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Syaikh Zainuddin NW Anjani terdiri atas Pascasarjana (S2) 4 (empat) orang, sarjana (S1) 13 (tujuh belas) orang, dan tenaga kependidikan 2 (tiga) orang masing-masing strata satu (S1)

---

<sup>63</sup> Dokumentasi Laporan Bulan MI Syaikh Zainuddin NW Anjani Bagian Tata Usaha 30 Oktober 2022

jurusan Pendidikan Islam 1 (dua) orang dan jurusan computer 1 (satu) orang. Data tersebut menunjukkan bahwa guru-guru memiliki kualifikasi pendidikan yang layak untuk mengemban tugas pendidikan yang menjunjung tinggi profesionalisme, karena rata-rata berijazah sarjana sehingga dapat memproses *input* dengan profesional untuk menghasilkan *output* yang berkualitas.

Tabel 2.1 Keadaan pendidik dan tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Syaikh Zainuddin NW Anjani Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Nama	TTL	Pend. Teakhir
1	H. ASTAR, M.Pd.I	Dasan Kulur, 31 Desember 1973	Magister (S2)
2	SITI MASYKUROH SYA'DIATI, S.PI	Pancor, 09 Juli 1981	Sarjana (S1)
3	LAELY PATHONI, S.Pd.I	Pringga Jurang, 15 februari 1980	Sarjana (S1)
4	MUH. WIJANI, S.Pd.I	Suralaga, 31 Desember 1978	Sarjana (S1)
5	DWI ARI FATIYAH, QH. S.SI	Malang, 17 Januari 1979	Sarjana (S1)
6	SUPIANI, S.Pd.I	Kalijaga, 31 Desember 1983	Sarjana (S1)
7	KOMARUDDIN, QH. M.Pd.I	Teko Daye, 31 Desember 1987	Magister (S2)
8	M. ZUHRI, QH. S.S, M.Pd	Pao` Lombok, 10 Februari 1983	Magister (S2)
9	SARJAN NUR AKBAR, QH. S.S, M.Pd	Malah, 11 Oktober 1983	Magister (S2)
10	AHYAR ROSIDI, S.Pd.I	Pringgasela, 06 Okteber 1988	Sarjana (S1)
11	ABDUL GANI, QH. S.Pd.i	Poak Lombo, 05 Desember 1985	Sarjana (S1)
12	SUPIAN ANSORI, QH. S.Pd.I	Suralaga, 01 Desember 1984	Sarjana (S1)
13	LALU IRJANAWADI, S.Pd.I	Sukamulia, 12 Januari 1987	Sarjana (S1)
14	ABDUL MUIZ, S.Kom	Dasan Kulur,05 Juli 1990	Sarjana (S1)
15	FAHRUROZI, QH. S.Pd.I	Lendang Belo,10 Juni 1980	Sarjana (S1)
16	DIAUDIN MUH. KHOLID. S.Pd.	Anjani, 31 Desember 1997	Sarjana (S1)
17	AL ANSORI ADI ZAKAWALI, S.PdI	Anjani, 27 april 1996	Sarjana (S1)
18	YUDI, S.Pd.	Lenek Daya, 03 November 1998	Sarjana (S1)
19	HULLIATUL LAELI, QH. S.Pd.	Dasan Gerung, 14 Septmber 1997	Sarjana (S1)

#### 4. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik memiliki peran yang sangat penting dalam

pelaksanaan pendidikan. siswa adalah faktor penting kedua setelah guru, karena pada proses pembelajaran, guru berhadapan langsung dengan siswa yang masing-masing memiliki perbedaan kemampuan kecerdasan, karakter, dan latar belakang sosial ekonomi. Semua proses diarahkan kepada mereka sesuai dengan visi, misi dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Syaikh Zainuddin NW Anjani. Jumlah seluruh siswa/siswi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Syaikh Zainuddin NW Anjani tahun pelajaran 2022-2023 adalah 150 (seratus lima puluh) orang siswa.

Tabel 2.2 Keadaan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah (MI) Syaikh Zainuddin NW Anjani Tahun Pelajaran 2022-2023

KELAS	L	P	JML
I	17	10	27
II	21	11	32
III	8	7	15
IV	21	8	29
V	9	8	17
VI	17	13	30
JUMLAH	93	57	150

Perpustakaan UIN Mataram

## 5. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah<sup>64</sup>

### a. Visi

Terwujudnya Insan Yang Beriman dan Bertaqwa, Berakhlaqul Karimah, Berilmu, Cerdas, Terampil, Berprestasi dan Mandiri.

### b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien agar peserta didik dapat perkembangan secara optimal sesuai dengan potensinya masing-masing

<sup>64</sup> Dokumentasi Papan Data di Ruang Guru MI Syaikh Zainuddin NW Anjani 30 Oktober 2022



2. Melaksanakan bimbingan dan pengajaran praktik ibadah dalam rangka menumbuhkan sifat-sifat keteladanan
3. Memupuk semangat kerjasama dan rasa tanggung jawab kepada warga Madrasah
4. Mengarahkan anak didik untuk mengamalkan ajaran Al Qur'an dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari;
5. Meningkatkan Perestasi akademik;

**c. Tujuan Madrasah**

- 1) Memberikan Pelayanan Pendidikan secara optimal dan berkualitas
- 2) Mencetak siswa yang agamis dan berkepribadian tinggi
- 3) Menumbuhkan semangat kompetisi dan prestasi kepada setiap siswa.
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang terpadu antara IPTEK dan IMTAQ
- 5) Melaksakan kegiatan pembelajaran yang terpadu dengan kurikulum pemerintah dan kurikulum pondok

**6. Profil Lulusan**

Berdasarkan desain pembelajaran dilakukan yang mengacu pada muatan dasar pembelajaran yang dicanangkan, diharapkan memunculkan output lulusan dengan profil sempurna pada aspek ketaqwaan, kecerdasan dan kemandirian dengan indicator sebagai berikut:

**a. Ketaqwaan**

- 1) Memiliki akidah yang lurus, kokoh dan jauh dari penyimpangan
- 2) Mampu melaksanakan ibadah wajib dan sunnah secara benar sesuai tuntunan Nabi Muahmmad SAW
- 3) Memiliki akhlak yang terpuji (*Al-Akhlak Al-Karimah*)
- 4) Memiliki jiwa keislaman dan semangat perjuangan

**b. Kecerdasan**

- 1) Mempunyai sertifikat hafalan Al Qur'an
- 2) Hafal Al Qur'an Juz Ke -30
- 3) Mampu berkomunikasi aktif dengan bahasa Indonesia
- 4) Dapat diterima di Madrasah Unggulan baik negeri maupun swasta

c. Kemandirian

- 1) Mampu menghasilkan karya sesuai dengan bakat dan minat siswa
- 2) Memiliki pengalaman menyelesaikan permasalahan hidup
- 3) Mampu menyelesaikan pekerjaan dan tugas pribadi
- 4) Mampu menempatkan dirinya di tengah komunitas kehidupan social
- 5) Keberadaannya mempunyai kemanfaatan untuk ummat.

**7. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Syaikh Zainuddin NW Anjani<sup>65</sup>**

Salah satu upaya untuk menjamin keberlangsungan dan pengembangan, Madrasah Ibtidaiyah (MI) Syaikh Zainuddin NW Anjani memiliki struktur organisasi guna mempermudah dan memperlancar proses pendidikan dan pengajaran yang merupakan unsure *intern* serta memperkuat hubungan dengan pihak *ekstern*, maka dibentuk sebuah badan yang berpungsi untuk menjalankan segala bentuk aktifitasnya.

Struktur organisasi pada lembaga pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam keberlangsungan lembaga tersebut, karena dengan keberadaan struktur tersebut akan jelas tugas pokok dan fungsi masing-masing agar lembaga pendidikan berjalan dengan sebaik-baiknya dan memiliki arah yang jelas dan tepat dalam pengembangannya.

Adapun struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Syaikh Zainuddin NW Anjani terdiri dari:

a. Struktur Organisasi Guru

- 1) Struktur Organisasi Kependidikan
  - a) Pembina/Pengawas : Pengurus Yayasan
  - b) Kepala Madrasah : H. Astar, M.Pd.I
  - c) Wakamad Kurikulum : Siti Masykurah Sya'diati, S.Pi
  - d) Bendahara : Muh. Wijani, S.Pd.I
  - e) Kepala TU : Abdul Muiz, S.Kom

---

<sup>65</sup> Dokumentasi Papan Data di Ruang Guru MI Syaikh Zainuddin NW Anjani 30 Oktober 2022

- f) Kepala Perpustakaan : Afifuddin, S.Pd.I
- 2) Struktur Organisasi Komite
  - a) Ketua : M. Zuhri, QH, M.Pd.I
  - b) Wakil Ketua : Khairulutfan Zain, S.Sos.
  - c) Sekretaris : Syariful Wathan.S.Ag
  - d) Bendahara : Halimah, S.Pd.I

## **8. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah (MI) Syaikh Zainuddin NW Anjana**

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Syaikh Zainuddin NW Anjani merupakan salah satu madrasah pilihan utama orang tua terutama jam'ah Nahdlatul Wathan yang ingin menyekolahkan anaknya di jenjang tingkat dasar. Selain para orang tua menginginkan anaknya mendapat pendidikan yang utuh dalam hal ilmu agama dan umum, tidak dipungkiri juga ketertarikan kepada lembaga ini dikarenakan adanya kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran maupun kegiatan siswa di madrasah. Sebagaimana diketahui bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang memiliki pengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran.

Adapun sarana prasana Madrasah Ibtidaiyah (MI) Syaikh Zainuddin NW Anjani adalah sebagai berikut:

1. Data Ruang kelas
  - a. Kelas I : 1 Kelas
  - b. Kelas II : 2 kelas
  - c. Kelas III : 1 kelas
  - d. Kelas IV : 1 Kelas
  - e. Kelas V : 1 kelas
  - f. Kelas VI : 1 kelas
2. Jumlah Guru Keseluruhann : 19 orang
  - a. Guru Tetap yayasan : 19 orang
  - b. Guru Tidak Tetap : -
  - c. Guru PNS : 0 orang
  - d. Pegawai Tata usaha : 1 orang
  - e. Pustakawan : 1 orang
3. Sarana dan Prasarana yang dimiliki
  - Luas bangunan : 577 m2

- Jumlah lokal : 12 LOKAL
- a. Ruang belajar : 7 lokal
- b. Ruang Kepala : 1 lokal
- c. Ruang Guru : 1 lokal
- d. Ruang Tata Usaha : 1 Lokal
- c. Ruang Perpustakaan : 1 lokal
- f. Ruang Multimedia : -
- g. Ruang Laboratorium : -
- h. Ruang Jeding : 15 ruang
- i. Ruang BP/BK : -
- j. Ruang P3K/PMR : -
- k. Gudang : 1 ruang
- l. Musholla : 1
- m. Kantin : 1 ruang
- 4. Keadaan Meubelair
  - Meja Kursi Siswa : 400 buah
  - Meja Kursi guru : 8 buah
  - Papan tulis : 7 buah
  - Alamari : 2 buah
  - Papan absen kelas : 1 buah
  - Filling Kabinet : -
  - Kursi Tamu : 2 stel
- 5. Alat-alat peraga :
  - Peta Indonesia : 1 buah
  - Peta lainnya : 4 buah
  - Tarso mini : -
  - Komputet/Laptop : 4 buah
  - Mesin Tik : 1 buah
  - Printer : 2 Buah
- 6. Alat-alat Olahraga :
  - Bola kaki : 2 Buah
  - Bola voli : 1 buah
  - Len pimpong : - set
  - Lapangan basket : 1 buah
  - Cakram : 2 buah

- lembing

:1 buah

## **B. Paparan Data dan Temuan**

### **1. Manajemen Evaluasi Diri Madrasah**

Untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan Manajemen Evaluasi Diri Madrasah di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani, peneliti menggunakan metode wawancara dengan kepala MI Syaikh Zainuddin NW Anjani, wakil MI Syaikh Zainuddin NW Anjani bidang kurikulum, kepala tata usaha MI Syaikh Zainuddin NW Anjani dan Operator MI Syaikh Zainuddin NW Anjani

Evaluasi Diri Madrasah (EDM) adalah proses evaluasi bersifat internal yang melibatkan pemangku kepentingan (stakeholder) untuk melihat kinerja madrasah berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang hasilnya dipakai sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Madrasah (RKM).<sup>66</sup>

Terkait dengan hal itu, peneliti berhasil mewawancarai kepala madrasahnyanya, menjelaskan :

“Evaluasi Diri Madrasah (EDM) itu salah satu program pendidikan yang ada di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani, tujuannya untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah kami, supaya dapat selaras dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan bias dijadikan acuan dalam menyusun Rencana Kerja Mandrasa (RKM).

Evaluasi Diri Madrasah (EDM) diharapkan menjadi kegiatan rutin disekolah yang dilakukan secara terus menerus setiap tahun, untuk mengetahui ketercapaian tahapan pengembangan yang diharapkan. Di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani ini Evaluasi Diri Madrasah dilakukan satu tahun sekali di akhir tahun pelajaran.<sup>67</sup>

Setiap program/kegiatan pendidikan harus memiliki tujuan agar menjadi jelas arah pelaksanaannya. Begitu pula dengan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) juga memiliki tujuan yang penting Dengan melaksanakan Evaluasi Diri Madrasah kami dapat tau kinerja

---

<sup>66</sup> H. Astar, M.Pd.I. Kepala Madrasah, Wawancara, 30 Oktober 2022

<sup>67</sup> H. Astar, M.Pd.I. Kepala Madrasah, Wawancara, 30 Oktober 2022

madrasah kami selama satu tahun pelajaran kemarin, mana yang kurang optimal dan mana yang harus dioptimalkan, dan dari hasil EDM itu kami buat rekomendasi sebagai rencana kegiatan untuk tahun pelajaran kedepannya.<sup>68</sup>

Di Madrasah Ibtidaiyah Syaikh Zainuddin NW Anjani tahap pertama dalam melaksanakan Evaluasi Diri Madrasah adalah dengan membentuk Tim Pengembang Madrasah (TPM) di tingkat Madrasah yang melibatkan semua unsur stakeholder di Madrasah Ibtidaiyah Syaikh Zainuddin NW Anjani. Hal ini diungkapkan oleh H. Astar selaku Kepala Madrasah.

“Yang pertama dibentuk Tim Pengembang Madrasah melibatkan kepala sekolah, semua wakil kepala sekolah (seperti waka kurikulum, waka humas, waka sarana prasarana, dan juga waka kesiswaan), selain kepala sekolah dan wakil kepala sekolah juga melibatkan guru, dan juga tenaga kependidikan atau biasanya kepala komite atau kepala tata usaha”<sup>69</sup>

Adapun yang menjadi Tim Pengembang Madrasah adalah Kepala Madrasah sebagai penanggung jawab dan diketui oleh Wakamad Kurikulum (Siti Masykurah Sya'diati, S.Pi), Sekertaris Oleh Kepala TU atau Operator (Abdul Muiz, S.Kom) dan Muhammad Wijani, S.Pd.I selaku Bendahara.<sup>70</sup>

Yang menjadi sasaran dari pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani adalah 5 aspek budaya di madrasah yang indikatornya mencerminkan pemenuhan 8 SNP. Kelima aspek budaya yang akan diukur dalam evaluasi diri madrasah. Sebagaimana diungkapkan oleh Kepala Madrasah

tugas pokok dari tim pengembang madrasah ini merencanakan juga melaksanakan EDM dari awal sampai akhir. Dan untuk Tim Pengembang Madrasah ini sendiri kita bagi sesuai dengan 5 Aspek budaya madrasah yaitu 1. Tim Pengembang Budaya Kedisiplinan Bagi Warga Madrasah, 2. Tim Pengembang Budaya

---

<sup>68</sup> Siti Masykurah Sya'diati, S.Pi Wakamad Kurikulum Wawancara 30 Oktober 2022

<sup>69</sup> H. Astar, M.Pd.I. Kepala Madrasah, Wawancara, 30 Oktober 2022

<sup>70</sup> SK. Tim Pengembang Madrasah No.23/MINW/SZ/04/2020

Pengembangan Diri Bagi Guru dan Tenaga Pendidik, 3. Tim Pengembang Budaya guru melakukan penyiapan, pelaksanaan dan penilaian atas proses pembelajaran 4. Tim Pengembang Budaya madrasah menyediakan sarana belajar untuk guru dan siswa dan 5. Tim Pengembang Budaya madrasah melakukan pengelolaan anggaran yang transparan Untuk lebih jelasnya tentang komponen standar yang dievaluasi sebentar saya carikan dulu dokumen EDMnya”.<sup>71</sup>

Tim Pengembang terdiri dari lima tim sesuai dengan lima aspek Budaya Madrasah yang terdiri komponen atau indikator standar yang dievaluasi adalah sebagai berikut:

1. Tim Pengembang Budaya kedisiplinan bagi warga madrasah  
Memiliki tugas untuk mengevaluasi kedisiplinan warga madrasah antara lain mencakup kedisiplinan guru, kepala madrasah, siswa, dan madrasah itu sendiri sebagai sebuah satuan pendidikan. Budaya disiplin ini diyakini akan dapat mengukur terhadap ketercapaian Standar Isi (SI), Standar Proses (SPR), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), dan Standar Pengelolaan (SPL). Jumlah indikator yang diukur dalam aspek ini sebanyak 7 indikator.
2. Tim Pengembang Budaya melakukan pengembangan diri bagi guru dan tenaga kependidikan  
Memiliki Tugas untuk mengevaluasi mengembangkan diri atas kompetensi seorang kepala madrasah, guru dan tenaga kependidikan diyakini akan dapat meningkatkan pemenuhan terhadap ketercapaian Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK). Jumlah indikator yang diukur dalam aspek ini sebanyak 4 indikator.
3. Tim Pengembang Budaya guru melakukan penyiapan, pelaksanaan dan penilaian atas proses pembelajaran Penyiapan,  
Memiliki tugas mengevaluasi pelaksanaan dan penilaian atas suatu proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap mutu

---

<sup>71</sup> H. Astar, M.Pd.I. Kepala Madrasah, Wawancara, 30 Oktober 2022

Pendidikan. Oleh karena itu, budaya guru untuk melakukan ini diyakini akan meningkatkan ketercapaian terhadap Standar Proses (SPR) dan Standar Penilaian (SPN). Jumlah indikator yang diukur dalam aspek ini sebanyak 7 indikator.

4. Tim Pengembang Budaya madrasah menyediakan sarana belajar untuk guru dan siswa

Memiliki tugas mengevaluasi penyediaan sarana belajar yang pokok untuk menunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, perubahan budaya agar madrasah menyediakan sarana pendukung proses pembelajaran ini diyakini akan mempengaruhi terhadap ketercapaian Standar Sarana dan Prasarana (SSP). Jumlah indikator yang diukur dalam aspek ini sebanyak 5 indikator.

5. Tim Pengembang Budaya madrasah melakukan pengelolaan anggaran yang transparan

Memiliki tugas mengevaluasi perencanaan penggunaan dana yang efisien dan berorientasi pada peningkatan mutu sangat penting dilakukan oleh madrasah. Perubahan atas budaya ini diyakini akan mempengaruhi terhadap ketercapaian Standar Pembiayaan (SB) dan sekaligus meningkatkan mutu madrasah. Jumlah indikator yang diukur dalam aspek ini sebanyak 3 indikator<sup>72</sup>

Tahap selanjutnya dalam melaksanakan evaluasi diri madrasah di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani adalah pengisian instrument evaluasi diri madrasah yang dilakukan oleh tim pengembang madrasah.<sup>73</sup>

Dalam tahap pengisian instrumen EDM ini ada empat bagian yang harus dikerjakan, empat bagian itu adalah bukti fisik, ringkasan deskripsi indikator berdasarkan bukti fisik, tahapan pengembangan, dan juga rekomendasi dan di laksanakan secara berurutan hal ini diungkapkan oleh Penanggung Jawab Tim Pengembang Madrasah.

“Cara pengerjaanya ya,, harus urut, pertama mengumpulkan bukti fisik sebanyak-banyaknya, setelah bukti sudah terkumpul semua selanjutnya menggambarkan kondisi nyata tentang kondisi

---

<sup>72</sup> Dokumen Evaluasi Diri MI Syaikh Zainuddin NW Anjani Tahun 2021/2022

<sup>73</sup> Siti Masykurah Sya'diati, S.Pi Wakamad Kurikulum Wawancara 30 Oktober 2022



madrasah. Terus...selanjutnya adalah menentukan tahap pengembangan dari sesuai dengan bukti fisik dan deskripsi indicator standar. Dan terakhir adalah membuat rekomendasi atau saran berdasarkan tahap pengembangan tadi. instrumen evaluasi diri madrasah ini mengacu pada 5 aspek budaya madrasah yang sesuai dengan ketentuan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP)".<sup>74</sup>

Tabel 2.3. 5 Aspek Budaya Madrasah dan Indikator EDM dan kaitan dengan Standar Nasional Pendidikan<sup>75</sup>

ASPEK BUDAYA	NO	INDIKATOR	SI	SPR	SKL	PTK	SSP	SPL	SB	SPN	BOBOT
<b>A. Budaya Kedisiplinan Bagi Warga Madrasah</b>	1	Siswa menunjukkan perilaku religius dalam aktifitas sehari-hari di madrasah			√						4
	2	Guru hadir di madrasah melakukan fungsi pembelajaran, pembimbingan, dan pelatihan sesuai jadwal dan waktu yang ditetapkan oleh madrasah baik secara daring maupun luring	√	√							4
	3	Kepala madrasah atau guru senior yang ditugasi dengan Surat Keputusan (SK) melakukan supervisi proses pembelajaran terhadap seluruh guru						√			3
	4	Siswa hadir di madrasah mengikuti pelajaran baik daring ataupun luring sesuai jadwal yang ditetapkan	√		√						4
	5	Siswa aktif membaca/meminjam buku yang tersedia di perpustakaan (termasuk perpustakaan digital)			√						3
	6	Madrasah terbiasa melaksanakan evaluasi terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan						√			3
	7	Madrasah secara rutin melakukan pertemuan dengan guru dan tenaga						√			3

<sup>74</sup> H. Astar, M.Pd.I. Kepala Madrasah, Wawancara, 30 Oktober 2022

<sup>75</sup> Dokumen EDM MI Syaikh Zainuddin NW Anjani

ASPEK BUDAYA	NO	INDIKATOR	SI	SPR	SKL	PTK	SSP	SPL	SB	SPN	BOBOT
		kependidikan, dan komite madrasah/perwakilan orang tua untuk melakukan evaluasi diri terhadap kinerja madrasah dalam rangka pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan baik secara daring maupun luring									
<b>B. Budaya melakukan pengembangan diri bagi guru dan tenaga kependidikan</b>	1	Kepala Madrasah aktif mengikuti kegiatan pengembangan diri				√					3
	2	Guru aktif mengikuti KKG/MGMP atau kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi baik secara daring maupun luring				√					4
	3	Kepala Madrasah membuat perencanaan program peningkatan mutu pembelajaran bagi guru				√					4
	4	Tenaga kependidikan di madrasah aktif mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop/ bimtek dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan baik secara daring maupun luring				√					3
<b>C. Budaya Guru Melakukan Penyiapan Pelaksanaan dan Penilaian atas proses pembelajaran</b>	1	Guru mengembangkan RPP sesuai ketentuan yang berlaku		√							4
	2	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa dan materi pembelajaran		√							4
	3	Guru menggunakan media pembelajaran (termasuk media berbasis TIK) yang sesuai karakteristik siswa dan materi pembelajaran		√							3
	4	Guru melakukan penilaian otentik dalam proses pembelajaran							√		3
	5	Guru melakukan penilaian terhadap siswa							√		4
	6	Guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perencanaan program remedial, pengayaan dan perbaikan proses pembelajaran							√		4
	7	Madrasah menyelenggarakan kegiatan remedial dan/atau							√		3

ASPEK BUDAYA	NO	INDIKATOR	SI	SPR	SKL	PTK	SSP	SPL	SB	SPN	BOBOT
		pengayaan secara rutin									
<b>D. Budaya Madrasah Menyediakan Sarana Belajar untuk Guru dan Siswa</b>	1	Buku teks dan bacaan, baik cetak maupun digital, tersedia di madrasah					√				3
	2	Media/alat peraga/alat bantu proses pembelajaran dimanfaatkan guru secara optimal					√				3
	3	Alat peraga (MI) atau peralatan pendukung praktek di laboratorium (MTs dan MA) tersedia di madrasah					√				3
	4	Guru menggunakan buku teks dalam bentuk cetakan dan/atau digital dalam proses pembelajaran					√				3
	5	Siswa menggunakan buku teks dalam bentuk cetakan dan/atau digital dalam proses pembelajaran					√				3
<b>E. Budaya Madrasah Melakukan Pengelolaan Anggaran yang transparan dan berorientasi pada peningkatan mutu</b>	1	Madrasah menyusun rencana kerja dan anggaran madrasah dalam e-RKAM							√		4
	2	Madrasah menyediakan bantuan biaya bagi guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan yang dilaksanakan di luar madrasah							√		3
	3	Madrasah telah membuat laporan keuangan dan dilaporkan kepada orang tua siswa/masyarakat							√		3

Setelah pengisian instrumen tahap selanjutnya adalah presentasi hasil dari tim pengembang madrasah biasanya setelah mengisi dan menyelesaikan instrumen EDM itu dikumpulkan bersama dalam satu rapat. Dalam rapat tersebut, masing-masing dari tim pengembang madrasah diminta untuk mempresentasikan hasil kerja mereka dan selanjutnya dibuka sesi tanya jawab sekaligus tukar pendapat<sup>76</sup>

Tahap terakhir adalah penyimpulan hasil presentasi tim

<sup>76</sup> Siti Masykurah Sya'diati, S.Pi (Ketua TPM) Wawancara 30 Oktober 2022

pengembang madrasah, di bagian ini di tarik kesimpulan dari hasil kegiatan presentasi dan mengumpulkan bukti fisik terkait dengan instrumen EDM. Karena pada pengisian EDM berbasis online membutuhkan bukti fisik yang harus diupload, dan disesuaikan dengan kondisi Riil keadaan madrasah.<sup>77</sup> Adapun hasil instrument EDM secara online sebagai berikut<sup>78</sup>:

Tabel 2.4. Instrumen Evaluasi Diri Secara Online

A. Aspek Kedisiplinan Warga Madrasah

Kode Soal	Pertanyaan	Jawaban	Bukti	Deskripsi
A.1	Siswa menunjukkan perilaku religius dalam aktifitas sehari-hari di madrasah	Tingkat - 3	A-1_jurnal_guru_pkn.xlsx A-1_daftar_hadir_shalat_dzuhur_berjamaah.xlsx A-1_surat_izin_siswa_tidak_shalat_dzuhur_berjamaah.docx	Guru melaksanakan pembelajaran pkn satu jam minggunya. siswa shalat zuhur berjamaah disekolah membaca Al-barzanji, latihan hitobah dan infaq setiap hari ahad Tahfiz Al- Qur'an Setiap Rabu kamis dan membaca Hizib Nahdlatul Wathan Setiap Hari Selasa
A.2	Guru hadir di madrasah melakukan fungsi pembelajaran, pembimbingan dan pelatihan sesuai jadwal dan waktu yang ditetapkan oleh madrasah baik secara daring maupun luring	Tingkat - 2	A-2_a.2_rekap_kehadiran_guru_di_kel.as.xls	Setiap guru melakukan fungsi pembelajaran, pembimbingan, dan pelatihan sesuai jadwal dan waktu yang ditetapkan madrasah baik secara Darin maupun Luring
A.3	Kepala madrasah atau guru senior yang ditugasi dengan Surat Keputusan (SK) melakukan supervisi proses pembelajaran terhadap seluruh guru	Tingkat - 3	A-3_a.3_rekap_supervisi_akademik_(laporan_hasil_supervisi_kepala_madr asah).xlsx A-3_a1.2_sk_supervisi_2020-2021.docx A-3_a1.2_sk_supervisi_2021-2022.docx	Kepala madrasah atau guru senior yang ditugasi dengan Surat Keputusan (SK) melakukan supervisi proses pembelajaran terhadap seluruh guru kelas dan Guru Mapel tiap Semesr Ganjil dan Genap
A.4	Siswa hadir di madrasah mengikuti pelajaran baik daring ataupun luring sesuai jadwal yang ditetapkan	Tingkat - 3	A-4_a4.1_absen_siswa_misza_kelas_1_-6.xlsx A-4_jurnal_harian_guru_piket.pdf A-4_a4.3_surat_ijin_siswa.pdf A-4_a4.4_rekapitulasi_absensi_siswa.xlsx	Siswa hadir di madrasah mengikuti pelajaran baik daring ataupun luring sesuai jadwal yang sudah ditetapkan

<sup>77</sup> Abdul Muiz, S.Kom (Operator Madrasah) Wawancara 30 Oktober 2022

<sup>78</sup> Dokumen EDM MI Syaikh Zainuddin NW Anjani 30 Oktober 2022

Kode Soal	Pertanyaan	Jawaban	Bukti	Deskripsi
A.5	Siswa aktif membaca/meminjam buku yang tersedia di perpustakaan (termasuk perpustakaan digital)	Tingkat - 3	A-5_a.5.2_daftar_peminjaman_buku_perpustakaan.pdfA-5_a.5_rekapitulasi_peminjaman_buku_perpustakaan.xlsx	Siswa aktif Meminjam Buku, membaca buku setiap hari Untuk di baca dirumah dan disekolah untuk meningkatkan pengetahuan (Literasi)
A.6	Madrasah terbiasa melaksanakan	Tingkat - 3	A-6_a6.1_sk_pemb_tugas_genap_2020-2021.pdfA-6_a6.1_sk_pemb.tugas_ganjil_2020_copy.pdfA-6_a6_2_lampiran_sk.pem.tgs.2020-2021.xlsx	Madrasah terbiasa melaksanakan evaluasi terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan guna untuk kemajuan madrasah
A.7	Madrasah secara rutin melakukan pertemuan dengan guru dan tenaga kependidikan, dan komite madrasah/ perwakilan orang tua untuk melakukan evaluasi diri terhadap kinerja madrasah dalam rangka pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan baik secara daring maupun luring	Tingkat - 4	A-7_a7.1_daftar_hadir_rapat.pdfA-7_a7.2_resume_hasil_pertemuan_rapat.docx	Madrasah secara rutin melakukan pertemuan dengan guru dan tenaga kependidikan, dan komite madrasah/ perwakilan orang tua untuk melakukan evaluasi diri terhadap kinerja madrasah dalam rangka pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan baik secara daring maupun luring

## B. Aspek Pengemabangan Diri Guru dan Tenaga Kependidikan

Kode Soal	Pertanyaan	Jawaban	Bukti	Deskripsi
B.1	Kepala Madrasah aktif mengikuti kegiatan pengembangan diri	Tingkat - 3	B-1_undangan_kamad-opm.pdfB-1_undangan_rapat_01_nop_21.pdfB-1_sertifikat-sekolahmu-5977542-1640874656.pdfB-1_mou.docx	Kepala madrasah aktif mengikuti pelatihan/workshop yang dilakukan oleh KKM dan Lainnya
B.2	Guru aktif mengikuti KKG/MGMP atau kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi baik secara daring maupun luring	Tingkat - 2	B-2_b.2_keaktifan_guru_dikkg_mgmp.xlsxB-2_b.3_keaktifan_guru_dalam_workshop.xlsxB-2_bukti_sertipikat_gabung.pdfB-	Kepala Madrasah menugaskan beberapaorang guru secara bergantian untuk mengikuti KKG/ MGMP untuk meningkatkan kompetensinya dalam usaha mencerdaskan anak bangsa

Kode Soal	Pertanyaan	Jawaban	Bukti	Deskripsi
			2_b.3_keaktifan_guru_dalam_workshop.xlsxB-2_whatsapp_image_2022-01-12_at_09.32.44-digabungkan-dikompresi.pdf	
B.3	Kepala Madrasah membuat perencanaan program peningkatan mutu pembelajaran bagi guru	Tingkat - 3	B-3_rkam_mi_syaikh_zainuddin_nw_anjani_valid.xlsxB-3_b.3_keaktifan_guru_dalam_workshop.xlsx	Kepala Madrasah bersama-sama dengan tim bos lainnya menyusun rencana kerja Anggaran Madrasah (RKAM) berdasarkan hasil evaluasi diri Madrasah (EDM)
.4	Tenaga kependidikan di madrasah aktif mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/ workshop/ bimtek dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan baik secara daring maupun luring	Tingkat - 2	B-4_b.4_keaktifan_tendik_dalam_pelatihan_workshop.xlsxB-4_und.peserta_btl_tingkat_madrasah_daring_angkatan_4.pdfB-4_pendampingan_madrasah_sasaran_bimtek_edm_e-rcam_tahun_2021_fix.pdfB-4_surat_akmi_.pdfB-4_pendampingan_madrasah_sasaran_bimtek_edm_rkam_tahun_2021_fix.pdfB-4_undangan_rapat_01_nop21.pdfB-4_whatsapp_image_2022-01-12_at_09.32.44-digabungkan-dikompresi.pdf	Tenaga kependidikan aktif mengikuti pelatihan/workshop/Bimtek guna meningkatkan kompetensi dalam mengelola administrasi madrasah

### C. Aspek Persiapan, Pelaksanaan dan Penilaian Proses Pembelajaran

Kode Soal	Pertanyaan	Jawaban	Bukti	Deskripsi
C.1	Guru mengembangkan RPP sesuai ketentuan yang berlaku	Tingkat - 3	C-_supervisi_guru_kelas_1.docxC-1_upervisi_guru_kelas_2.docxC-1_supe_isi_guru_kelas_3.docxC-1_supervisi_guru_kelas_4.docxC-supervisi_guru_kelas_5.docxC-1_supervisi_guru_kelas_6.docxC-1_supervisi_kamad_misza.docxC-1_rpp.zipC-1_daftar_guru_pembuat_rpp_c1.docx	RPP yang di susun semua guru sudah lengkap dari semester satu dan dua , dan komponen-komponenya mendapat nilai rata -rata 85 %

Kode Soal	Pertanyaan	Jawaban	Bukti	Deskripsi
C.2	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa dan materi pembelajaran	Tingkat - 3	C-2_hasil_penilaian_kepala_madrasah.zipC-2_wawancara_dengan_siswa_materi_pembelajaran.docxC-2_daftar_guru_pengguna_metode_c2.docx	Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, menunjukkan ragam metode pembelajaran yang digunakan guru sudah sesuai dengan karakteristik siswa pada tingkat perlu intervensi dan sesuai dengan materi pembelajaran.
C.3	Guru menggunakan media pembelajaran (termasuk media berbasis	Tingkat - 3	C-3_hasil_penilaian_kepala_madrasah.zipC-3_wawancara_dengan_siswa_m	Berdasarkan wawancara dengan siswa, dan daftar rekap guru
	TIK) yang sesuai karakteristik siswa dan materi pembelajaran		edia_pembelajaran.docxC-3_daftar_guru_pengguna_media_c3.docx	pengguna media, diketahui 90% guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran.
C.4	Guru melakukan penilaian otentik dalam proses pembelajaran	Tingkat - 3	C-4_hasil_penilaian_kepala_madrasah.zipC-4_wawancara_penilaian_otentik.docxC-4_daftar_guru_penilaian_otentik_c4.docx	Guru melakukan penilaian otentik pada proses pembelajaran berdasarkan wawancara dengan beberapa orang guru.
C.5	Guru melakukan penilaian terhadap siswa	Tingkat - 3	C-5_daftar_nilai_ph,_pts_dan_n_pas_dan_daftar_catatan_guru_atas_penilaian_individu_siswa.xlsxC-5_daftar_guru_dan_pelaksanaan_ulangan_c5.docx	Guru telah melakukan penilaian harian, PAS, dan membuat catatan individu siswa selama pembelajaran.
C.6	Guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perencanaan program remedial, pengayaan dan perbaikan proses pembelajaran	Tingkat - 3	C-6_daftar_guru_dan_program_remedial_c6.docx	Setiap guru membuat program perencanaan program remedial, dan pengayaan berdasarkan hasil wawancara dengan guru.

Kode Soal	Pertanyaan	Jawaban	Bukti	Deskripsi
C.7	Madrasah menyelenggarakan kegiatan remedial dan/atau pengayaan secara rutin	Tingkat - 3	C-7_jadwal_remedi_c7.doc C-7_daftar_hadir_egiatan_pengayaan.doc	Setiap guru membuat jadwal dan daftar kehadiran peserta remedial dan pengayaan.

#### D. Aspek Penggunaan Materi Pembelajaran

Kode Soal	Pertanyaan	Jawaban	Bukti	Deskripsi
D.1	Buku teks dan bacaan, baik cetak maupun digital, tersedia di madrasah	Tingkat - 3	D-1_d.1_daftar_buku_teks_dan_bacaan.docx	dptar buku teks dan bacaan baik cetak maupun digital di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani
D.2	Media/alat peraga/alat bantu proses pembelajaran dimanfaatkan guru secara optimal	Tingkat - 3	D-2_wawancara_tentang_buku_bacaan.xlsx	Hasil Wawancara Dengan Guru Mengenai Media Alat Bantu Yang Digunakan Siswa
D.3	Alat peraga (MI) atau peralatan	Tingkat - 3	D-3_d3_daftar_alat_peraga_praktek_1	
	pendukung praktek di laboratorium (MTs dan MA) tersedia di madrasah		laboratorium.xlsx D-3_wawancara_tentang_alat_peraga.xlsx	Hasil Wawancara Dengan Guru Mengenai Media Alat Bantu Yang Digunakan Siswa
D.4	Guru menggunakan buku teks dalam bentuk cetakan dan/atau digital dalam proses pembelajaran	Tingkat - 2	D-4_d3_daftar_alat_peraga_praktek_1 laboratorium.xlsx D-4_wawancara_tentang_alat_peraga.xlsx	Daptar Guru menggunakan buku teks dalam bentuk cetakan dan/atau digital dalam proses pembelajaran
D.5	Siswa menggunakan buku teks dalam bentuk cetakan dan/atau digital dalam proses pembelajaran	Tingkat - 3	D-5_d.5_daftar_rekapitulasi_buku_teks_siswa.xlsx D-5_wawancara_buku_bacaan.xlsx D-5_wawancara_siswa_buku_bacaan.xlsx	daptar buku teks yang di miliki siswa



## E. Aspek Perencanaan Pembiayaan

Kode Soal	Pertanyaan	Jawaban	Bukti	Deskripsi
E.1	Madrasah menyusun rencana kerja dan anggaran madrasah dalam e-RKAM	Tingkat - 3	E-1_edm-erkam_mi_sz_nw_anjanil_final.xlsxE-1_e1.2.xlsxE-1_whatsapp_image_2022-01-15_at_14.47.12(1).jpeg	Kepala Madrasah bersama TPM Madrasah Menyusun RKAM Berpedoman pada hasil Evaluasi diri Madrasah yang sudah ditetapkan
E.2	Madrasah menyediakan bantuan biaya bagi guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan yang dilaksanakan di luar madrasah	Tingkat - 4	E-2_lpj(4).pdfE-2_camscanner_01-16-2022_15.05.pdfE-2_whatsapp_image_2022-01-15_at_14.47.12(1).jpeg	Madrasah manganggarkan bantuan Biaya pelatihan bagi guru yang ditugaskan untuk mengikuti pelatihan yang dilaksanakan diluar Madrasah
E.3	Madrasah telah membuat laporan keuangan dan dilaporkan kepada orang tua siswa/masyarakat	Tingkat - 2	E-3_camscanner_01-17-2022_09.58.pdfE-3_pelaporan_bos_thp_ii_acc.xlsx	kepala madrasah bersama tim Bos lainnya buat laporan penggunaan dana bos secara berkala baik bos tahap I maupun Tahap II

Tabel 2.4. Skor Hasil Instrumen Evaluasi Diri berbasis Online,

### A. Aspek Kedisiplinan Warga Madrasah

Indikator	hasil Penilaian TPM	Bobot	Skor Tertimbang Perolehan
A.1	3	4	12
A.2	2	4	8
A.3	3	3	9
A.4	3	4	12
A.5	3	3	9
A.6	3	3	9
A.7	4	3	12
Total		24	71

## B. Aspek Pengemabangan Diri Guru dan Tenaga Kependidikan

Indikator	hasil Penilaian TPM	Bobot	Skor Tertimbang Perolehan
B.1	3	3	9
B.2	2	4	8
B.3	3	4	12
B.4	2	3	6
Total		14	35

## C. Aspek Persiapan, Pelaksanaan dan Penilaian Proses Pembelajaran

Indikator	hasil Penilaian TPM	Bobot	Skor Tertimbang Perolehan
C.1	3	4	12
C.2	3	4	12
C.3	3	3	9
C.4	3	3	9
C.5	3	4	12
C.6	3	4	12
C.7	3	3	9
Total		25	75

## D. Aspek Penggunaan Materi Pembelajaran

Indikator	hasil Penilaian TPM	Bobot	Skor Tertimbang Perolehan
D.1	3	3	9
D.2	3	3	9
D.3	3	3	9
D.4	2	3	6
D.5	3	3	9
Total		15	42

## E. Aspek Perencanaan Pembiayaan

Indikator	hasil Penilaian TPM	Bobot	Skor Tertimbang Perolehan
E.1	3	4	12
E.2	4	3	12
E.3	2	3	6
Total		10	30

Gambar. 2.1 Diagram Hasil Evluasi Diri Madrasah Tahun 2021



## 2. Menyusun Anggaran Menggunakan Aplikasi EDM-eRKAM.

Hal yang paling menarik peneliti amati di lokasi penelitian terkait masalah penyusunan dengan menggunakan Aplikasi EDM-eRKAM secara online karena sebelumnya perberkasannya pencairan dana BOS menggunakan aplikasi manual berbasis offline. dan menjadi salah satu persyaratan pencairan dan BOS harus mengisi Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM).

MI Syaikh Zainuddin NW Anjani adalah salah satu madrasah

sasaran EDM-eRKAM di Kabupaten Lombok Timur tahun 2021.<sup>79</sup> Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kemenag Kabupaten Lombok Timur melakukan pendataan kepada semua madrasah sasaran EDM-eRKAM. Masing-masing madrasah mengirim nama-nama Kepala Madrasah, Bendahara Madrasah dan Operator Madrasah beserta masing-masing email yang masih aktif.<sup>80</sup>

Sebelum menyusun anggaran menggunakan aplikasi EDM-eRKAM pihak Kementerian Agama Republik Indonesia melalui proyek Realizing Education's Promise-Madrasah Education Quality Reform (REP-MEQR) mengadakan bimbingan teknis. Bimtek dilaksanakan dalam jaringan (daring) atau online, dengan memanfaatkan Learning Management System (LMS) yang ditetapkan oleh PMU Project Manajemen Unit atau PMU adalah unit manajemen proyek ditingkat pusat yang berkedudukan di Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kemenag.<sup>81</sup>

Pelaksanaan bimbingan teknis dipandu oleh Tim Inti Kabupaten (TIK)) dan diikuti oleh semua madrasah sasaran EDM-eRKAM masing-masing madrasah mengutus 3 orang peserta terdiri dari Kepala Madrasah, Bendahara dan Operator Madrasah<sup>82</sup>.

Tujuan Kegiatan Bimtek ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada TIM (Tim Inti Madrasah) terdiri dari Kepala Madrasah, Bendahara dan Operator Madrasah sehingga mampu menerapkan EDM dan e-RKAM di Madrasah di mana mereka bertugas. Hasil yang diharapkan terbentuk Tim Inti Madrasah sebagai Pengembang Penerapan EDM dan e-RKAM Tingkat Madrasah yang kompeten.<sup>83</sup>

Penerapan EDM dan e-RKAM di Madrasah merupakan kebijakan Kementerian Agama melalui proyek Realizing Education's Promise-Madrasah Education Quality Reform (REP-MEQR) dan sebagai persyaratan realisasi pencairan dana Bantuan Operasioan Sekolah (BOS). Kalau Apalikasi EDM-eRKAM di selesaikan maka

---

<sup>79</sup> H. Astar, M.Pd.I. (Kepala Madrasah), Wawancara, 30 Oktober 2022

<sup>80</sup> Abdul Muiz, S.Kom (Operator Madrasah) Wawancara, 30 Oktober 2022

<sup>81</sup> Observasi di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani 1 Nopember 2022

<sup>82</sup> Muhammad Wijani, S.Pd.I (Bendahara) Wawancara 1 Nopember 2022

<sup>83</sup> H. Astar, M.Pd.I. (Kepala Madrasah), Wawancara, 1 Nopember 2022

pencairan Dana BOS nya di pending<sup>84</sup>

Untuk meningkatkan pemahaman tentang penerapan EDM-eRKAM kementerian agama melalui proyek Realizing Education's Promise-Madrasah Education Quality Reform (REP-MEQR) memberikan pendampingan teknis pasca bimtek TIM untuk memastikan setiap madrasah mampu melaksanakan dan menggunakan instrument EDM sesuai dengan pedoman serta menyusun RKAM berdasarka hasil EDM dengan menggunakan aplikasi e-RKAM.<sup>85</sup> Hasil yang diharapkan pada pendampingan pasca bimtek agar madrasah mampu melaksanakan EDM sesuai Pedoman yang ditetapkan dan menyusun RKAM 2022 dengan menggunakan aplikasi e-RKAM.<sup>86</sup>

#### **a. Akses Aplikasi EDM-eRKAM**

Akses Website e-RKAM : <https://erkam.kemenag.go.id> kemudian login menggunakan akun password yang sudah diregistrasi menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) kemudian dikonfirmasi melalui email masing – masing. Akun TIM terdiri dari Kepala Madrasah, Bendahara Madrasah dan Operator Madrasah dan masing-masing mempunyai fungsi dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Fungsi Tanggung jawab admin kepala madrasah adalah:<sup>87</sup>

- 1) Menerima dan menyimpan nomor register e-RKAM.
- 2) Menyerahkan nomor register kepada kepala madrasah yang baru jika kepala madrasah yang lama dimutasi ke tempat lain.
- 3) Melakukan register madrasah diaplikasi e-RKAM.
- 4) Mendaftarkan/Mengganti/Reset Password staf yang akan diberikan otoritas untuk akses e-RKAM. Jumlah staf yang dapat diberikan akses maksimal 8 orang.
- 5) Menghitung jumlah pendapatan berdasarkan sumber pendapatan.
- 6) Menentukan kegiatan dan sub kegiatan.

---

<sup>84</sup> Abdul Muiz, S.Kom. (Operator Madrasah), Wawancara, 1 Nopember 2022

<sup>85</sup> Siti Masykurah Sya'diati, S.Pi (Ketua TPM) Wawancara 1Nopember 2022

<sup>86</sup> Abdul Muiz, S.Kom (Operator Madrasah) Wawancara 1 Nopember 2022

<sup>87</sup> H. Astar, M.Pd.I. (Kepala Madrasah), Wawancara, 1 Nopember 2022

- 7) Melakukan persetujuan atas rincian biaya dan AKB (Anggaran Kas dan Biaya) yang sudah disusun oleh staf. Melakukan persetujuan atas nota yang dibuat oleh staf.
- b. Fungsi dan tanggung jawab admin staf madrasah adalah:<sup>88</sup>
  - 1) Menghitung rincian biaya (komponen) serta menentukan jadwal pelaksanaan (AKB) sub kegiatan yang telah disusun oleh kepala madrasah.
  - 2) Membuat nota.
  - 3) Membuat BKU (Buku Kas Umum) dan Buku Pembantu.

**b. Pengoperasian Aplikasi EDM-eRKAM**

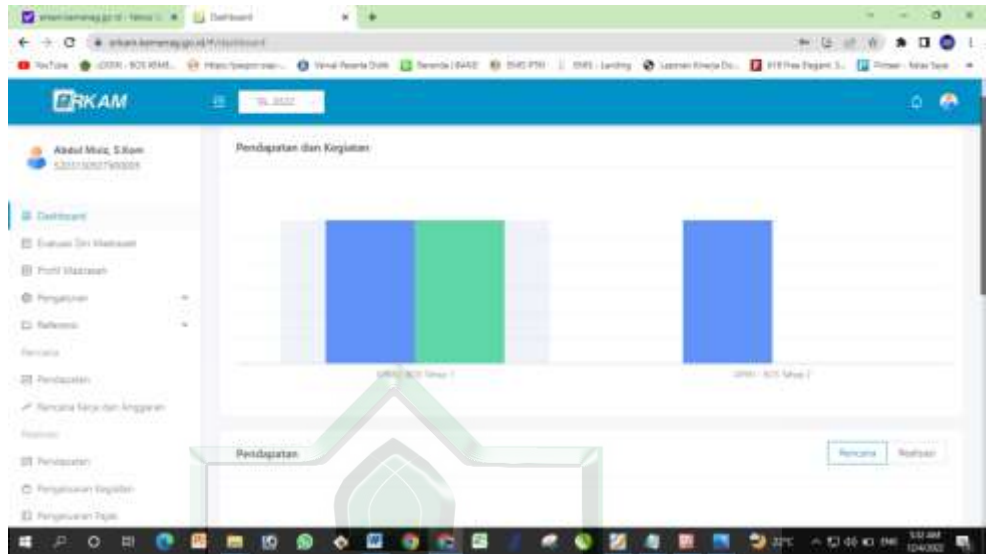
Login sesuai dengan username dan password yang telah diberikan. Jika lupa password, maka klik menu Lupa Password, isi NIK yang diminta dan klik “Proses”.

Gambar 2.2 Screenshot layar halaman login EDM-eRKAM



Gambar 2.3 Screenshot layar halaman login EDM-eRKAM

<sup>88</sup>Abdul Muiz, S.Kom (Operator Madrasah) Wawancara 1 Nopember 2022

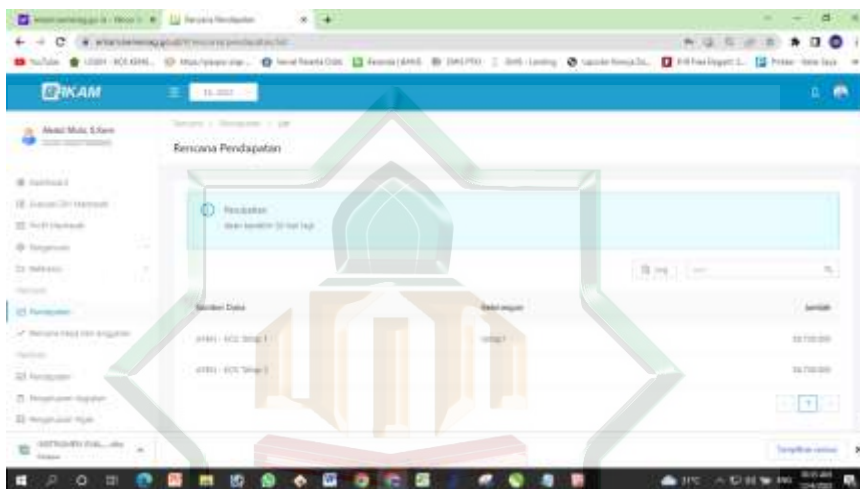


Menu-menu yang ada pada e-RKAM tim Pusat dan cara pengoperasiannya Menu-menu yang terdapat pada e-RKAM tim pusat adalah:

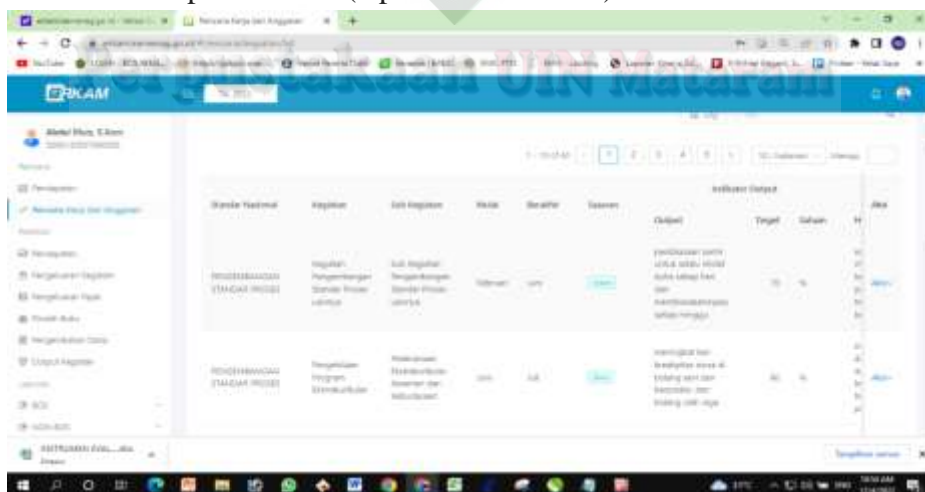
- a. Tahun Anggaran
- b. Notifikasi (gambar lonceng)
- c. Akun
- d. Dashboard
- e. Evaluasi Diri Madrasah
- f. Management User
- g. Referensi
- h. Usulan
- i. Alokasi:
  - j. Penyaluran BOS
    - 1) Status BOS Swasta
    - 2) Detail Penyaluran
- k. Laporan:
  - 1) BOS
  - 2) NonBOS
  - 3) Block Grant
  - 4) BOSDA Provinsi
  - 5) BOSDA Kabupaten/Kota

Yang pertama harus dikerjakan di aplikasi EDM-e-RKAM adalah mengisi pendapatan melalui akun kepala Madrasah. Pendapatan untuk madrasah swasta hanya bersumber dari APBN BOS Tahap I Rp. 56.700.000,- dan Tahap II Rp. 56.700.000,- sehingga anggaran 1 tahun berjumlah Rp. 113.400.000,-<sup>89</sup>

Gambar 2.4 Screenshot layar Rencana Pendapatan EDM-eRKAM



Setelah rencana pendapatan terisi baru mengisi Rencana Kerja Madrasah yang mengacu pada 8 standar nasional pendidikan melalui Akun Stap Madrasah (Operator Madrasah)<sup>90</sup>



<sup>89</sup> H. Astar, M.Pd.I (Kamad) Wawancara tanggal 1 Nopember 2022

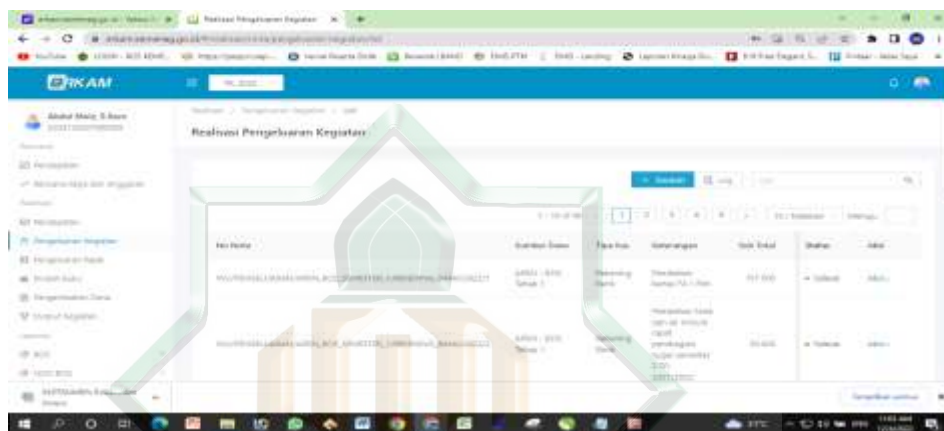
<sup>90</sup> Abdul Muiz, S.Kom (Operator Madrasah) Wawancara 1 Nopember 2022



Gambar 2.5 Screenshot layar Rancangan Kerja Anggaran EDM-eRKAM

Setelah rencana kerja madrasah diinput melalui akun staf madrasah kemudian lanjutkan dengan menginput pengeluaran keuangannya melalui akun bendahara madrasah

Gambar 2.6 Screenshot layar Pengeluaran Kegiatan EDM-eRKAM



Setelah menginput rencana kerja madrasah oleh operator madrasah dan rencana pengeluaran oleh bendahara madrasah, terakhir menunggu persetujuan atau penolakan kepala madrasah. Apabila anggaran belum balance antara pendapatan dengan pengeluaran maka kepala madrasah harus menolak dan direvisi dan sebaliknya apabila anggaran sudah balance baru kepala madrasah menyetujui eRKAM nya.<sup>91</sup>

---

<sup>91</sup> Abdul Muiz, S.Kom (Operator Madrasah) Wawancara 1 Nopember 2022

**c. Hasil RKAM MI Syaikh Zainuddin NW Anjani Melalui Aplikasi**

**Tabel 2.6 Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah Tahun 2022**

RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN MADRASAH (RKAM) TAHUN ANGGARAN 2022

Nama Madrasah : MIS SYAIKH ZAINUDDIN NW ANJANI  
 NSM : 111252030093  
 Kecamatan : Suralaga  
 Kabupaten / Kota : Kab. Lombok Timur  
 Provinsi : Nusa Tenggara Barat

No. urut	No. Kode	Uraian				Jumlah (Dalam Rp.)	Tahap	
		Uraian	Koefisien	Harga	Pajak		I	II
2	1	Pengelolaan Kurikulum 2013				157.500	157.500	0
3	1.1.1	> Penyusunan Pembagian Tugas Guru dan Jadwal Pelajaran				50.000	50.000	0
4		>> /Kebutuhan Sekolah/Kertas. Notebook & Catatan/Kertas Hvs :+: Kertas HVS A4, 70 gram	1 rim	50.000	0	50.000	50.000	0
5	1.1.2	> Penyusunan Program Tahunan				7.500	7.500	0
6		>> /Kebutuhan Sekolah/Kebutuhan Sekolah Lainnya/Cetak dan Penggandaan :+: Fotocopy	25 lembar	300	0	7.500	7.500	0
7	1.1.5	> Pengembangan RPP				100.000	100.000	0
8		>> /Kebutuhan Sekolah/Kertas. Notebook & Catatan/Kertas Hvs :+: Kertas HVS Folio, F4, 70 gram	2 rim	50.000	0	100.000	100.000	0
9	11	Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Pendidik				3.000.000	3.000.000	0
10	4.11.1	> Peningkatan Kualitas Guru Kelas, Mata Pelajaran				1.000.000	1.000.000	0

No. urut	No. Kode	Uraian				Jumlah (Dalam Rp.)	Tahap	
		Uraian	Koefisien	Harga	Pajak		I	II
11		>> /Sewa, Perjalanan Dinas dan biaya Pendaftaran/Biaya Pendaftaran :+: Biaya Pendaftaran Seminar	1 paket x 2 orang	500.000	0	1.000.000	1.000.000	0
12	4.11.7	> Penyelenggaraan Guru Berprestasi				2.000.000	2.000.000	0
13		>> /Sewa, Perjalanan Dinas dan biaya Pendaftaran/Biaya Pendaftaran :+: Biaya Pendaftaran Seminar	1 paket x 4 guru	500.000	0	2.000.000	2.000.000	0
14	13	Pemeliharaan Sarana Sekolah				2.504.750	2.504.750	0
15	5.13.1	> Pemeliharaan Meubelair				1.904.750	1.904.750	0
16		>> /Perlengkapan dan Alat Peraga Sekolah/Meja :+: Meja Kayu	6 unit	200.000	0	1.200.000	1.200.000	0
17		>> /Perlengkapan dan Alat Peraga Sekolah/Alat Peraga Sekolah/Olah Raga :+: Bola Basket	1 buah	230.000	0	230.000	230.000	0
18		>> /Perlengkapan dan Alat Peraga Sekolah/Alat Kebersihan Sekolah/Sapu :+: Sapu lantai plastik	4 buah	20.000	0	80.000	80.000	0
19		>> /Perlengkapan dan Alat Peraga Sekolah/Alat Peraga Sekolah/Olah Raga :+: Bola Kaki	1 buah	80.000	0	80.000	80.000	0
20		>> /Perlengkapan dan Alat Peraga Sekolah/Alat Peraga Sekolah/Olah Raga :+: Bola Tennis (4 buah)	1 pak	35.000	0	35.000	35.000	0
21		>> /Perlengkapan dan Alat Peraga Sekolah/Alat Peraga Sekolah/Olah Raga :+: Lempar Lembing	3 buah	25.000	0	75.000	75.000	0
22		>> /Perlengkapan dan Alat Peraga Sekolah/Alat Peraga	1 buah	190.000	0	190.000	190.000	0

No. urut	No. Kode	Uraian				Jumlah (Dalam Rp.)	Tahap	
		Uraian	Koefisien	Harga	Pajak		I	II
		Sekolah/Olah Raga						
		:+: Bola Voli						
23		>> /Perlengkapan dan Alat Peraga Sekolah/Alat Kebersihan Sekolah/Alat Kebersihan Sekolah Lainnya :+: Cairan Pembersih Kaca	1 botol	14.750	0	14.750	14.750	0
24	5.13.3	> Pemeliharaan Alat Elektronik				600.000	600.000	0
25		>> /Honor dan Upah/Upah :+: Upah Tukang Perbaikan/Pemeliharaan Komputer	2 ok	300.000	0	600.000	600.000	0
26	16	Sarana dan Prasarana Baru				9.100.000	9.100.000	0
27	5.16.12	> Sarana dan Prasarana dan Media Pembelajaran Inklusi				320.000	320.000	0
28		>> /Kebutuhan Sekolah/Kertas. Notebook & Catatan/Buku Tulis :+: Buku Tulis hardcover folio 100 lembar	12 buah	7.000	0	84.000	84.000	0
29		>> /Kebutuhan Sekolah/Alat Tulis Kantor/Cutter :+: Isi Cutter besar L-500	24 pak	1.500	0	36.000	36.000	0
30		>> /Kebutuhan Sekolah/Kertas. Notebook & Catatan/Buku Lainnya :+: Buku folio 300	4 buah	50.000	0	200.000	200.000	0
31	5.16.9	> Penambahan fasilitas elektronik untuk ketatausahaan				8.780.000	8.780.000	0
32		>> /Komputer dan Aksesori/Laptop/Laptop 2 in 1 :+: Laptop 2 in 1, ElitePad 900G Windows 8 Ori Touchscreen 10 Inch	1 unit	4.000.000	0	4.000.000	4.000.000	0
33		>> /Elektronik/Proyektor :+: LCD Projector	1 unit	4.780.000	0	4.780.000	4.780.000	0

No. urut	No. Kode	Uraian				Jumlah (Dalam Rp.)	Tahap	
		Uraian	Koefisien	Harga	Pajak		I	II
34	17	Kegiatan Pengembangan Manajemen Sekolah				33.790.000	33.790.000	0
35	6.17.1	> Penyusunan Evaluasi Diri Sekolah				190.000	190.000	0
36		>> /Kebutuhan Sekolah/Kebutuhan Rapat/Makanan :+: Snack + minum gelas	6 kotak	15.000	0	90.000	90.000	0
37		>> /Kebutuhan Sekolah/Kebutuhan Rapat/Makanan :+: Nasi Kotak + minum gelas	4 kotak	25.000	0	100.000	100.000	0
38	6.17.12	> Pembayaran honor GBPNS dan Tenaga Kependidikan				33.600.000	33.600.000	0
39		>> /Honor dan Upah/Honor :+: Honor Rutin GBPNS dan Tenaga Kependidikan pada madrasah yang mempunyai kelebihan jam mengajar	6 jam tatap muka	5.600.000	0	33.600.000	33.600.000	0
40	18	Kegiatan Pengelolaan Perkantoran				364.000	364.000	0
41	6.18.2	> Pengadaan Sarana Administrasi Perkantoran				364.000	364.000	0
42		>> /Kebutuhan Sekolah/Alat Tulis Kantor/Cutter :+: Cutter Besar	3 buah	12.000	0	36.000	36.000	0
43		>> /Kebutuhan Sekolah/Alat Tulis Kantor/Cutter :+: Cutter Kecil	6 buah	7.000	0	42.000	42.000	0
44		>> /Kebutuhan Sekolah/Kebutuhan Sekolah Lainnya/Isolasi / Selotip / Lakban :+: Isolasi Listrik, hitam	6 buah	6.000	0	36.000	36.000	0
45		>> /Kebutuhan Sekolah/Kertas. Notebook & Catatan/Kertas Cover :+: Kertas Cover A4	4 pak	50.000	0	200.000	200.000	0

No. urut	No. Kode	Uraian				Jumlah (Dalam Rp.)	Tahap	
		Uraian	Koefisien	Harga	Pajak		I	II
46		>> /Kebutuhan Sekolah/Kebutuhan Sekolah Lainnya/Isolasi / Selotip / Lakban :+: Isolasi Lakban Coklat, 2 inch	6 buah	6.000	0	36.000	36.000	0
47		>> /Kebutuhan Sekolah/Alat Tulis Kantor/Gunting :+: Gunting Lipat	2 buah	7.000	0	14.000	14.000	0
48	2	Pengelolaan Kegiatan Belajar Mengajar				800.000	800.000	0
49	2.2.20	> Pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar dengan adaptasi baru				800.000	800.000	0
50		>> /Kebutuhan Sekolah/Alat Tulis Kantor/Spidol :+: Tinta spidol whiteboard	24 botol	15.000	0	360.000	360.000	0
51		>> /Kebutuhan Sekolah/Alat Tulis Kantor/Spidol :+: Spidol Board Marker, 12 pcs	4 dos	74.000	0	296.000	296.000	0
52		>> /Kebutuhan Sekolah/Papan & Perlengkapan Presentasi/Penghapus White/Black Board :+: Penghapus White Board biasa	24 buah	6.000	0	144.000	144.000	0
53	21	Pelaksanaan administrasi keuangan sekolah				256.000	256.000	0
54	7.21.2	> Penyusunan Laporan Biaya Operasional Sekolah				256.000	256.000	0
55		>> /Kebutuhan Sekolah/Kebutuhan Sekolah Lainnya/Cetak dan Penggandaan :+: Fotocopy	100 lembar	300	0	30.000	30.000	0
56		>> /Kebutuhan Sekolah/Kebutuhan Sekolah Lainnya/Cetak dan Penggandaan :+: Penjilidan Biasa	1 buah	20.000	0	20.000	20.000	0
57		>> /Kebutuhan Sekolah/Kertas. Notebook & Catatan/Buku Nota & Kwitansi :+: Buku Nota Kontan 1 Ply	3 buah	2.000	0	6.000	6.000	0

No. urut	No. Kode	Uraian				Jumlah (Dalam Rp.)	Tahap	
		Uraian	Koefisien	Harga	Pajak		I	II
58		>> /Kebutuhan Sekolah/Alat Tulis Kantor/Alat Tulis Kantor Lainnya :+: Materai 10.000	20 lembar	10.000	0	200.000	200.000	0
59	23	Rumah tangga sekolah daya dan jasa				1.360.000	1.360.000	0
60	7.23.2	> Pembayaran tagihan listrik				330.000	330.000	0
61		>> /Daya & Jasa/Listrik/Listrik Pascabayar :+: Listrik Pascabayar	6 bulan	55.000	0	330.000	330.000	0
62	7.23.4	> Pembayaran tagihan internet				630.000	630.000	0
63		>> /Barang dan Jasa dalam Penanganan COVID - 19 :+: Pulsa atau paket data untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi bagi ASN dalam kondisi COVID - 19	6 hari	105.000	0	630.000	630.000	0
64	7.23.5	> Pembayaran Retribusi keamanan dan sampah				400.000	400.000	0
65		>> /Daya & Jasa/Pembayaran Tagihan/Tagihan Air :+: Retribusi Sampah dan Kebersihan, dan Retribusi lainnya	4 bulan	100.000	0	400.000	400.000	0
66	24	Penyusunan kisi-kisi Ulangan dan Ujian				360.000	360.000	0
67	8.24.1	> Penyusunan kisi-kisi Ulangan Harian				360.000	360.000	0
68		>> /Kebutuhan Sekolah/Kebutuhan Rapat/Makanan :+: Nasi Kotak + minum gelas	18 kotak	20.000	0	360.000	360.000	0
69	25	Penyusunan Soal Ulangan dan Ujian				300.000	300.000	0
70	8.25.2	> Penyusunan Soal Ulangan Tengah Semester				300.000	300.000	0
71		>> /Kebutuhan Sekolah/Kebutuhan Rapat/Makanan :+: Snack + minum gelas	20 kotak	15.000	0	300.000	300.000	0

No. urut	No. Kode	Uraian				Jumlah (Dalam Rp.)	Tahap	
		Uraian	Koefisien	Harga	Pajak		I	II
72	26	Pelaksanaan Penilaian Ulangan dan Ujian				1.200.000	1.200.000	0
73	8.26.3	> Pelaksanaan Penilaian Ulangan Akhir Semester				1.200.000	1.200.000	0
74		>> /Honor dan Upah/Honor :+: Honor Panitia Ujian	8 ok x hari	150.000	0	1.200.000	1.200.000	0
75	27	Tindak lanjut hasil Penilaian				309.000	309.000	0
76	8.27.1	> Analisis Hasil Penilaian				309.000	309.000	0
77		>> /Kebutuhan Sekolah/Kebutuhan Rapat/Makanan :+: Snack + minum gelas	15 kotak	15.000	0	225.000	225.000	0
78		>> /Kebutuhan Sekolah/Kebutuhan Rapat/Minuman :+: Kopi	4 buah	12.000	0	48.000	48.000	0
79		>> /Kebutuhan Sekolah/Kebutuhan Rapat/Minuman :+: Teh Kotak	3 dos	12.000	0	36.000	36.000	0
80	30	Kegiatan Pengembangan Standar Isi Lainnya				68.000	68.000	0
81	1.30.1	> Sub Kegiatan Pengembangan Standar Isi Lainnya				68.000	68.000	0
82		>> /Kebutuhan Sekolah/Kertas. Notebook & Catatan/Kertas Hvs :+: Kertas HVS Folio, F4, 80 gram	1 rim	50.000	0	50.000	50.000	0
83		>> /Kebutuhan Sekolah/Alat Tulis Kantor/Pensil :+: Pensil biasa polos	12 buah	1.500	0	18.000	18.000	0
84	31	Kegiatan Pengembangan Standar Proses Lainnya				555.000	555.000	0
85	2.31.1	> Sub Kegiatan Pengembangan Standar Proses Lainnya				555.000	555.000	0



No. urut	No. Kode	Uraian				Jumlah (Dalam Rp.)	Tahap	
		Uraian	Koefisien	Harga	Pajak		I	II
86		>> /Kebutuhan Sekolah/Kebutuhan Rapat/Makanan :+: Nasi Kotak + minum gelas	18 kotak x orang	25.000	0	450.000	450.000	0
87		>> /Kebutuhan Sekolah/Kertas. Notebook & Catatan/Agenda :+: Buku Agenda Kerja	3 buah x pekan	35.000	0	105.000	105.000	0
88	33	Kegiatan Pengembangan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Lainnya				1.000.000	1.000.000	0
89	4.33.1	> Sub Kegiatan Pengembangan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Lainnya				1.000.000	1.000.000	0
90		>> /Sewa, Perjalanan Dinas dan biaya Pendaftaran/Perjalanan Dinas :+: Biaya Transport Untuk Kegiatan KKG	1 oh x 4 guru	250.000	0	1.000.000	1.000.000	0
91	4	Kegiatan Perlombaan Sekolah				400.750	400.750	0
92	2.4.3	> Pelaksanaan Lomba O2SN				400.750	400.750	0
93		>> /Sewa, Perjalanan Dinas dan biaya Pendaftaran/Biaya Pendaftaran :+: Biaya Pendaftaran Lomba	1 lomba	400.000	0	400.000	400.000	0
94		>> /Sewa, Perjalanan Dinas dan biaya Pendaftaran/Sewa Tempat Untuk Kegiatan Ekstrakurikuler :+: Pelatihan Siswa dalam rangka Lomba KSM, MYRES, Robotik, Olimpiade Mata Pelajaran, dan yang sejenis	3 paket	250	0	750	750	0
95	6	Pengelolaan Program Ekstrakurikuler				500.000	500.000	0
96	2.6.2	> Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kesenian dan Kebudayaan				500.000	500.000	0
97		>> /Sewa, Perjalanan Dinas dan biaya Pendaftaran/Biaya Pendaftaran :+: Biaya Pendaftaran Lomba	1 lomba	500.000	0	500.000	500.000	0

No. urut	No. Kode	Uraian				Jumlah (Dalam Rp.)	Tahap	
		Uraian	Koefisien	Harga	Pajak		I	II
98	7	Kegiatan Pengelolaan Sekolah				675.000	675.000	0
99	2.7.3	> Kegiatan yang terkait dengan penanganan COVID - 19				675.000	675.000	0
100		>> /Barang dan Jasa dalam Penanganan COVID - 19	1 unit	500.000	0	500.000	500.000	0
		:+: Revitalisasi Saluran Air Bersih						
101		>> /Barang dan Jasa dalam Penanganan COVID - 19 :+: sabun cuci tangan dalam rangka penanganan COVID-19 (persediaan)	7 botol	25.000	0	175.000	175.000	0
103								
104	1	Pengelolaan Kurikulum 2013				418.000	0	418.000
105	1.1.4	> Pengembangan dan Validasi Silabus				418.000	0	418.000
106		>> /Kebutuhan Sekolah/Kebutuhan Sekolah Lainnya/Cetak dan Penggandaan :+: Fotocopy	300 lembar	300	0	90.000	0	90.000
107		>> /Kebutuhan Sekolah/Kertas. Notebook & Catatan/Kertas Hvs :+: Kertas HVS A4, 100 gram	1 rim	58.000	0	58.000	0	58.000
108		>> /Kebutuhan Sekolah/Kebutuhan Rapat/Makanan :+: Snack + minum gelas	18 kotak	15.000	0	270.000	0	270.000
109	11	Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Pendidik				2.000.000	0	2.000.000
110	4.11.8	> Kegiatan KKG/MGMP atau KKKS/MKKS				2.000.000	0	2.000.000
111		>> /Sewa, Perjalanan Dinas dan biaya Pendaftaran/Biaya Pendaftaran :+: Biaya Pendaftaran Seminar	1 paket x 4 guru	500.000	0	2.000.000	0	2.000.000

No. urut	No. Kode	Uraian				Jumlah (Dalam Rp.)	Tahap	
		Uraian	Koefisien	Harga	Pajak		I	II
112	13	Pemeliharaan Sarana Sekolah				3.060.000	0	3.060.000
113	5.13.4	> Pembelian/Perawatan Alat Multi Media Pembelajaran				3.060.000	0	3.060.000
114		>> /Elektronik/Printer & Scanner/Printer :+: Printer Ink Tank	1 buah	3.000.00 0	0	3.000.000	0	3.000.000
115		>> /Komputer dan Aksesoris/Storage/Flash Disk :+: Flasdisk 64 GB	1 buah	60.000	0	60.000	0	60.000
116	16	Sarana dan Prasarana Baru				942.000	0	942.000
117	5.16.10	> Sarana dan Prasarana untuk Siswa Miskin				942.000	0	942.000
118		>> /Buku Teks Utama/Siswa/MI/Kelas I :+: Buku Mata Pelajaran PAI - Al Quran Hadits	1 eks	30.000	0	30.000	0	30.000
119		>> /Buku Teks Utama/Siswa/MI/Kelas I :+: Buku Mata Pelajaran PAI - Akidah Akhlak	10 eks	43.000	0	430.000	0	430.000
120		>> /Buku Teks Utama/Siswa/MI/Kelas I :+: Buku Mata Pelajaran PAI - Fikih	4 eks	33.000	0	132.000	0	132.000
121		>> /Buku Teks Utama/Siswa/MI/Kelas I :+: Buku Mata Pelajaran Bahasa Arab	10 eks	35.000	0	350.000	0	350.000
122	19	Kegiatan Supervisi, Monitoring dan Evaluasi :				473.900	0	473.900
123	6.19.1	> Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi				473.900	0	473.900
124		>> /Kebutuhan Sekolah/Kebutuhan Sekolah Lainnya/Cetak dan Penggandaan :+: Fotocopy	80 lembar	300	0	24.000	0	24.000

No. urut	No. Kode	Uraian				Jumlah (Dalam Rp.)	Tahap	
		Uraian	Koefisien	Harga	Pajak		I	II
125		>> /Kebutuhan Sekolah/Alat Tulis Kantor/Alat Tulis Kantor Lainnya :+: Materai 10.000	10 lembar	10.000	0	100.000	0	100.000
126		>> /Kebutuhan Sekolah/Kertas. Notebook & Catatan/Kertas Cover :+: Kertas Cover A4	1 pak	39.900	0	39.900	0	39.900
127		>> /Kebutuhan Sekolah/Kebutuhan Sekolah Lainnya/Cetak dan Penggandaan :+: Penjilidan Biasa	4 buah	10.000	0	40.000	0	40.000
128		>> /Kebutuhan Sekolah/Kebutuhan Rapat/Makanan :+: Snack + minum gelas	18 kotak	15.000	0	270.000	0	270.000
129	23	Rumah tangga sekolah daya dan jasa				5.390.000	0	5.390.000
130	7.23.6	> Pembayaran sewa sarana dan prasarana sekolah				5.390.000	0	5.390.000
131		>> /Daya & Jasa/Langgan Internet/Internet Prabayar :+: Internet Prabayar	6 paket	105.000	0	630.000	0	630.000
132		>> /Daya & Jasa/Listrik/Listrik Token :+: Listrik Token	6 paket	210.000	0	1.260.000	0	1.260.000
133		>> /Daya & Jasa/Pembayaran Tagihan/Tagihan Telepon :+: Tagihan Telepon	6 bulan	150.000	0	900.000	0	900.000
134		>> /Sewa, Perjalanan Dinas dan biaya Pendaftaran/Perjalanan Dinas :+: Sewa Kendaraan	3 trip	700.000	0	2.100.000	0	2.100.000
135		>> /Daya & Jasa/Pembayaran Tagihan/Tagihan Air :+: Retribusi Sampah dan Kebersihan, dan Retribusi lainnya	5 bulan	100.000	0	500.000	0	500.000

No. urut	No. Kode	Uraian				Jumlah (Dalam Rp.)	Tahap	
		Uraian	Koefisien	Harga	Pajak		I	II
136	24	Penyusunan kisi-kisi Ulangan dan Ujian				300.000	0	300.000
137	8.24.2	> Penyusunan kisi-kisi Ulangan Tengah Semester				300.000	0	300.000
138		>> /Kebutuhan Sekolah/Kebutuhan Rapat/Makanan :+: Snack + minum gelas	18 kotak	15.000	0	270.000	0	270.000
139		>> /Kebutuhan Sekolah/Kebutuhan Sekolah Lainnya/Cetak dan Penggandaan :+: Fotocopy	100 lembar	300	0	30.000	0	30.000
140	26	Pelaksanaan Penilaian Ulangan dan Ujian				1.328.500	0	1.328.500
141	8.26.4	> Pelaksanaan Penilaian Ulangan Kenaikan Kelas				1.328.500	0	1.328.500
142		>> /Kebutuhan Sekolah/Kebutuhan Rapat/Makanan :+: Snack + minum gelas	18 kotak	15.000	0	270.000	0	270.000
143		>> /Kebutuhan Sekolah/Alat Tulis Kantor/Lem :+: Lem kertas jumbo botol	1 botol	8.500	0	8.500	0	8.500
144		>> /Kebutuhan Sekolah/Kebutuhan Sekolah Lainnya/Cetak dan Penggandaan :+: Cetak buku raport	30 buah	35.000	0	1.050.000	0	1.050.000
145	32	Kegiatan Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan Lainnya				750.000	0	750.000
146	3.32.1	> Sub Kegiatan Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan Lainnya				750.000	0	750.000
147		>> /Sewa, Perjalanan Dinas dan biaya Pendaftaran/Biaya Pendaftaran :+: Biaya Pendaftaran Lomba	3 lomba	250.000	0	750.000	0	750.000
148	34	Kegiatan Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana Lainnya				1.727.100	0	1.727.100
149	5.34.1	> Sub Kegiatan Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana Lainnya				1.727.100	0	1.727.100

No. urut	No. Kode	Uraian				Jumlah (Dalam Rp.)	Tahap	
		Uraian	Koefisien	Harga	Pajak		I	II
150		>> /Kebutuhan Sekolah/Papan & Perlengkapan Presentasi/Penghapus White/Black Board :+: Penghapus White Board biasa	12 buah	6.000	0	72.000	0	72.000
151		>> /Kebutuhan Sekolah/Kertas. Notebook & Catatan/Kertas Hvs :+: Kertas HVS A4, 70 gram	4 rim	50.000	0	200.000	0	200.000
52		>> /Elektronik/Printer & Scanner/Tinta & Cartridge :+: Refill Toner	5 buah	150.000	0	750.000	0	750.000
153		>> /Kebutuhan Sekolah/Kertas. Notebook & Catatan/Buku Nota & Kwitansi :+: Buku Nota Kontan 1 Ply	3 buah	1.700	0	5.100	0	5.100
154		>> /Kebutuhan Sekolah/Alat Tulis Kantor/Spidol :+: Spidol Board Marker, 12 pcs	2 dos	74.000	0	148.000	0	148.000
155		>> /Perlengkapan dan Alat Peraga Sekolah/Alat Kebersihan Sekolah/Sapu :+: Sapu lantai plastik	12 buah	20.000	0	240.000	0	240.000
156		>> /Perlengkapan dan Alat Peraga Sekolah/Alat Kebersihan Sekolah/Sapu :+: Sapu lantai plastik	12 buah	20.000	0	240.000	0	240.000
157		>> /Perlengkapan dan Alat Peraga Sekolah/Alat Peraga Sekolah/Olah Raga :+: Bola Kasti	12 buah	6.000	0	72.000	0	72.000
158	35	Kegiatan Pengembangan Standar Pengelolaan Lainnya				34.350.000	0	34.350.000
159	6.35.1	> Sub Kegiatan Pengembangan Standar Pengelolaan				34.350.000	0	34.350.000

No. urut	No. Kode	Uraian				Jumlah (Dalam Rp.)	Tahap	
		Uraian	Koefisien	Harga	Pajak		I	II
160		>> /Kebutuhan Sekolah/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah/Perlengkapan Lainnya :+: Pipa Air	6 batang	40.000	0	240.000	0	240.000
161		>> /Kebutuhan Sekolah/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah/Perlengkapan Lainnya :+: Lem Pipa	2 buah	15.000	0	30.000	0	30.000
162		>> /Honor dan Upah/Honor :+: Honor Rutin GBPNS dan Tenaga Kependidikan pada madrasah yang mempunyai kelebihan jam mengajar	6 jam tatap muka x bulan	5.600.000	0	33.600.000	0	33.600.000
163		>> /Elektronik/Barang Elektronik Lainnya :+: Lampu Neon 18 Watt	12 buah	40.000	0	480.000	0	480.000
164	37	Kegiatan Pengembangan Standar Penilaian Pendidikan Lainnya				2.700.000	0	2.700.000
165	8.37.1	> Sub Kegiatan Pengembangan Standar Penilaian Pendidikan Lainnya				2.700.000	0	2.700.000
166		>> /Honor dan Upah/Honor :+: Honor Panitia Ujian	18 ok x orang	150.000	0	2.700.000	0	2.700.000
167	39	Persiapan Pembelajaran Tatap Muka (PTM)				1.700.000	0	1.700.000
168	2.39.2	> PTM - Penyediaan Jaringan Air Bersih				1.700.000	0	1.700.000
169		>> /Barang dan Jasa dalam Penanganan COVID - 19 :+: Revitalisasi Saluran Air Bersih	1 unit	1.000.000	0	1.000.000	0	1.000.000
170		>> /Barang dan Jasa dalam Penanganan COVID - 19 :+: Tempat cuci tangan dalam rangka penanganan COVID - 19	1 unit	700.000	0	700.000	0	700.000
171	6	Pengelolaan Program Ekstrakurikuler				1.120.000	0	1.120.000

No. urut	No. Kode	Uraian				Jumlah (Dalam Rp.)	Tahap	
		Uraian	Koefisien	Harga	Pajak		I	II
172	2.6.12	> Peringatan Hari Besar Agama dan Nasional				1.120.000	0	1.120.000
173		>> /Kebutuhan Sekolah/Papan & Perlengkapan Presentasi/Papan & Perlengkapan Presentasi Lainnya :+: Banner, per meter	8 meter x 4 kali	35.000	0	1.120.000	0	1.120.000
174	7	Kegiatan Pengelolaan Sekolah				170.500	0	170.500
175	2.7.2	> Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), peralatan dan/atau obat-obatan				170.500	0	170.500
176		>> /Kebutuhan Sekolah/Kebutuhan Sekolah Lainnya/Obat-Obatan:+: Perban	4 box	12.000	0	48.000	0	48.000
177		>> /Kebutuhan Sekolah/Kebutuhan Sekolah Lainnya/Obat-Obatan :+: Obat Luka Luar, 30 ml	3 botol	17.500	0	52.500	0	52.500
178		>> /Kebutuhan Sekolah/Kebutuhan Sekolah Lainnya/Obat-Obatan :+: Minyak Kayu Putih, 30 ml	3 botol	10.000	0	30.000	0	30.000
179		>> /Kebutuhan Sekolah/Kebutuhan Sekolah Lainnya/Obat-Obatan :+: Plester Luka	1 box	40.000	0	40.000	0	40.000
180	9	Penyusunan kriteria kelulusan				270.000	0	270.000
181	3.9.1	> Penyusunan Kompetensi Ketuntasan Minimal				270.000	0	270.000
182		>> /Kebutuhan Sekolah/Kebutuhan Rapat/Makanan :+: Snack + minum gelas	18 kotak	15.000	0	270.000	0	270.000
183		Sub Total				56.700.000	0	56.700.000
184		Total RKAM T.A. 2022				113.400.000	56.700.000	56.700.000



## **D. Pembahasan**

Data penelitian tentang manajemen Evaluasi Diri Madrasah dalam menyusun Anggaran menggunakan Aplikasi EDM-eRKAM di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani diperoleh menggunakan instrumen pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan studi dokumen. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi bagaimana pelaksanaan Manajemen Evaluasi Diri dalam menyusun anggaran menggunakan Aplikasi EDM-eRKAM. Berikut ini penyajian data penelitiannya.

### **1. Manajemen Evaluasi Diri Madrasah**

Manajemen pendidikan, termasuk di dalamnya manajemen pendidikan Islam sangat berkaitan dengan proses dari perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan dan evaluasi di dalam suatu lembaga pendidikan. Manajemen pendidikan Islam. perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani untuk mencapai tujuan pendidikan Islam berupa pembangunan sumberdaya manusia insan kamil, dengan mendasarkan pada nilai-nilai ke-Islaman.

Manajemen Evaluasi Diri dalam menyusun Anggaran Menggunakan Aplikasi EDM-eRKAM adalah Perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian atau pengawasan. fungsi manajemen pendidikan Islam dalam evaluasi diri madrasah adalah sebagai berikut:

#### **a. Fungsi Perencanaan (Planning)**

Perencanaan adalah sebuah proses perdana ketika hendak melakukan pekerjaan baik dalam bentuk pemikiran maupun kerangka kerja agar tujuan yang hendak dicapai mendapatkan hasil yang optimal.<sup>92</sup> Untuk mengembangkan suatu rencana, seseorang harus mengacu kepada masa depan (forecast) atau menentukan pengaruh mengeluarkan biaya atau keuntungan,

---

<sup>92</sup> Irma Salamah, "Penerapan Fungsi Perencanaan (Planning) Dalam Meningkatkan Kualitas Organisasi Majelis Taklim: Studi Deskriptif Di Majelis Taklim Lembaga Pengembangan Pendidikan Agama Islam (LP2A)" (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018).

menetapkan perangkat tujuan atau hasil akhir, mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan akhir, menyusun program yakni menentukan prioritas dan urutan strategi, anggaran biaya atau alokasi sumber-sumber, menetapkan prosedur kerja dengan metode yang baru, dan mengembangkan kebijakan-kebijakan berupa aturan dan ketentuan.

Demikian pula halnya dengan manajemen evaluasi diri yang ada MI Syaikh Zainuddin NW Anjani sebagai langkah pertama dalam melaksanakan evaluasi diri madrasah adalah perencanaan yang diawali dengan mengundang semua dewan guru, tenaga kependidikan dan stakeholder (pembangun kebijakan) untuk membahas tentang implementasi evaluasi diri madrasah.

Manajemen Pendidikan Islam perencanaan merupakan kunci utama untuk menentukan aktivitas berikutnya. Tanpa perencanaan yang matang aktivitas lainnya tidaklah akan berjalan dengan baik bahkan mungkin akan gagal. Oleh karena itu buatlah perencanaan sematang mungkin agar menemui kesuksesan yang memuaskan.

#### **b. Fungsi Pengorganisasian (organizing)**

Pengorganisasian adalah kegiatan membagi-bagi tugas, tanggung jawab dan wewenang diantara sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan<sup>93</sup>. Manajemen strategis pengetahuan organisasi merupakan faktor kunci yang dapat membantu organisasi mempertahankan keunggulan kompetitif dalam lingkungan yang tidak stabil.<sup>94</sup>

Evaluasi Diri Madrasah adalah suatu proses penilaian mutu penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh Tim Pengembang Madrasah (TPM) di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani berdasarkan terhadap 5 aspek budaya di

---

<sup>93</sup> H Gullet Hicks, "B.(1981)," *Management*. New York: McGraw Hill (n.d.): 150–152.

<sup>94</sup> H. Lukman Hakim, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2021.

madrasah yang indikatornya mencerminkan pemenuhan 8 SNP. Dan TPM ini yang bertanggung jawab atas pelaksanaan evaluasi diri madrasah.

Pengorganisasian adalah aktivitas penyusunan, pembentukan hubungan kerja antara orang-orang sehingga terwujud suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>95</sup> Aktivitas mengumpulkan segala tenaga untuk membentuk suatu kekuatan baru dalam rangka mencapai tujuan merupakan kegiatan dalam manajemen, karena pada dasarnya mengatur segala sesuatu yang ada dalam sebuah organisasi maupun suatu lembaga adalah kegiatan pengorganisasian. Kegiatan menyusun berbagai elemen dalam sebuah lembaga pendidikan maupun instansi merupakan kegiatan manajemen yang secara khusus disebut sebagai pengorganisasian, hal ini makin memperjelas bahwa di antara fungsi manajemen adalah menyusun dan membentuk berbagai hubungan kerja dari berbagai unit untuk menjadi sebuah tim yang solid, dari tim yang solid akan memberi kekuatan. Apabila terjadi kesatuan kekuatan dari berbagai elemen sistem untuk mencapai tujuan dalam lembaga maupun organisasi maka manajemen dianggap berhasil. Karena telah mampu menyatukan semua elemen dalam sistem untuk mewujudkan tujuan bersama.

**c. Fungsi Pergerakan (Actuating)**

Manajemen mempunyai fungsi pergerakan, adanya pergerakan yang dilakukan oleh manajer memungkinkan organisasi berjalan dan perencanaan dilaksanakan.<sup>96</sup> Dengan demikian pergerakan melaksanakan evaluasi diri yang dilakukan oleh Tim Pengembang Madrasah (TPM) MI Syaikh Zainuddin NW Anjani dan Kepala Madrasah sebagai manajer sangat penting dalam manajemen. Manajer yang

---

<sup>95</sup> Syafaruddin Syafaruddin, Candra Wijaya, and Mesiono Mesiono, "Manajemen Organisasi Pendidikan: Perspektif Sains Dalam Islam" (2015).

<sup>96</sup> Hadi Kusuma Ningrat, "Eksistensi Manusia Dalam Manajemen Pendidikan Islam (Tinjauan Kritis Dari Segi Fungsi Pergerakan/Motivating)," *Biota: Biologi dan Pendidikan Biologi* 8, no. 1 (2015): 55–72.

mampu menggerakkan bawahannya tentu mempunyai kiat-kiat tertentu, seperti memberi motivasi. Memberi motivasi adalah usaha untuk membangkitkan, usaha membangkitkan merupakan satu di antara asma Allah yaitu Al-Ba'ist yang berarti membangkitkan.

Dengan demikian posisi seorang manajer menempati posisi yang sangat urgen dan krusial dalam pergerakan manajemen evaluasi diri, hal ini dikarenakan seorang manajer dituntut untuk mampu memberikan motivasi positif kepada bawahannya agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

#### **d. Fungsi Pengendalian atau Pengawasan (Controlling)**

Pengawasan/controlling adalah keseluruhan upaya pengamatan pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin bahwa kegiatan pelaksanaan evaluasi diri tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya<sup>97</sup>. Bahkan pandangan Islam pengawasan dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah dan membenarkan yang hak. Dalam pendidikan Islam pengawasan didefinisikan sebagai proses pemantauan yang terus menerus untuk menjamin terlaksananya perencanaan secara konsekuen baik yang bersifat materil maupun spirituil.

## **2. Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah**

Proses Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani dilakukan dengan 4 tahap yaitu:

### **1. Tahap Pertama Pembentukan Tim Pengembang Madrasah**

Tim yang bertugas untuk melaksanakan Evaluasi Diri Madrasah di di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani disebut Tim Pengembang Madrasah. Tim ini beranggotakan para stakeholder itu sendiri, yaitu Kepala di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani, Wakil di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani,

---

<sup>97</sup> H Cecep et al., *Manajemen Supervisi Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis, 2021).

Pendidik di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani, dan Komite atau Kepala Tata Usaha di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani Tim Pengembang Madrasah dibentuk menjadi delapan 5 kelompok sesuai dengan jumlah 5 Aspek Budaya Madrasah yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu Tim Pengembang Madrasah Budaya Kedisiplinan, Tim Pengembang Budaya Pengembangan diri, Tim Pengembang Budaya Proses Penyiapan Pembelajaran, Tim Pengembang Madrasah Budaya Penyediaan Sarana Prasarana dan Tim Pengembang Madrasah Budaya Pengelolaan Keuangan Secara Transparansi.

2. Tahap kedua Pengisian Instrumen Evaluasi Diri Madrasah Instrumen EDM terdiri dari 5 bagian sesuai dengan 5 aspek budaya yang diharapkan dapat mempengaruhi kinerja mutu madrasah. Secara lengkap bentuk instrumen EDM disajikan dalam Lampiran. Struktur instrumen EDM terdiri dari:
  - a) setiap aspek terdiri dari beberapa indikator;
  - b) setiap indikator terdiri dari 4 tingkat pencapaian: tingkat 1 (kurang), tingkat 2 (sedang), tingkat 3 (baik), dan tingkat 4 (amat baik);
  - c) tiap tingkat pencapaian dicirikan oleh penciri kinerja, yang dapat berbentuk kuantitatif dan/atau kualitatif;
  - d) setiap indikator terdapat bagian bukti fisik sebagai pendukung atas pemilihan tingkat pencapaian indikator disimpan/dikirim dalam sistem;
  - e) setiap indikator, terdapat bagian diskripsi hasil penilaian TPM yang diperoleh berdasarkan bukti fisik, data, fakta, wawancara atau observasi;
  - f) setiap indikator terdapat bagian untuk memberikan tingkat pencapaian kinerja setiap indikator (tingkat 1, 2, 3 atau 4).Instrumen Evaluasi Diri ini merupakan alat utama yang akan dipakai dalam proses implementasi Evaluasi Diri Madrasah sebagai tempat pengumpulan serta pengelolaan data yang berhubungan dengan kinerja MI Syaikh Zainuddin NW Anjani mengacu pada Standar Pelayanan Minimum (SPM) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Didalam instrumen

Evaluasi Diri Madrasah tersebut ada empat bagian yang harus dikerjakan dan urut dalam pengisiannya, yakni Bukti Fisik, Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik, Tahapan Pengembangan, dan Rekomendasi.

3. Tahap ketiga Presentasi Hasil Kerja Tim Pengembang Madrasah

Pada tahap ketiga ini 5 Tim Pengembang Madrasah dari masing-masing standar yang telah mengisi instrumen Evaluasi Diri Madrasah dikumpulkan bersama dalam satu rapat. Didalam rapat tersebut masing-masing delapan Tim Pengembang Madrasah diminta untuk mempresentasikan hasil kerja mereka. Selanjutnya dibuka sesi tanya jawab sekaligus tukar pendapat.

4. Tahap keempat Penyimpulan Hasil Persentasi Tim Pengembang

Tahap terkahir dari semua proses Evaluasi Diri Madrasah yang dilakukan oleh MI Syaikh Zainuddin NW Anjani adalah menarik kesimpulan dari hasil presentasi instrumen Evaluasi Diri Madrasah. Hasil yang diinginkan dari presentasi Evaluasi Diri Madrasah adanya skala prioritas dari beberapa rekomendasi yang sudah ditulis oleh masing-masing Tim Pengembang Madrasah.

### 3. Langkah Penetapan Tingkat Kinerja Indikator

Dalam menentukan tingkat kinerja setiap indikator (1, 2, 3 atau 4), TPM harus menentukan secara objektif dan akurat melalui tahapan sebagai berikut:

1. Anggota TPM secara bersama-sama mencermati dan memahami maksud setiap indikator dalam instrumen EDM;
2. TPM mengumpulkan bukti fisik dan informasi yang diperlukan untuk menilai setiap indikator. Bukti fisik dapat berbentuk dokumen, foto, laporan dan lain sebagainya. Sedangkan informasi untuk menilai indikator diperoleh dari hasil wawancara/FGD atau hasil pengamatan;

3. Contoh bukti fisik dari setiap indikator sebagai data pendukung penilaian tingkat indikator diunggah dalam aplikasi EDM;
4. TPM mendeskripsikan capaian indikator berdasarkan bukti fisik dan informasi yang dikumpulkan dalam bagian yang telah tersedia. Deskripsi tentang capaian indikator ini harus ditulis oleh TPM, karena menjadi prasyarat untuk penentuan tingkat yang akan dipilih;
5. Berdasarkan deskripsi dan bukti yang dimiliki, TPM memutuskan untuk memberikan tingkat pencapaian kinerja setiap indikator dengan tingkat 1, 2, 3 atau 4;
6. Sebagai penanggung jawab terhadap EDM, kepala madrasah harus mengetahui dan memberikan persetujuan terhadap hasil penilaian TPM;
7. Hasil penilaian terhadap EDM dikatakan selesai apabila sudah memperoleh persetujuan (approval) dari kepala madrasah.

#### **4. Prinsip Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah**

- 1) Integritas :  
Menurut KBBI, arti integritas adalah mutu, sifat, dan keadaan yang menggambarkan kesatuan yang utuh, sehingga memiliki potensi dan kemampuan memancarkan kewibawaan dan kejujuran. Tim Pengembang Madrasah (TPM) sebagai penanggung jawab EDM di madrasah harus memiliki kepribadian yang jujur dan dapat dipercaya
- 2) Objektif  
Kata objektif sudah bukan hal asing yang terdengar ditelinga, kata objektif ini merupakan pernyataan yang tidak terpengaruh oleh pendapat ataupun pandangan pribadi. Tim Pengembang Madrasah (TPM) dalam melaksanakan Evaluasi Diri Madrasah harus berdasarkan fakta yang ada.
- 3) Ilmiah  
Evaluasi Diri Madrasah Disusun menggunakan pendekatan ilmiah dan terbuka untuk dievaluasi oleh semua pihak.
- 4) Partisipatif  
Keikutsertaan pada aktivitas yang dilakukan oleh suatu

lembaga dengan pertimbangan kebersamaan. EDM dilaksanakan dengan melibatkan warga madrasah melalui mufakat.

5) **Transparan**

Transparansi adalah kejujuran dan keterbukaan sehingga tersusun akuntabilitas yang pada umumnya dianggap sebagai dua pilar utama tata lembaga pendidikan yang baik, prihal inilah implikasi dari transparansi adalah bahwa semua tindakan organisasi harus cukup teliti untuk mendapatkan pengawasan publik. hasil EDM terbuka untuk diketahui oleh semua pihak.

6) **Akuntabel:**

akuntabel dapat mengubah kata benda atau kata ganti, biasanya dengan menjelaskannya atau membuatnya menjadi lebih spesifik. Akuntabel Dapat dipertanggungjawabkan. Hasil pelaksanaan EDM di suatu lembaga dapat dipertanggungjawabkan.

7) **Terintegrasi:**

Terintegrasi dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya, EDM bias memanfaatkan data dan informasi yang tersedia dalam EMIS dan SIMPATIKA yang terintegrasi dengan e-RKAM.

8) **Periodik**

EDM dilakukan secara berkala setiap tahun tetapi dapat diperbaharui apabila diperlukan.

9) **Berkelanjutan:** dilakukan terus menerus.

## **5. Menyusun Anggaran Menggunakan Aplikasi EDM-eRKAM.**

Aplikasi EDM-eRKAM adalah suatu proses penilaian mutu penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh pemangku kepentingan ditingkat madrasah berbasis digital berdasarkan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 5 Aspek budaya madrasah. Melalui EDM, madrasah dapat mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, serta kekuatan dan kelemahan yang ada di madrasah dapat diidentifikasi. Hasil EDM akan digunakan sebagai bahan untuk menetapkan jenis-jenis program/kegiatan prioritas



dalam penyusunan rencana peningkatan dan pengembangan madrasah yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM).

Berdasarkan identifikasi kekuatan dan kelemahan tersebut, madrasah menentukan program, kegiatan, dan sub kegiatan yang akan dilaksanakan. Klasifikasi program, kegiatan dan sub kegiatan berdasarkan kelebihan dan kekurangan tersebut adalah:

1. Terhadap indikator kinerja yang telah dicapai:
  - a. Program, kegiatan dan sub kegiatan untuk mempertahankan capaian yang telah dicapai.
  - b. Program, kegiatan dan sub kegiatan untuk meningkatkan capaian yang telah dicapai.

2. Terhadap indikator kinerja yang belum dicapai:

Program, kegiatan dan sub kegiatan untuk menghilangkan/meminimalisir penyebab yang mengakibatkan tidak tercapai indikator kinerja, sehingga indikator kinerja dapat dicapai.

Program, kegiatan dan sub kegiatan yang telah diidentifikasi tersebut selanjutnya dituangkan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran madrasah, yaitu:

1. Dokumen perencanaan penganggaran jangka menengah madrasah (RKJM = Rencana Kerja Jangka Menengah), bagi madrasah yang belum memiliki RKJM.
2. Untuk memutakhirkan RKJM yang telah ada.
3. Dituangkan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran tahunan atau RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah).

Dalam aplikasi e-RKAM, EDM dilaksanakan EDM merupakan salah satu menu yang tersedia dan harus disusun oleh madrasah sehingga EDM -RKAM dapat dikerjakan secara online dan terintegrasi.

Dalam rangka penyempurnaan sistem perencanaan dan pengelolaan anggaran. Kementerian Agama telah mengembangkan platform digital untuk mempermudah madrasah dalam melaksanakan evaluasi diri sebagai dasar penyusunan rencana kerja dan anggaran madrasah. Platform yang selanjutnya disebut e-RKAM

atau Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik dan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) diharapkan mampu menjawab tantangan dan kebutuhan madrasah. Aplikasi e-RKAM dan EDM ini merupakan sebuah terobosan penting untuk mendorong tata kelola pendidikan yang efektif dan efisien.

Akses ke aplikasi e-RKAM dapat dilakukan secara online melalui website dengan menggunakan PC/laptop maupun tablet dan android pada <https://erkam.kemenag.go.id>. Dan masing-masing madrasah login menggunakan 3 akun yaitu akun kepala madrasah, akun bendahara dan akun operator madrasah. Dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Berbasis Elektronik ini hadir untuk menjawab tantangan dan kebutuhan di atas. Platform e-RKAM ini merupakan sebuah terobosan penting untuk mendorong tata kelola pendidikan yang efektif dan efisien. Cukup dengan satu aplikasi, pengelola madrasah dapat membuat usulan program kerja dengan berbasis kebutuhan (need assesment), bukan keinginan semata. Melalui aplikasi e-RKAM ini diharapkan pengelola madrasah dapat bekerja secara lebih mudah, sehingga tidak membebani tugas pengelola madrasah.

Kunci keberhasilan penerapan transformasi digital bukan saja terletak pada kualitas aplikasi, tetapi juga dipengaruhi oleh keberhasilan kita melakukan change management. Ini bukan hal mudah. Ini akan menjadi tantangan besar kita. Bimbingan Teknis, sosialisasi, dan pendampingan yang intensif kepada madrasah merupakan salah satu upaya mitigasi resiko kegagalan transformasi digital e-RKAM di madrasah.

### **BAB III**

## **FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT EDM-eRKAM**

### **A. FAKTOR PENDUKUNG EDM - eRKAM**

Dalam temuan penelitian kendala dalam manajemen Evaluasi Diri Madrasah di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani meliputi faktor pendukung mempengaruhi berjalannya proses EDM tersebut. Untuk faktor pendukung pelaksanaan EDM di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani antara lain adanya koordinasi yang baik antar stakeholder, hubungan kerjasama dan rasa kekeluargaan yang tinggi antar warga sekolah, motivasi yang cukup besar dari seluruh komponen sekolah dan antusiasme warga madrasah<sup>98</sup>

Kepala MI Syaikh Zainuddin NW Anjani menyampaikan arahan kepada Tim Pengembang Madrasah, bahwa dalam menyusun program-program madrasah sangat dibutuhkan kekompakan dan partisipasi serta kontribusinya dalam menuangkan ide dan pikiran dalam merumuskan harapan. Madrasah kita berbasis pada aplikasi e-RKAM kepada semua Tim Pengembang Madrasah untuk menyelesaikan administrasi EDM-e-RKAM nya.<sup>99</sup>

Terkait dengan faktor pendukung manajemen Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dalam menggunakan aplikasi EDM-eRKAM yaitu adanya Bimbingan Teknis yang diikuti oleh Kepala Madrasah, Bendahara dan Operator Madrasah.<sup>100</sup> Bimtek tersebut diadakan oleh Kementerian Agama melalui proyek Realizing Education's Promise-Madrasah Education Quality Reform (REP-MEQR) dengan pendekatan daring (online) dengan belajar mandiri memanfaatkan aplikasi LMS (Learning Manajemen System) melalui tahapan materi pelaksanaan menggunakan sistem blended atau hybrid yang menggabungkan sistem syncronus asynronus.

Dalam memfasilitasi pelaksanaan pelatihan Bimtek EDM dan e-RKAM dapat berjalan secara optimal dengan tujuan menciptakan sumber daya TIM Inti Madrasah yang kompeten dalam penerapan

---

<sup>98</sup> H. Astar, M.Pd.I. (Kepala Madrasah), Wawancara, 2 Nopember 2022

<sup>99</sup> Siti Masykurah Saidati (Ketua TPM MI Syaikh Zainuddin NW Anjani) Wawancara 2 Nopember 2022

<sup>100</sup> Abdul Muiz, S.Kom (Operator Madrasah) Wawancara, 2 Nopember 2022

EDM dan e-RKAM sesuai skenario dan tahapan, langkah-langkah penerapan materi Bimtek bagi peserta dalam menjalankan tugas sesuai tugas fungsi akunya.

Selain bimtek proyek Realizing Education's Promise-Madrasah Education Quality Reform (REP-MEQR) juga mengadakan pendampingan langsung ke madrasah-madrasah sasaran untuk memastikan rencana tindak lanjut dari bimtek.<sup>101</sup> Pendampingan teknis kepada madrasah Pasca Bimtek Tim Inti Madrasah untuk memastikan setiap madrasah mampu melaksanakan dan menggunakan instrumen EDM sesuai dengan pedoman, serta menyusun RKAM berdasarkan hasil EDM dengan menggunakan aplikasi e-RKAM.

## **B. FAKTOR PENGHAMBAT EDM – eRKAM**

Dalam temuan penelitian hambatan dan kendala dalam penerapan EDM-eRKAM di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani meliputi faktor penghambat yang mempengaruhi berjalannya proses EDM-eRKAM. hambatan yang dihadapi dalam penerapan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) diantaranya konsep, instrumen, infrastruktur, administrasi, dan sumber daya manusia (SDM).

Terdapat persepsi yang berbeda di antara Tim Pengembang Madrasah tentang konsep EDM. Kenyataannya adalah madrasah cenderung membuat nilai EDM semaksimal mungkin, agar penilaian madrasah tidak buruk, sehingga budaya mutu menjadi target sampingan yang terkadang terlupakan. Selain itu, perbedaan persepsi antara Tim Pengembang Madrasah, yaitu di mana beranggapan bahwa EDM yang ada digunakan bukan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM)<sup>102</sup>

Persepsi yang lain, yaitu pada awalnya EDM dianggap sebagai beban tambahan baru yang memberatkan tugas madrasah dan Tim Pengembangan Madrasah (TPM). Terkait dengan instrumen, responden beranggapan bahwa instrumen EDM terlalu

---

<sup>101</sup> H. Astar, M.Pd.I. (Kepala Madrasah), Wawancara, 2 Nopember 2022

<sup>102</sup> H. Astar, M.Pd.I. (Kepala Madrasah), Wawancara, 2 Nopember 2022

banyak, sehingga menimbulkan kejenuhan dalam pengisiannya, terutama pada saat sosialisasi sehingga membingungkan<sup>103</sup>.

Selanjutnya yang termasuk penghambat Pada prapendampingan EDM-eRKAM adalah pada saat bimbingan teknis penerapan EDM-eRKAM yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama dengan system pembelajaran jarak jauh (Daring) dengan memanfaatkan Learning Managemen Sistem (LMS)<sup>104</sup>

Pada saat pelaksanaan penyusunan Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) Operator EDM-eRKAM saat dikonfirmasi, Ada beberapa kendala saat penginputan data, diantaranya proses pengumpulan bukti fisik untuk EDM, kemudian komponen biaya yang ada dalam e-RKAM Manual yang disusun bendahara banyak yang tidak sesuai dengan Aplikasi EDM- e-RKAM Online dan yang paling sering adalah faktor jaringan internet.<sup>105</sup>

## **C. PEMBAHASAN**

### **1. Faktor Pendukung EDM-eRKAM**

Yang termasuk factor pendukung penerapan Aplikasi EDM-eRKAM adalah proses atau tahapan dalam penerapan EDM di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani ini. Pertama, Bimbingan teknis EDM-eRKAM yang dilakukan oleh Kasi Pendidikan Kemenag Kabupaten Lombok Timur selaku penanggung jawab proyek di tingkat kabupaten ke seluruh madrasah sasaran, pertama madrasah mensosialisasikan kepada seluruh warga madrasah. Kedua, pengumpulan data atau informasi yang berupa instrumen dan telah diisi oleh Tim Pengembang Madrasah. Ketiga, pengorganisasian atau analisis data-data atau informasi tersebut. Keempat, pelaporan hasil evaluasi tadi. Ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Sanders dan Sullins proses evaluasi sekolah melalui :

---

<sup>103</sup> Siti Masykurah Saidati (Ketua TPM MI Syaikh Zainuddin NW Anjani) Wawancara 2 Nopember 2022

<sup>104</sup> Komaruddin, M.Pd (Anggota TPM MI Syaikh Zainuddin NW Anjani) Wawancara 2 Nopember 2022

<sup>105</sup> Abdul Muiz, S.Kom (Operator Madrasah) Wawancara, 2 Nopember 2022

- 1) getting started atau persiapan, pada dasarnya tahap awalnya adalah mengklarifikasi tujuan dari evaluasi, mengklarifikasi apa saja yang harus dievaluasi dan mengidentifikasi pertanyaan yang harus dijawab;
- 2) collecting information atau pengumpulan informasi melibatkan identifikasi sumber-sumber informasi untuk setiap pertanyaan evaluasi, memilih metode evaluasi yang tepat dan penentuan jadwal pengumpulan;
- 3) organizing and analyzing information atau pengorganisasian dan menganalisis informasi, ini menafsirkan makna dan implikasi dari hasil evaluasi; dan
- 4) reporting evaluation atau pelaporan evaluasi, poin penting dalam pelaporan ini adalah tindak lanjut untuk melihat hasil evaluasi dijabarkan dalam rencana dan tindakan yang tepat.<sup>106</sup>

Instrumen EDM merupakan alat utama yang akan dipakai dalam EDM untuk memperoleh serangkaian informasi tentang seluruh kinerja sekolah dan mengacu pada ketentuan-ketentuan dalam SPM dan SNP. Dengan demikian maka Instrumen EDM dituliskan berdasarkan kedelapan 5 Aspek Budaya Madrasah yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan yang berisi tentang standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian. Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Sanders dan Sullins (2006:5) berikut fungsi sekolah yang mungkin dinilai atau dievaluasi: (1) Kebutuhan program; (2) Kebutuhan individu; (3) Sumber daya; (4) Proses atau strategi yang terdiri dari desain kurikulum, proses kelas, bahan pengajaran, pemantauan kemajuan murid, motivasi belajar, efektivitas guru, lingkungan belajar, pengembangan staf, pengambilan keputusan, keterlibatan masyarakat, dewan pembentukan kebijakan; (5) Hasil dari instruksi.

---

<sup>106</sup> James R Sanders and Carolyn D Sullins, *Evaluating School Programs: An Educator's Guide* (Corwin Press, 2005).

Selain bimbingan teknis pihak Kementerian Agama dalam hal ini sebagai penanggungjawab proyek REP-MEQR mengadakan pendampingan langsung ke Madrasah sasaran untuk memastikan pelaksanaan penyusunan Anggaran menggunakan Aplikasi EDM-eRKAM.

## **2. Faktor Penghambat EDM-eRKAM**

Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) yang ditinjau atas kelompok aspek: konsep, instrumen, infrastruktur, administrasi, dan sumber daya manusia (SDM). Responden mengungkapkan bahwa terdapat persepsi yang berbeda di antara madrasah - madrasah terhadap konsep EDM. Sebagaimana diuraikan sebelumnya, tujuan utama EDM adalah agar madrasah mengetahui kelebihan dan kekurangan mereka serta mengidentifikasi bidang yang membutuhkan perbaikan. Kenyataannya adalah madrasah cenderung membuat nilai EDM semaksimal mungkin, agar penilaian madrasah tidak buruk, sehingga budaya mutu menjadi target sampingan yang terkadang terlupakan. Selain itu, perbedaan persepsi antara guru dan madrasah, yaitu di mana guru beranggapan bahwa EDM yang ada digunakan bukan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM). Persepsi yang lain, yaitu pada awalnya EDM dianggap sebagai beban tambahan baru yang memberatkan tugas madrasah dan Tim Pengembangan Madrasah (TPM). Terkait dengan instrumen, responden beranggapan bahwa instrumen EDM terlalu banyak, sehingga menimbulkan kejenuhan dalam pengisiannya, terutama pada saat sosialisasi sehingga membingungkan. Hal lain, yaitu pertanyaan yang tercantum di dalam instrumen EDM masih menimbulkan kerancuan atau penafsiran ganda; jumlah pertanyaan yang tidak mewakili ruang lingkup EDM sehingga menimbulkan perbedaan interpretasi, kesulitan memberi tingkatan dengan kondisi riil, dan banyak pertanyaan yang tidak ada bukti fisik; dan. Juga terungkap bahwa instrumen bukan merupakan hasil download (unduh), dan

timbul kesulitan dalam proses upload (unggah). Aspek infrastruktur secara khusus dikaitkandengan penggunaan Teknologi dan Informasi Komunikasi (TIK) dalam berbagai kegiatan EDM. Kendala yang ditemukan antara lain, yaitu masih ada madrasah yang memiliki keterbatasan dalam sumber daya manusia dan fasilitas, dan lambatnya jaringan internet di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani untuk mengunggah data bukti fisik pelaksanaan EDM secara online. Kalaupun telah memiliki fasilitas, permasalahan yang dihadapi adalah bahwa masih ada beberapa yang memiliki keterbatasan kemampuan Tim Pengembang Madrasah dalam melaksanakan EDM secara online. Dari jawaban responden, terdapat paling tidak tujuh kendala terkait sumber daya manusia. Ketujuh kendala tersebut, yaitu:

- 1) Tim Pengembang Madrasah masih lemah dalam pemahaman 5 Aspek Budaya Madrasah, Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP), sehingga untuk mengisi instrumen EDM mendapat kesulitan;
- 2) Masih kurangnya pemahaman guru baik dalam mencerna pertanyaan maupun pengisian;
- 3) Tim Inti Kabupaten (TIK) sebagai ujung tombak kegiatan secara emosi, kompetensi dan keberpihakannya masih belum cukup kuat untuk menggerakkan madrasah melakukan EDM;
- 4) Minimnya waktu pendampingan Tim Inti Kabupaten (Fasda) ke madrasah;
- 5) kemampuan SDM dalam menggunakan IT belum memenuhi standar, sehingga menimbulkan waktu tunggu dalam menyelesaikan permasalahan di lapangan dan banyak petugas yang hanya menjadi messenger tidak melakukan verbal;
- 6) hanya sebagian kecil anggota TPM yang punya kemampuan dalam mengoperasikan komputer, padahal keterampilan menguasai teknik penggunaan computer ini sangat penting dalam mengum pulkan, mengolah, dan



melaporkan data; dan

Hal lain yang mengkhawatirkan, yaitu ada sebagian Tim Inti Kabupaten (TIK) yang tidak benar-benar mendampingi madrasah binaannya untuk mengisi dan menganalisis EDM. Bahkan dijumpai Tim Inti Kabupaten/Fasda yang belum memahami apa, mengapa, dan bagaimana EDM. Peran Tim Inti Kabupaten/Fasda adalah membina madrasah dalam melakukan EDM sekaligus memonitor valid atau tidaknya data EDM, karena data ini akan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan monitoring madrasah oleh pemerintah daerah.

Dalam melaksanakan EDM-eRKAM ada beberapa kendala yang dihadapi adalah mencari dan menemukan orang yang berkompeten untuk ditempatkan secara tepat menjadi penanggungjawab Tim Pengembang Madrasah. Seperti yang diketahui bahwa dari masing-masing 5 Aspek Budaya Madrasah terdapat beberapa komponen dan beberapa indikator, untuk mengetahui apakah indikator-indikator yang ada itu telah memenuhi SNP.

Pada saat sosialisasi beberapa hal yang menjadi kendala dalam menggunakan Aplikasi EDM-eRKAM adalah sebagai berikut

- a. Pada saat Bimtek Aplikasi EDM-eRKAM peserta belum terbiasa menggunakan aplikasi Zoom Meeting atau Google Meet Apalagi dengan menggunakan kelas virtual Google Classroom secara synchronous a synchronous.
- b. Banyak peserta tidak menyetujui kesepakatan pada saat bimtek secara virtual melalui zoometing.
- c. Kurangnya pemahaman peserta tentang Aplikasi EDM-eRKAM karna bimtek secara online tidak menggunakan pertemuan tatap muka.
- d. Kompetensi Tim Inti Kabupaten/Fasilitator masih kurang

Operator EDM- eRKAM saat dikonfirmasi, menyampaikan bahwa target 100% akan segera diselesaikan dan saat ini sudah 90% sudah terinput di aplikasi, 10 % masih ada sedikit perubahan yang sementara proses penyempurnaan. Ada beberapa kendala saat penginputan data, diantaranya proses pengumpulan bukti fisik untuk

EDM memakan waktu yang cukup lama, kemudian komponen biaya yang ada dalam e-RKAM Manual yang disusun bendahara banyak yang tidak terdapat dalam e-RKAM Online dan yang paling sering adalah faktor jaringan internet.

Harapan peneliti pada Kementerian Agama sebagai penanggung jawab proyek supaya aplikasi e-RKAM ini yaitu pada fitur komponen biaya kita bisa menginput nama komponen biaya sesuai dengan yang disusun bendahara. Yang kedua, pada menu rencana anggaran agar diberikan menu export seperti di referensi sehingga kita dapat meninjau kembali dengan mudah apa yang telah kita input.



Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB IV**

### **UPAYA MENGATASI HAMBATAN PENERAPAN EDM-eRKAM**

Upaya menuju suatu perbaikan tidak selalu berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Termasuk pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah dalam menyusun anggaran menggunakan Aplikasi EDM-eRKAM di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani juga mengalami kendala-kendala yang berpengaruh kepada kelancaran pelaksanaannya.

#### **A. Upaya Mengatasi Hambatan Dalam Penerapan EDM-eRKAM**

Langkah-langkah dalam mengatasi hambatan dalam Penerapan Aplikasi EDM-eRKAM di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani, yaitu:

##### **1. Sosialisasi Penerapan Aplikasi EDM-eRKAM**

Sosialisai pada madrasah sasaran oleh Kementerian Agama selaku penanggung jawab proyek REP-MEQR menggunakan pendekatan daring (online) dengan Tim Inti Kabupaten (TIK) sebagai fasilitator EDM-eRKAM. dengan memanfaatkan aplikasi LMS (Learning Manajemen System) hasilnya tidak maksimal banyak peserta hanya mengejar target partisipasi 100 % pada Learning Manajemen System tapi tidak memahami materi EDM-eRKAM. Bahkan pada saat syncronus bertatap muka melalui zoom meeting dengan Tim Inti Kabupaten banyak peserta belum terbiasa menggunakan aplikasi Zoom Meting atau Google Met Apalagi dengan menggunakan kelas virtual Google Clasroom secara syncronus a syncronus.

Sosialisasi di tingkat madrasah melibatkan stikholder pemangku kebijakan dan semua Tim Pengembang Madrasah termasuk guru dan tenaga kependidikan (Operator Madrasah). Dan sebagai narasumber pada saat sosialisasi itu adalah Tim Inti Kabupaten/Fasilitator Daerah yang rekrut oleh Kementrian Agama Pusat. Selain berkompeten dibidang EDM-eRKAM Fasilitar harus mahir pada bidang Teknologi, Informasi dan Komunikasi untuk memudahkan pemahaman kepada warga mandrasah tentang penerapan Aplikasi EDM-eRKAM.

Pentingnya peningkatan peran serta atau dukungan dari pihak Kasi Pendidikan Madrasah sebagai penanggung jawab kegiatan, yaitu dengan memberikan sosialisasi lebih intensif kepada madrasah, bersifat terbuka dan membantu saat madrasah mengalami kesulitan dalam proses pelaksanaan EDM-eRKAM serta lebih meningkatkan komunikasi dengan madrasah agar tidak terjadi salah persepsi.

Tim Inti Kabupaten (TIK) dalam berfungsi sebagai Fasilitator (Moderator, Pengajar, Tutor dan Monitoring Evaluasi) dalam penyajian materi ini dituntut untuk lebih responsif terhadap perkembangan berbagai permasalahan yang berkembang pada saat pelatihan baik internal maupun eksternal untuk memastikan setiap target akhir kegiatan tercapai dengan menggunakan latihan <https://erkamlatihan.kemenag.go.id> EDM dan e-RKAM untuk latihan, sedangkan untuk penerapan <https://erkam.kemenag.go.id>.

## **2. Pembentukan Tim Pengembang Madrasah Yang Berkompeten**

Pembentukan Tim Pengembang Madrasah harus memilih orang yang berkompeten untuk ditempatkan pada setiap tim aspek standar tertentu. Karena pemilihan dan penempatan anggota tim standar tersebut akan sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan implementasi Aplikasi EDM-eRKAM, oleh karena itu, untuk menambah wawasan tentang 5 Aspek Budaya Madrasah yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan. Maka pihak lembaga harus mengadakan bimbingan teknis atau pelatihan khusus untuk membahas 5 Aspek Budaya Madrasah dan Evaluasi Diri Madrasah sebagai persiapan sebelum menerapkannya pada Aplikasi EDM-eRKAM.

Tim Pengembang Madrasah yang kompeten akan sangat membantu dalam kelancaran pencarian data sehingga terkumpul data yang lengkap dan akurat. Lebih lanjut, pentingnya memberikan bimbingan pada anggota TPM, khususnya terkait dengan kemampuan mengoperasikan komputer. Hal ini untuk mengatasi banyaknya keterlambatan

penyelesaian laporan akhir EDM yang diakibatkan minimnya kemampuan TPM dalam mengoperasikan komputer, sehingga menghambat proses pengisian instrumen EDM online

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Sosialisasi Penerapan Aplikasi EDM-eRKAM**

Sosialisasi merupakan langkah awal dalam penerapan aplikasi EDM-eRKAM kepada Madrasah Sasaran Proyek Realizing Education's Promise-Madrasah Education Quality Reform (REP-MEQR) yang ada di kabupaten Lombok Timur. Karena penerapan aplikasi EDM-eRKAM merupakan terobosan baru Kementerian Agama.

Salah satu kegiatan pada proyek komponen 1 adalah penerapan Rencana Kerja Anggaran Madrasah berbasis elektronik (e-RKAM). Penyusunan rencana kerja dan anggaran akan berkulitas manakala di dasarkan pada analisis hasil Evaluasi Diri Madrasah (EDM) yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP). Kegiatan ini bertujuan agar madrasah dapat mengalokasikan secara tepat sumberdana seperti BOS untuk kegiatan yang mendorong pencapaian SNP.

Penerapan e-RKAM juga akan memungkinkan pemberian bantuan pada proses pemantauan di lapangan. Agar Madrasah dapat mengenal dan terampil melaksanakan EDM dan menyusun RKAM dengan aplikasi e-RKAM, maka perlu dilakukan persiapan dalam bentuk Bimbingan Teknis (Bimtek).

Petunjuk Teknis Bimbingan Teknis Penerapan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) Rencana Kerja Anggaran Madrasah berbasis elektronik (e-RKAM) operasional implementasi salah satu kegiatan Komponen 1 Proyek, yaitu: "Penerapan Sistem e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Berbasis elektronik) secara nasional dan Pemberian Dana Bantuan untuk Madrasah".

Pada tahun anggaran 2021, Bimtek tersebut dilaksanakan secara daring untuk mengantisipasi pandemi Covid-19 yang tidak diketahui kapan mereda. Mekanisme Bimtek tetap mengikuti sistem berjenjang atau lazim disebut cascade model, mengingat

masih dipandang perlu keterlibatan pemangku kepentingan pada tingkat provinsi dan kabupaten untuk alasan keberlangsungan program.

## **2. Pembentukan Tim Pengembang Madrasah Yang Berkompeten**

Pendidikan yang berkualitas hanya bisa didapatkan jika anak-anak ini belajar di lembaga pendidikan yang berkualitas. Yakni lembaga yang dikelola dengan cara dan oleh Tim Pengembang Madrasah berkompeten atau orang yang profesional. Profesionalisme harus dimulai sejak tahap perencanaan. Pengelola lembaga pendidikan madrasah dituntut untuk dapat menyiapkan rencana kerja dengan lebih detail dan terperinci. Pembiayaan program kerja diberikan secara lebih efisien dan berbasis kinerja. Jika selama ini penyusunan program kerja terbiasa dilakukan mengikuti besaran anggaran yang tersedia, maka sudah saatnya mengubah pola pikir atau mindset. “Money follows program” (anggaran harus mengikuti program), bukan sebaliknya.

Selain itu, dana BOS dan dana-dana lainnya harus diarahkan lebih banyak untuk program peningkatan mutu pembelajaran yang langsung menyentuh dan dirasakan oleh end-user pendidikan yaitu siswa dan guru. Platform yang disebut e-RKAM atau Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Berbasis Elektronik yang dikembangkan oleh Kementerian Agama ini hadir untuk menjawab tantangan dan kebutuhan di atas.

Platform e-RKAM ini merupakan sebuah terobosan penting untuk mendorong tata kelola pendidikan yang efektif dan efisien. Cukup dengan satu aplikasi, pengelola madrasah dapat membuat usulan program kerja dengan berbasis kebutuhan (need assesment), bukan keinginan semata. Melalui aplikasi e-RKAM ini diharapkan pengelola madrasah dapat bekerja secara lebih mudah, sehingga tidak membebani tugas pengelola madrasah. Hal ini selaras dengan himbauan Bapak Presiden Joko Widodo agar waktu dan energi para kepala madrasah dan guru tidak banyak tersita untuk membuat laporan atau LPJ (Laporan Pertanggungjawaban), tetapi bisa dimanfaatkan untuk lebih fokus

memikirkan pengembangan mutu pembelajaran siswa

Platform e-RKAM membuka peluang pengelolaan dana BOS dan dana-dana lainnya secara transparan dan akuntabel yang dapat dipantau secara berjenjang mulai tingkat Satuan Pendidikan Madrasah, Kantor Kemenag Kabupaten/Kota, Kanwil Kementerian Agama Provinsi hingga pusat.

Dengan menggunakan aplikasi e-RKAM ini diharapkan dapat memangkas birokrasi pelaporan dan juga efisiensi belanja. Contohnya, kita tidak perlu lagi mengalokasikan anggaran perjalanan dinas yang besar hanya sekedar untuk mengirimkan LPJ dari madrasah ke Kantor Kemenag. Dengan e-RKAM, kita juga dapat menghemat anggaran pembelian ATK yang banyak, misalnya, untuk pembuatan SPJ. Hal ini juga merupakan langkah nyata mewujudkan pengelolaan anggaran

Tabel 4.1 Fokus dan Temuan Penelitian

<b>FOKUS</b>	<b>SUB FOKUS</b>	<b>TEMUAN</b>	<b>KETERKAITAN DENGAN TEORI / TEMUAN BARU</b>
Pelaksanaan	Manajemen Evluasi Diri	4 Tahap Pelaksanaan EDM-eRKAM 1. Pembentukan Tim Pengembang Madrasah 2. Pengisian Instumen EDM 3. Persentasi Hasil kerja TPM 4. Penyimpulan Hasil TPM	Manajemen Evaluasi Diri harus di laksanakan sesuai dengan fungsi Manajemen yaitu Perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian atau pengawasan
	Menggunakan Aplikasi EDM-eRKAM	Dalam menggunakan Aplikasi EDM eRKAM, SDM nya masih kurang dalam hanya	Tim Pengembang Madrasah harus mengikuti pengembangan diri dibidang Ilmu Teknologi IT

FOKUS	SUB FOKUS	TEMUAN	KETERKAITAN DENGAN TEORI / TEMUAN BARU
		terfokus pada Operator Madrasah	supaya menghasilkan SDM berkompeten
Pendukung dan Penghambat	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kekompakan dan partisipasi TPM serta kontribusinya dalam melaksanakan EDM</li> <li>• Dilaksanakannya Bimtek EDM-eRKAM oleh Kementerian Agama</li> </ul>	Kunci keberhasilan penerapan transformasi digital bukan saja terletak pada kualitas aplikasi, tetapi juga dipengaruhi oleh keberhasilan kita melakukan change management. Ini bukan hal mudah. Ini akan menjadi tantangan besar kita. Bimbingan Teknis, sosialisasi, dan pendampingan yang intensif kepada madrasah merupakan salah satu upaya mitigasi resiko kegagalan transformasi digital e-RKAM di madrasa
	Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat persepsi yang berbeda di antara Tim Pengembang Madrasah tentang konsep EDM</li> </ul>	Untuk menyamakan persepsi tentang EDM hendaknya Kepala madrasah sebagai penanggungjawab mengadakan Bimtek Khusus tentang 5 Aspek Budaya Madrasah



FOKUS	SUB FOKUS	TEMUAN	KETERKAITAN DENGAN TEORI / TEMUAN BARU
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• saat bimbingan teknis penerapan EDM-eRKAM yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama dengan system pembelajaran jarak jauh (Daring) dengan memanfaatkan Learning Managemen Sistem (LMS)</li> </ul>	<p>yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan</p> <p>Aplikasi EDM-eRKAM ini adalah terobosan baru kementerian Agama hendaknya sosialisasi langsung menggunakan metode luring atau tatap muka supaya hasil penerapan Aplikasi EDM-eRKAM maksimal</p>
Mengatasi Hambatan	Sosialisasi Perapan	Pada saat Bimtek penerapan Aplikasi EDM-eRKAM Tim Inti Kabupaten/Fasda masih kurang berkompeten	Pada saat rekrutmen Tim Inti Kabupaten (TIK) hendak di jarring secara profesioanl fasilitator yang terpilih harus mahir didalam IT
	Pembentukan Tim Pengembang Madrasah yang berkompeten	Tim Pengembang Madrasah belum kompeten/ Profesional	Penguatan Tentang Manajemen EDM-eRKAM yang di adakan oleh kepala Madrasah

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan manajemen Evaluasi Diri Madrasah (EDM) di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani di laksanakan melalui 4 tahap, yaitu pembentukan Tim Pengembang Madrasah (TPM), pengisian Instrumen Evaluasi Diri Madrasah (EDM), presentasi hasil kerja Tim Pengembang Madrasah dan penyimpulan hasil presentasi Tim Pengembang Madrasah.
2. Yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan manajemen Evaluasi Diri di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani antara lain adanya koordinasi yang baik antar stakeholder, hubungan kerjasama dan rasa kekeluargaan yang tinggi antar warga sekolah, motivasi yang cukup besar dari seluruh komponen sekolah dan antusiasme warga madrasah dan faktor pendukung lainnya dalam menggunakan aplikasi EDM-eRKAM dan yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan manajemen Evluasi Diri adalah Terdapat persepsi yang berbeda di antara Tim Pengembang Madrasah tentang konsep EDM serta. Kurang maksimalnya bimbingan teknis penerpan EDM-eRKAM yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama karena menggunakan metode daring menggunakan Learning Managemen Sistem (LMS)
3. Untuk Mengatasi Hambatan Pelaksanaan Manajemen Evluasi Diri adalah dengan membentuk Tim yang berkompten karena Pendidikan yang berkualitas hanya bisa didapatkan jika anak-anak ini belajar di lembaga pendidikan yang berkualitas. Yakni lembaga yang dikelola dengan oleh Tim Pengembang Madrasah yang berkompeten atau orang yang profesional. Dan Profesionalisme harus dimulai pada tahap perencanaan sampai dengan pelaksanaan

## **B. Implikasi Teoritik**

Penelitian ini secara teoritis menemukan teknis pelaksanaan evaluasi diri dalam menyusun anggaran menggunakan aplikasi EDM-eRKAM di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani, menggunakan konsep manajemen pendidikan islam yaitu Perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian atau pengawasan. fungsi manajemen pendidikan Islam dalam evluasi diri madrasah.

Hasil peneitian ini ini juga memperkuat teori yang sudah ada bahwa kegiatan evaluasi yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan. Dan evaluasi merupakan proses dalam menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah tercapai. Hal tersebut selaras diungkapkan Irawan (2011 :89 ), yang berpendapat bahwa salah satu tujuan dari evaluasi adalah mengumpulkan informasi, mengukur kinerja, dan menilai manfaat mengenai objek evaluasi yang berkaitan tujuan, atau standar dalam objek evaluasi, dengan indikator, Dari berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan kegiatan terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen yang berkaitan dengan indikator, objek evaluasi, tujuan dan manfaat tau bahkan mengkomunikasikan informasi mengenai objek evaluasi dengan pemangku kepentingan. Objek dalam penelitian ini yaitu Manajemen Evaluasi Diri dalam menyusun Anggaran menggunakan Aplikasi EDM-eRKAM pada madrasah sasaran proyek REP-MEQR. Sehingga peneliti menganggap bahwa evaluasi merupakan cara yang tepat untuk mengetahui mutu dan perencanaan anggaran.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang kami tujukan kepada beberapa pihak yang terkait dengan Manajemen Evlauasi Diri Madrasah dalam menyusun Anggaran menggunakan Aplikasi EDM-eRKAM di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani.

(a) Kementrian Agama

Pada tahap sosialisasi lebih diintensifkan agar seluruh

komponen sekolah lebih memahami tentang bagaimana proses EDM dan e-RKAM itu berjalan dan tidak terjadi salah paham,

(b) Kepala Madrasah

Pada saat pembentukan tim pengembang madrasah harus memilih orang yang berkompten dan mahir dalam berteknologi sehingga persiapan, perencanaan dan pelaksanaan EDM dan e-RKAM lebih maksimal sehingga permasalahan yang akan muncul bisa diminimalisir,

(c) Staf Madrasah

Untuk staf madrasah dalam hal ini Bendahara dan Operator Madrasah supaya memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi selama proses input kegiatan pada aplikasi EDM dan e-RKAM dan me-review kembali pelaksanaan program EDM dan e-RKAM untuk mengidentifikasi kekurangan serta kesalahan agar tidak terulang kembali.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Amri, Junaidi Junaidi, and Yulmardi Yulmardi. "Buku: Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya." IPB Press, 2009.
- Amir, Mohammad Faizal, and Septi Budi Sartika. "Buku Ajar Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan." *Umsida Press* (2017): 1–153.
- Amrullah, Silmi. "Efektivitas Evaluasi Diri Program Studi Dalam Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi: Studi Kasus Di Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan." Universitas Pendidikan Indonesia, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik" (2019).
- Athiyah, Cut N. Ummu. "Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan Melalui Evaluasi Diri Madrasah Di MAN 4 Jakarta." *Andragogi Jurnal Diklat Teknis* 5, no. 2 (2017): 75–94.
- Bogdan, Robert, and Sari Biklen. "Investigação Qualitativa Em Educação: Uma Introdução à Teoria e Aos Métodos." Porto editora, 1994.
- Cecep, H, Hani Subakti, Muhammad Nurtanto, Sukarman Purba, Muhammad Hasan, Rasinus Sakirman, Dedi Mulyadi, Donald Loffie Muntu, Iskandar Kato, and Karwanto Karwanto. *Manajemen Supervisi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Cervin, Anton, Bo Lincoln, Johan Eker, Karl-Erik Arzén, and Giorgio Buttazzo. "The Jitter Margin and Its Application in the Design of Real-Time Control Systems." In *Proceedings of the 10th International Conference on Real-Time and Embedded Computing Systems and Applications*, 1–10. Gothenburg, Sweden, 2004.
- Chamidi, Agus Salim. "Evaluasi Diri Dan Rencana Kerja Madrasah/Sekolah." *Ar Rihlah IAINU Kebumen* 3, no. manajemen pendidikan (2018): 1–13.
- . "Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Prospek Dan Tantangan Dunia Pendidikan Islam." *Yogyakarta, Pustaka Ilmu, 2015, hal.38-39*. 3, no. 1 (2018): 1–39.
- Diknas, Permen. "Permendiknas 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan" (n.d.).
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54.
- Gasson, Susan. "Subjectivity, Context, and Perceptions of Quality in Empirical Research" (2003).
- Ghony, M Djunaidi, and Fauzan Almanshur. *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*. UIN-Maliki Press, 2009.

- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Bumi Aksara, 2022.
- Hakim, H. Lukman. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2021.
- Handscomb, Graham, and John E C MacBeath. *The Research Engaged School*. Essex County Council, 2003.
- HICKS, H GULLET. “B.(1981).” *Management*. New York: McGraw Hill (n.d.): 150–152.
- Indonesia, Kementrian Agama Republik. “Al-Qur’an Dan Terjemahannya.” *Kitab Suci* 9, no. 2 (2014): 10.
- Indrawan, Rully, and R Poppy Yaniawati. “Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan” (2016).
- Jayadi, Agus, and M Ary Irawan. “REVITALISASI EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH.” *Journal of Mandalika Literature e-ISSN: 2745-5963* 3, no. 1 (2022): 125–132.
- Komariah, Aan. “Metodologi Penelitian Kualitatif” (2019).
- Lexy, J. “Moleong Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, Jilid I Bandung: PT.” *Remaja Rosda Karya* (2006).
- Mataram.ac.id, Pascasarjan UIN. *Pedoman Penulisan Artikel, Makalah, Proposal, Tesis, Dan Disertasi. Buku Panduan*. Vol. 2, 2021.
- Miles, Matthew B, and A Michael Huberman. “Analisis Data Kualitatif.” Jakarta: UI press, 1992.
- Miles, Matthew B, A Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage publications, 2018.
- Morrow, Susan L. “Quality and Trustworthiness in Qualitative Research in Counseling Psychology.” *Journal of counseling psychology* 52, no. 2 (2005): 250.
- Muhaimin, M A. *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah)*. Prenada Media, 2015.
- Munir, Miftahul. “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Di Sekolah.” *Jurnal Al Makrifat* 4, no. 1 (2019).
- Mustami, Muh. “Metodologi Penelitian Pendidikan” (2016).
- Neergaard, Helle, and John P Ulhøi. *Handbook of Qualitative Research Methods in Entrepreneurship*. Edward Elgar Publishing, 2007.
- Ningrat, Hadi Kusuma. “Eksistensi Manusia Dalam Manajemen Pendidikan Islam (Tinjauan Kritis Dari Segi Fungsi Penggerak/Motivating).” *Biota: Biologi dan Pendidikan Biologi* 8, no. 1 (2015): 55–72.
- Nuchron, Nuchron, Soenarto Soenarto, and FX. Sudarsono. “Model Evaluasi Diri Sekolah Menengah Kejuruan Di Daerah Isitimewa Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 1 (2013): 80–89.

- Nurhasimah, Nurhasimah, Nunu Mahnun, and Rini Setyaningsih. "Penyusunan Rencana Kerja Madrasah Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru." *Journal ISTIGHNA* 3, no. 1 (2020): 1–11.
- Nuryeti, Y. "Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Manajemen Rencana Kerja Dan Anggaran Sekolah Dalam Mewujudkan Efektivitas Laporan Pertanggungjawaban ...." *Khazanah Akademia* (2018): 94–104.  
<https://journal.uniga.ac.id/index.php/K/article/view/335/0>.
- Pendis, Dirjen. "Evaluasi Diri Madrasah (Edm)" (2020).
- Rahmadi, Rofiq Nasrulloh. "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) Di MA Muhammadiyah 2 Yanggong Jenangan Ponorogo." IAIN PONOROGO, 2021.
- Ramdani, Agus, A. Hari Witono, and Sukardi Sukardi. "Pelatihan Pengisian Instrumen Akreditasi Untuk Peningkatan Mutu Evaluasi Diri Sekolah/Madrasah Pada Kelompok Kerja Madrasah Aliyah Wilayah IV." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 1, no. 1 (2018).
- SA'IDU, N U R. "Implementasi Aplikasi EDM DAN E-RKAM Dengan Menggunakan Aplikasi G-Suite for Education Pada Madrasah Sasaran Proyek Realizing Education's Promise-Madrasah Education Quality Reform (REP-MEQR) IBRD Loan Number: 8992-ID TH. 2020-2024." *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran* 1, no. 2 (2021): 193–199.
- Salamah, Irma. "Penerapan Fungsi Perencanaan (Planning) Dalam Meningkatkan Kualitas Organisasi Majelis Taklim: Studi Deskriptif Di Majelis Taklim Lembaga Pengembangan Pendidikan Agama Islam (LP2A)." UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018.
- Sanders, James R, and Carolyn D Sullins. *Evaluating School Programs: An Educator's Guide*. Corwin Press, 2005.
- Setiawati, Farida Agus, Djemari Mardapi, and Saifuddin Azwar. "Penskalaan Teori Klasik Instrumen Multiple Intelligences Tipe Thurstone Dan Likert." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 17, no. 2 (2013): 259–274.
- Sugiyono, Dr. "Memahami Penelitian Kualitatif" (2010).  
 ———. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (2013).
- Supomo, Bambang, and Nur Indriantoro. "Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen" (2020).
- Syafaruddin, Syafaruddin, Candra Wijaya, and Mesiono Mesiono. "Manajemen Organisasi Pendidikan: Perspektif Sains Dalam Islam" (2015).

- Thoha, Mohammad. “Manajemen Pendidikan Islam Konsep Dan Operasional.” Pustaka Radja, 2016.
- Tyas, Fitri Ning, and Desi Nurhikmahyanti. “Penerapan Program Evaluasi Diri Sekolah (EDS) (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Gresik).” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 3, no. 3 (2014): 89–99.
- Ulfatin, Nurul. “Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya” (2013).
- Umar, Husein. “Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis” (2013).
- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- Winarno, M E. “Buku Metodologi Penelitian.” Malang. UNIVERSITAS (2018).
- Zamrodah, Yuhanin. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Dengan Penerapan E-Rkam (Studi Kasus Pada Mi. Islamiyah Yosowilangun Kidul).” 15, no. 2 (2016): 1–23.



Perpustakaan UIN Mataram